



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KUALITAS JASA INSPEKTORAT JENDERAL,  
PENGALAMAN PIMPINAN DAN JUMLAH ANGGARAN  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN  
PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA DI JAKARTA**

**TESIS**

**DESIKA KUSWARINI  
0706304113**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
JAKARTA  
APRIL 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KUALITAS JASA INSPEKTORAT JENDERAL,  
PENGALAMAN PIMPINAN DAN JUMLAH ANGGARAN  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN  
PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA DI JAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi**

**DESIKA KUSWARINI  
0706304113**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
JAKARTA  
APRIL 2010**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Desika Kuswarini

NPM : 0706304113

Tanda tangan :

Tanggal : 27 April 2010

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Desika Kuswarini  
NPM : 0706304113  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Judul Tesis : Pengaruh Kualitas Jasa Inspektorat Jenderal, Pengalaman Pimpinan dan Jumlah Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Kementerian/Lembaga Di Jakarta

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.**

### **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Robert P. Tobing, MBA ( )

Pengaji : Dr. L. Sensi Wondabio See ( )

Pengaji : Dr. Chaerul D. Djakman ( )

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 27 April 2010

Mengetahui,  
Ketua Program

Dr. Lindawati Gani  
NIP. 196205041987012001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Kualitas Jasa Inspektorat Jenderal, Pengalaman Pimpinan dan Jumlah Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada Kementerian/Lembaga Di Jakarta” ini dapat diselesaikan.

Penulisan karya akhir ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar pada program Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Dengan tesis ini diharapkan mempunyai manfaat yang bisa memecahkan masalah terutama di tempat dilakukannya penelitian ini secara logis, sistematis, dan kreatif.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas setiap dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyusunan karya akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih terutama kepada:

1. Ibu Dr. Lindawati Gani selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, beserta seluruh dosen pengajar.
2. Bapak Robert P. Tobing, MBA selaku pembimbing karya akhir yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan karya akhir ini dari awal hingga selesai.
3. Para dosen penguji, Bapak Dr. L. Sensi Wondabio See dan Dr. Chaerul D. Djakman yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis.
4. Orang tuaku tercinta Suwarto, M.Si dan Kusworosari yang senantiasa mendoakan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya akhir ini.
5. Kekasih tercinta Fitra Hadiprasetyo yang telah senantiasa setia mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan karya akhir ini.
6. Keluarga Bapak Drs. Moezamil Zamahsari, MM yang yang telah membantu dan meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
7. Bapak Inspektur Utama (Drs. Bagus Rumbogo, Ak) dan Bapak Inspektur Bidang Administrasi Umum (Ir. Slamet Soedarsono, MPP, QIA).

8. Seluruh rekan-rekan di Inspektorat Utama Bappenas:  
Gilang, Leny, Andi, Pak Ivan, Vina, Winda, Adit, Pak Toto, Pak Wahyu, Pak Sis, Pak Zul, Pak Dian, Mbak Melly, Ismail dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Teman-teman di Program Magister Akuntansi FEUI Angkatan 2007/2:  
Pak Ivan, Mba Asih, Aries, Metya, Lorentz, Mba Dian, Patria, Yudhis, Mba Tatap, Andos, Wida, Zachra, Ardi, Mas Eko, Mas Fajar, Hendri, Ari, Mba Tri, Dayat, Pak Krisna, Che, Lie Chuang, Pak Fredy, Charles, Pak Hendra, Tutin dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Seluruh staf program Magister Akuntansi FEUI.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini

Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menyempurnakan penulisan karya akhir ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga karya akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, April 2010

Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desika Kuswarini  
NPM : 0706304113  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul :

Pengaruh Kualitas Jasa Inspektorat Jenderal, Pengalaman Pimpinan dan Jumlah Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Kementerian/Lembaga Di Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 27 April 2010

Yang Menyatakan

(Desika Kuswarini)

## **ABSTRAK**

Nama : Desika Kuswarini  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kualitas Jasa Inspektorat Jenderal, Pengalaman Pimpinan dan Jumlah Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada Kementerian/Lembaga Di Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana kualitas jasa Inspektorat Jenderal, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta. Kualitas jasa Inspektorat Jenderal diukur dengan independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap Inspektorat Jenderal pada Kementerian/Lembaga di Jakarta. Sampel yang digunakan adalah 20 Departemen dan 24 LPND. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas jasa Inspektorat Jenderal, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern.

Kata kunci:

Kualitas jasa Inspektorat Jenderal, independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan, jumlah anggaran, dan efektivitas pengendalian intern.

## **ABSTRACT**

Name : Desika Kuswarini  
Study Programme : Accounting Magister  
Title : The Impact of General Inspectorate Service Quality, Leader Experience, and Amount of Budget on Internal Control Effectiveness in Ministry/Institution in Jakarta

This research aims to examine how far General Inspectorate service quality, leader experience, and amount of budget influence to internal control effectiveness in Ministry/Institution in Jakarta. General Inspectorate service quality is measured with independency, professional skill, scope of audit, planning of audit, and reporting of audit result. Survey method is applied to the respondents consisting of internal auditors of Ministry/Institution in Jakarta. Amount of the sample are 20 Department and 24 LPND. These samples were selected by using purposive sampling method. The statistic method used to test on the research hypothesis is multiple regression. The hypotheses tested are revealed that General Inspectorate service quality, leader experience, and amount of budget influence significantly to the internal control effectiveness as well as partially and simultaneously.

**Key words:**

General Inspectorate service quality, independence, professional skill, scope of audit, planning of audit, reporting of audit result, leader experience, amount of budget, and internal control effectiveness.

## DAFTAR ISI

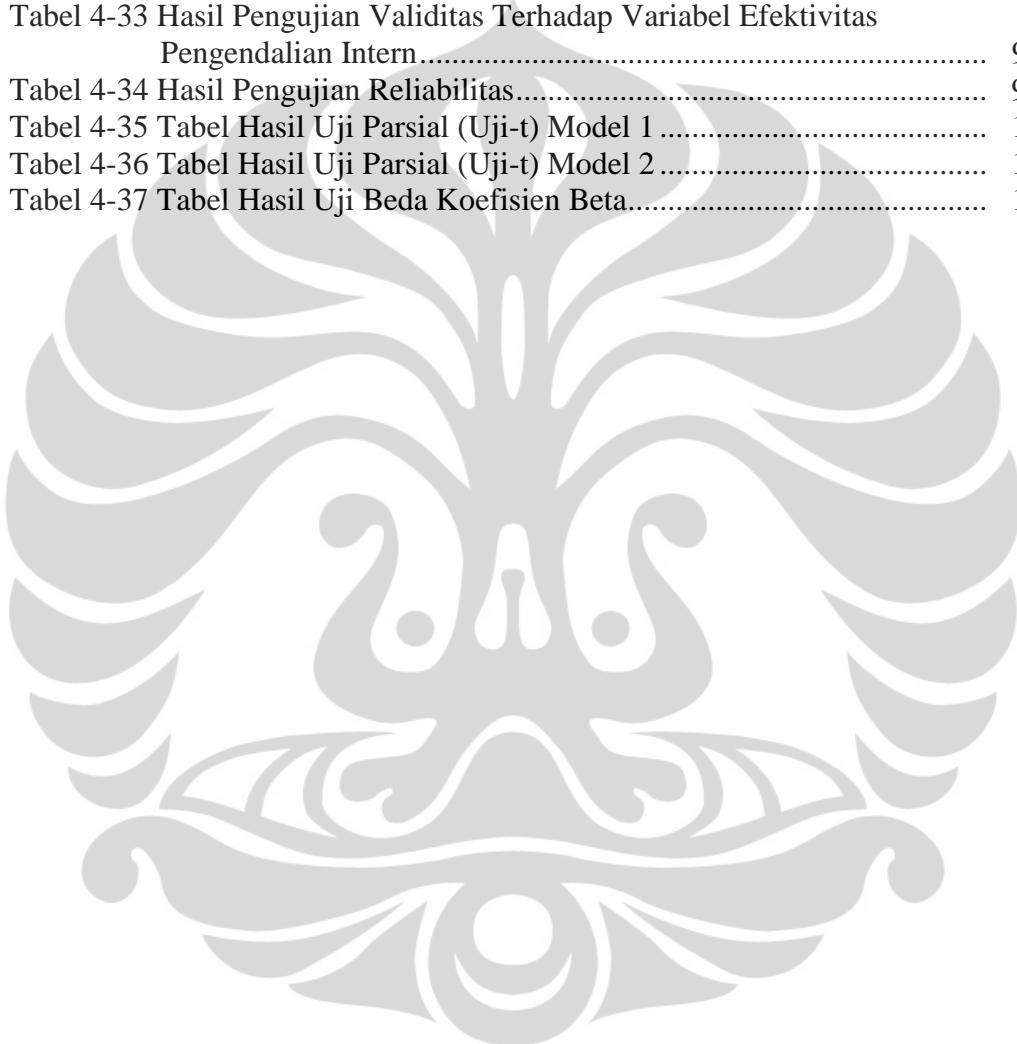
	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Audit Internal .....	10
2.2 Peranan ITJEN di Kementerian/Lembaga .....	13
2.3 Peranan Auditor Pemerintah Mancanegara.....	20
2.4 Hubungan ITJEN dan Audit Eksternal .....	24
2.5 Kualitas Jasa ITJEN .....	26
2.5.1 Independensi .....	28
2.5.2 Keahlian Profesional .....	31
2.5.3 Ruang Lingkup Audit.....	34
2.5.4 Perencanaan Audit .....	37
2.5.5 Pelaporan Hasil Audit .....	40
2.6 Pengalaman Pimpinan ITJEN .....	43
2.7 Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga.....	45
2.8 Pengendalian Intern.....	47
2.9 Penelitian Sebelumnya .....	51
2.10 Kerangka Konseptual .....	52
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pengembangan Hipotesis .....	53
3.2 Model Penelitian .....	58
3.2.1 Rancangan Penelitian .....	58
3.2.2 Metode Pengumpulan Data .....	58
3.2.3 Metode Penarikan Sampel.....	59
3.3 Operasional Variabel.....	59
3.4 Instrumen Penelitian.....	60
3.5 Metode Analisis Data.....	61
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	61
3.5.2 Uji Normalitas .....	62

3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	62
3.5.4 Uji Regresi Berganda .....	63
<b>BAB 4 ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	65
4.2 Statistik Deskriptif .....	69
4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	69
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	79
4.3 Tahapan Pengujian .....	89
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	89
4.3.2 Uji Normalitas.....	97
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	99
4.3.4 Uji Regresi Berganda .....	101
4.4 Pembahasan.....	111
4.4.1 Pengujian Instrumen.....	111
4.4.2 Pengujian Model .....	113
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	113
<b>BAB 5 KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis .....	124
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	125
5.3 Rekomendasi atau Saran .....	125
5.4 Kelemahan Penelitian.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	127

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2-1 Perubahan Paradigma Auditor Internal .....	14
Tabel 2-2 Perbedaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal .....	25
Tabel 3-1 Skala Pengukuran Variabel Kualitas Jasa ITJEN .....	59
Tabel 3-2 Skala Pengukuran Variabel Pengalaman Pimpinan ITJEN .....	60
Tabel 3-3 Skala Pengukuran Variabel Anggaran Kementerian/Lembaga ....	60
Tabel 3-4 Skala Pengukuran Variabel Efektivitas Pengendalian Intern .....	60
Tabel 4-1 Daftar Responden Pada Departemen .....	66
Tabel 4-2 Daftar Responden Pada LPND .....	67
Tabel 4-3 Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner Penelitian .....	68
Tabel 4-4 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4-5 Distribusi Jawaban Responden Dengan Jenis Kelamin Laki-Laki .....	70
Tabel 4-6 Distribusi Jawaban Responden Dengan Jenis Kelamin Perempuan .....	70
Tabel 4-7 Deskripsi Responden Menurut Latar Belakang Pendidikan .....	71
Tabel 4-8 Distribusi Jawaban Responden Dengan Pendidikan Akuntansi/Keuangan .....	72
Tabel 4-9 Distribusi Jawaban Responden Dengan Pendidikan Non Akuntansi/Keuangan .....	72
Tabel 4-10 Deskripsi Responden Menurut Posisi Di ITJEN .....	73
Tabel 4-11 Distribusi Jawaban Responden Dengan Posisi Anggota Tim.....	74
Tabel 4-12 Distribusi Jawaban Responden Dengan Posisi Ketua Tim.....	74
Tabel 4-13 Distribusi Jawaban Responden Dengan Posisi Pengendali Teknis	75
Tabel 4-14 Deskripsi Responden Menurut Pengalaman Di ITJEN .....	76
Tabel 4-15 Distribusi Jawaban Responden Dengan Pengalaman Kurang Dari 3 Tahun.....	77
Tabel 4-16 Distribusi Jawaban Responden Dengan Pengalaman 3-5 Tahun ..	77
Tabel 4-17 Distribusi Jawaban Responden Dengan Pengalaman Lebih Dari 3 Tahun.....	77
Tabel 4-18 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Independensi.	79
Tabel 4-19 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keahlian Profesional.....	80
Tabel 4-20 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Ruang Lingkup Audit .....	81
Tabel 4-21 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perencanaan Audit.....	82
Tabel 4-22 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pelaporan Hasil Audit .....	83
Tabel 4-23 Data Pengalaman Pimpinan ITJEN pada Departemen .....	84
Tabel 4-24 Data Pengalaman Pimpinan ITJEN pada LPND .....	85
Tabel 4-25 Data Jumlah Anggaran Departemen Pada Tahun 2008 .....	86
Tabel 4-26 Data Jumlah Anggaran LPND Pada Tahun 2008 .....	87
Tabel 4-27 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Efektivitas Pengendalian Intern .....	88

Tabel 4-28 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Independensi .....	90
Tabel 4-29 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Keahlian Profesional.....	91
Tabel 4-30 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Ruang Lingkup Audit.....	92
Tabel 4-31 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Perencanaan Audit.....	93
Tabel 4-32 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Pelaporan Hasil Audit.....	94
Tabel 4-33 Hasil Pengujian Validitas Terhadap Variabel Efektivitas Pengendalian Intern.....	95
Tabel 4-34 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	96
Tabel 4-35 Tabel Hasil Uji Parsial (Uji-t) Model 1 .....	104
Tabel 4-36 Tabel Hasil Uji Parsial (Uji-t) Model 2 .....	106
Tabel 4-37 Tabel Hasil Uji Beda Koefisien Beta.....	109



## **DAFTAR GRAFIK**

	Hal
Grafik 4-1 Normal <i>P-Plot</i> Model 1 .....	98
Grafik 4-2 Normal <i>P-Plot</i> Model 2 .....	98
Grafik 4-3 Uji Heterokedastisitas Model 1 .....	100
Grafik 4-4 Uji Heterokedastisitas Model 2 .....	100



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Kuesioner Penelitian  
Lampiran IIA Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin  
Lampiran IIB Deskripsi Variabel Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan  
Lampiran IIC Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi Di ITJEN  
Lampiran IID Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN  
Lampiran IIIA Deskripsi Pengalaman Pimpinan ITJEN  
Lampiran IIIB Deskripsi Latar Belakang ITJEN  
Lampiran IV Deskripsi Anggaran Kementerian/Lembaga  
Lampiran V Deskripsi Statistik  
Lampiran VI Uji Validitas dan Reliabilitas  
Lampiran VII Uji Regresi Berganda



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Instansi pemerintah termasuk Departemen dan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), merupakan satuan kerja yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan publik tentunya dapat dilakukan jika setiap instansi memiliki aparatur negara yang profesional, kredibel, dan akuntabel. Departemen/LPND termasuk dalam Kementerian/Lembaga. Berdasarkan Undang-Undang No. 39 Tahun 2008, salah satu fungsi Kementerian Negara adalah menyelenggarakan pengawasan atas pelaksanaan tugasnya. Peran pengawasan yang optimal turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance* di instansi pemerintah, terutama dalam mempercepat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Selain itu, kompleksitas pengelolaan anggaran semakin meningkat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga semakin berkembang. Kompleksitas pengelolaan anggaran dapat ditentukan oleh pengalaman Inspektur Jenderal (IRJEN) dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga tersebut. Artinya, semakin berpengalaman di Inspektorat Jenderal (ITJEN) dan semakin besar alokasi anggaran yang dimiliki suatu Kementerian/Lembaga, maka kompleksitas bisnis prosesnya juga semakin tinggi. Untuk mencegah dan meminimalkan permasalahan yang mungkin akan terjadi, maka peran pengawasan intern menjadi sangat penting.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh unit pengawasan intern seperti audit/pemeriksaan, reviu, evaluasi, pemantauan. Kegiatan pengawasan tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tata kepemerintahan yang baik. Kementerian/Lembaga yang memiliki unit pengawasan internal diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan pemerintah, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi instansinya.

Unit pengawasan internal yang ada di lingkungan Departemen dan LPND adalah ITJEN, dimana mereka bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungannya. Tugas pokok dan fungsi unit pengawasan antar Kementerian/Lembaga tentunya berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut dikarenakan birokrasi yang ada di lingkungannya tersebut. Secara umum, tugas pokok dan fungsi ITJEN adalah melakukan pengawasan dan pemeriksaan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kinerja. Selanjutnya, akan dilakukan pelaporan hasil pengawasan dan pemeriksaan, serta pemberian rekomendasi tindak lanjut temuan pengawasan dan pemeriksaan. Rekomendasi tersebut diberikan sebagai salah satu upaya kongkrit dalam perbaikan pengendalian internal di instansinya.

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, maka Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menegaskan bahwa Kementerian/Lembaga wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Oleh karena itu, selain melakukan pengawasan dan pemeriksaan, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) juga melakukan reviu laporan keuangan dan reviu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kedua peran tersebut tercantum pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 44 Tahun 2006 mengenai Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 mengenai Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan demikian, APIP bukan hanya bertanggung jawab di bidang keuangan tetapi juga di bidang kinerja dalam instansinya.

Menurut Brinks (2005), audit internal merupakan suatu fungsi penilaian independen yang didirikan dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan sebagai bentuk pelayanan terhadap organisasinya. Selain itu, Picket (2004) menjelaskan bahwa proses audit internal tergantung pada kemampuan staf secara profesional untuk mencapai tujuan dengan menyediakan penilaian yang objektif dari suatu sistem organisasi. Peranan audit internal saat ini adalah memfasilitasi perkembangan kesesuaian pengendalian sebagai bagian dari strategi risiko seperti penyediaan jaminan mengenai keandalan suatu pengendalian. Sawyer (2005) juga menyatakan bahwa kegiatan audit internal haruslah membantu organisasi menerapkan pengendalian intern yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan secara berkelanjutan.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 menekankan bahwa untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern perlu adanya pengawasan intern terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah yang dilakukan oleh APIP. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

ITJEN diterapkan dalam lingkungan yang berbeda dengan berbagai tujuan dan struktur organisasi. Untuk menjaga kualitas hasil ITJEN, maka dibutuhkan suatu standar dalam melaksanakan suatu pemeriksaan. Kebutuhan dan ketepatan profesi auditor internal dalam memberikan jaminan yang memadai mengenai manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola diatur dalam suatu IIA's Code of Ethics. Tujuan adanya kode etik adalah untuk memperkenalkan budaya etik pada suatu profesi audit internal. Kode etik tersebut mencakup dua komponen penting, yaitu *principle* (mengenai profesi dan praktik audit internal) dan *rules of conduct* (mengenai norma perilaku auditor internal), yang berfungsi untuk mengimplementasikan *principles* ke dalam praktik dan perilaku auditor internal.

Dalam penelitiannya, Eric E. Spires (1991) mengemukakan bahwa evaluasi auditor terhadap kekuatan pengendalian dilakukan untuk menilai bagaimana dimensi kekuatan bukti dan kebijakan organisasi dapat mempengaruhi pertimbangan auditor. Pengujian atas pengendalian merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk menentukan efektivitas pengendalian intern. Kekuatan terhadap pengujian pengendalian dapat juga dikatakan sebagai tingkat keyakinan tentang efektivitas pengendalian yang didukung dengan bukti yang memadai.

Deis & Giroux (1992) menjelaskan empat variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu *auditor tenure*, *audit clients*, *size and financial health of the client*, dan *peer review*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Semakin lama waktu pelaksanaan audit, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
- b. Semakin banyak jumlah klien, maka kualitas audit akan semakin baik.
- c. Semakin sehat keuangan klien, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
- d. Kualitas audit akan semakin baik jika hasil pelaksanaan audit akan direview oleh pihak ketiga.

Dalam penelitian Nasrullah Djamil (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sektor publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya adalah *tenure*, jumlah klien, kesehatan keuangan klien, adanya pihak ketiga yang akan melakukan *review* atas laporan audit, independen auditor yang efisien, *level of audit fees*, dan tingkat perencanaan kualitas audit.

Penelitian I Ketut Yadnyana (2006) menjelaskan bahwa independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan intern secara bersama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis bermaksud menguji pengaruh kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Sesuai dengan adanya standar audit APIP, maka ITJEN dituntut untuk memiliki pemahaman dan pengujian atas sistem pengendalian intern agar terwujud *good and clean governance*. Untuk melaksanakan peran tersebut, maka ITJEN diharapkan memiliki auditor yang berkualitas. Lima masalah berikut menentukan penyediaan jasa yang berkualitas oleh ITJEN, yaitu:
  - Posisi atau kedudukan ITJEN harus berada pada posisi yang netral agar memiliki kekuatan dalam mengungkapkan temuannya.
  - Auditor di ITJEN perlu memiliki sertifikat khusus yang menjamin keahlian profesionalnya dalam menunjang tugasnya.
  - Agar tujuan audit dapat tercapai, maka auditor di ITJEN harus menetapkan ruang lingkup auditnya.
  - Perencanaan audit perlu dilakukan oleh auditor dalam setiap penugasan audit.
  - Auditor di ITJEN memiliki kewajiban untuk menyusun laporan hasil audit untuk mengkomunikasikan hasil auditnya.
- b. Peran pimpinan di ITJEN menentukan keberhasilan terwujudnya efektivitas pengendalian intern. Keberhasilan perannya tersebut dapat dilihat dari pengalaman di ITJEN.
- c. Jumlah anggaran yang dimiliki Kementerian/Lembaga harus dipergunakan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

Mengingat banyaknya faktor yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian intern di Kementerian/Lembaga, maka perlu dilakukan pembatasan agar penelitian lebih terfokus. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang sangat memegang peranan penting dalam mewujudkan efektivitas pengendalian intern. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran.

Mengacu pada pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah kualitas jasa ITJEN berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
  - Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
  - Apakah keahlian profesional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
  - Apakah ruang lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
  - Apakah perencanaan audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
  - Apakah pelaporan hasil audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
- b. Apakah pengalaman pimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
- c. Apakah jumlah anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?
- d. Apakah kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran secara bersama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan pokok permasalahan yang dinyatakan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah kualitas jasa ITJEN berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
  - Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
  - Untuk mengetahui apakah keahlian profesional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
  - Untuk mengetahui apakah ruang lingkup audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
  - Untuk mengetahui apakah perencanaan audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
  - Untuk mengetahui apakah pelaporan hasil audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah pengalaman pimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
- c. Untuk mengetahui apakah jumlah anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
- d. Untuk mengetahui apakah kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran secara bersama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang diharapkan dapat tercapai, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Empat manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuktian empiris mengenai seberapa besar pengaruh kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai efektivitas pengendalian intern khususnya di bidang audit sektor publik, yang disesuaikan dengan isu perkembangan mutakhir.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai audit internal dalam suatu instansi pemerintah. Melalui penelitian ini, akan dapat dihasilkan sejumlah teoritik konseptual mengenai pengaruh kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah teori yang telah ada dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

c. Manfaat Bagi Kementerian/Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Kementerian/Lembaga terhadap beberapa faktor yang digunakan dalam rangka perwujudan efektivitas pengendalian intern. Penelitian ini diharapkan akan memberikan bekal pengalaman yang berharga dalam rangka pengembangan daya kritis mengenai penerapan efektivitas pengendalian intern terhadap masalah-masalah praktis yang ada di lapangan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Supaya dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka diperlukan adanya sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian, yaitu mengenai isu-isu yang berkaitan dengan kondisi lingkungan yang relevan. Selain latar belakang, bab ini juga menguraikan perumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka dari penelitian ini. Tinjauan pustaka yang dijelaskan terkait dengan kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan, jumlah anggaran dan efektivitas pengendalian intern. Selain itu, juga dijelaskan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini juga menguraikan kerangka konseptual yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pengembangan hipotesis, model penelitian, operasional variabel, dan instrumen penelitian berupa kuesioner. Instrumen penelitian juga disertai pengujian validitas dan pengujian reliabilitas.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, termasuk juga menguraikan bagaimana proses pengujian hipotesisnya dan analisis terhadap pengujian hipotesis.

### **BAB 5 : KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian, implikasi dari hasil penelitian, rekomendasi dan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan guna menyempurnakan penelitian di masa mendatang, serta kelemahan atau keterbatasan penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Audit Internal**

ITJEN dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam menjaga tujuannya pada kegiatan mereka agar efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan kegiatan organisasi harus terkendali. Peran ITJEN telah menjadi sesuatu yang penting dalam suatu instansi pemerintah yang akan menjadi sistem yang kompleks.

Ada beberapa macam definisi yang diutarakan oleh para ahli mengenai audit internal, yaitu:

- a. Menurut Sawyer, Dittenhofer, dan Scheiner (2005:10):

“Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan *control* yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif, semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.”

- b. Menurut The Institute of Internal Auditors', sebagaimana dikutip oleh K. H. Spencer Pickett (2005:109):

“Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organisation's operations. It helps an organization accomplish its objectives management, control and governance processes.”

Berdasarkan definisi tersebut, tiga lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh ITJEN adalah sebagai berikut:

a. Audit Keuangan

Peranan ITJEN dalam audit keuangan adalah menentukan keakuratan dan keandalan informasi keuangan, bukan memberikan pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Dengan menentukan keakuratan dan keandalan informasi keuangan, maka akan membantu *auditee* dalam menyusun laporan keuangan sebelum diaudit oleh auditor eksternal. Peran ITJEN dalam lingkup ini adalah melakukan reviu atas laporan keuangan dengan memberikan rekomendasi perbaikan.

b. Audit Ketaatan

Peranan ITJEN dalam audit keuangan adalah memberikan informasi kepada para *stakeholders* apakah kegiatan yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan yang digunakan sebagai pedoman dapat berasal dari berbagai sumber (internal maupun eksternal organisasi) dan dengan berbagai bentuk (tertulis maupun tidak tertulis).

c. Audit Operasional

Peranan ITJEN dalam audit operasional adalah memastikan apakah sumber daya yang tersedia telah dipergunakan secara ekonomis, efisien, dan efektif (3E). Mengingat keterbatasan sumber daya yang tersedia, maka pelaksanaan audit ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen. Audit ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai prinsip 3E.

ITJEN merupakan pihak yang melaksanakan audit internal. Peranan ITJEN bukan hanya melakukan pemeriksaan, tetapi juga memberikan jasa reviu dan konsultasi kepada manajemen. Oleh karena itu, ITJEN diharapkan dapat membantu manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dengan memberikan simpulan dan rekomendasi yang menjadi dasar bagi anggota organisasi untuk mengambil keputusan dan tindakan korektif. Di samping itu, ITJEN tidak dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan keuangan, tetapi juga mencakup reviu terhadap langkah-langkah manajemen, kebijakan dan prosedur, serta operasi organisasi.

*Institute of Internal Auditors' Implementation Standard 2110.A2*, sebagaimana dikutip K. H. Spencer Pickett (2005) menyatakan bahwa audit internal sebaiknya mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi tata kelola, operasi, dan sistem informasi suatu organisasi dan sejauh mana fungsi pengendalian intern mencapai tujuannya. Ada 4 (empat) elemen penting yang seharusnya diimplementasikan oleh audit internal, yaitu berkaitan dengan:

- a. Keakuratan dan keandalan informasi,
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi organisasi,
- c. Perlindungan terhadap aset yang dimiliki oleh organisasi,
- d. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Berdasarkan standar tersebut, maka ITJEN memegang peranan penting terhadap 4 (empat) hal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan informasi yang akurat dan andal, maka ITJEN sebaiknya melakukan reviu dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan agar manajemen dapat melakukan tindakan korektif yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Informasi tersebut bukan hanya pada aspek akuntansi dan keuangan, melainkan juga aspek kegiatan atau kinerja.
- b. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi, maka ITJEN harus menilai apakah sumber daya yang dipergunakan telah optimal. Efektivitas berkaitan dengan aspek kinerja, sedangkan efisiensi berkaitan dengan aspek keuangan.
- c. Untuk melaksanakan perannya dalam perlindungan aset, maka ITJEN sebaiknya memastikan keberadaan aset yang dimiliki organisasi (terutama dalam akses/otorisasi yang terbatas) dan memverifikasinya apakah jumlah yang dicatat telah sesuai dengan jumlah secara fisik. Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka pengamanan aset.
- d. Untuk perannya yang terakhir adalah memastikan apakah kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2.2 Peranan ITJEN di Kementerian/Lembaga

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah mengatur prinsip-prinsip dasar yang bermanfaat bagi auditor dalam mengembangkan simpulan atas audit yang dilakukan. Dua kategori yang diatur dalam prinsip-prinsip dasar tersebut, yaitu:

a. Kewajiban Auditor

- Mengikuti standar.

Artinya, auditor dalam setiap melakukan tugasnya wajib mengikuti standar audit agar pekerjaannya tersebut dapat dievaluasi oleh pihak lain.

- Meningkatkan kemampuan.

Artinya, auditor diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknisnya di bidang audit agar kinerjanya dapat berkualitas tinggi.

b. Kewajiban APIP

- Menyusun rencana pengawasan.

Rencana pengawasan yang disusun harus memuat prioritas-prioritas kegiatan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan tetap mempertimbangkan setiap risiko.

- Mengkomunikasikan dan meminta persetujuan rencana pengawasan tahunan.

Rencana pengawasan disampaikan kepada Menteri agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan kegiatan di bidang pengawasan.

- Mengelola sumber daya secara efisien, efektif, dan ekonomis.

- Menetapkan kebijakan dan prosedur.

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan harus terus direview untuk memastikan keefektifannya.

- Melakukan koordinasi dengan APIP lainnya dan dengan auditor eksternal agar tidak terjadi pengulangan kegiatan.

- Menyampaikan laporan berkala mengenai realisasi kinerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

- Melakukan pengendalian kualitas dan program pengembangan agar memberikan nilai tambah terhadap peran ITJEN.
- Menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat, baik dalam bentuk tertulis maupun bentuk lainnya.

APIP memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan fungsi pengawasan. Selain melaksanakan tugas pemeriksaan, APIP juga mendorong terwujudnya pelaksanaan *good governance* di instansinya masing-masing. Peran-peran yang dijalankan APIP seperti peran auditor internal. Oleh karena itu, instansi pemerintah menyebut ITJEN dengan istilah pengawas. ITJEN pada suatu Kementerian/Lembaga selalu dikaitkan dengan istilah pengawas.

Peranan ITJEN berbeda dengan audit internal pada sektor swasta. ITJEN berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara. Dengan demikian, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas, sehingga membantu meningkatkan kinerja instansinya.

Seiring dengan perkembangan waktu, kompleksitas kegiatan usaha semakin meningkat. Sehingga, saat ini perkembangan profesi ITJEN juga sangat pesat. Keberadaan ITJEN telah diakui sebagai bagian dari suatu instansi dalam upaya peningkatan pengendalian intern. Menurut Soekardi Hoesodo (2008), perkembangan tersebut dapat terlihat pada perubahan paradigma peran auditor internal, yang pada mulanya berperan sebagai *watchdog*, berubah sebagai konsultan, dan berikutnya adalah sebagai katalis. Perubahan paradigma peran auditor ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2-1  
Perubahan Paradigma Auditor Internal

<b>Peran</b>	<b>Proses</b>	<b>Fokus</b>	<b>Impact</b>
<i>Watchdog</i>	<i>Compliance Audit</i>	Variasi	Jangka Pendek
<i>Consultant</i>	<i>Operational Audit</i>	<i>Resources</i>	Jangka Menengah
<i>Catalyst</i>	<i>CSA (Assurance)</i>	<i>Values</i>	Jangka Panjang

Sumber: Diolah dari Soekardi Hoesodo (2008)

Peran ITJEN sebagai *watchdog* masih berorientasi pada mencari-cari kesalahan *auditeenya*, sehingga perannya tersebut dapat juga disebut sebagai *faultfinders*. Aktivitas yang dilakukan oleh ITJEN sebagai *watchdog* meliputi pengamatan, penghitungan, dan pemeriksaan ulang. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memastikan bahwa semua operasi yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan hukum, peraturan dan kebijakan suatu institusi. Jadi, jenis audit yang dilakukan adalah audit ketaatan, yang fokusnya pada variasi sistem, seperti kesalahan, penghapusan, keterlambatan dan kecurangan. Peran *watchdog* dalam menghasilkan rekomendasi mempunyai dampak jangka pendek.

Menurut Gary M. Stern (1994) dan Norman Marks (2001), sebagaimana dikutip Sigit Eko Purnomo, auditor internal sebaiknya tidak hanya berfokus pada kesalahan atau kecurangan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan saran dan rekomendasi yang tepat agar organisasinya dapat efektif. Auditor diharapkan tidak hanya memberikan saran dan rekomendasi untuk menghilangkan permasalahan yang telah terjadi, tetapi juga dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi manajemen untuk kedepannya. Ada harapan yang kuat agar fungsi ITJEN dapat lebih luas dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan manajemen.

Selanjutnya, peran ITJEN diharapkan dapat bergeser menjadi konsultan. Dalam hal ini, auditor berperan sebagai mitra manajemen dengan memberikan saran atau nasihat yang konstruktif. Peran konsultan lebih fokus untuk menjaga sumber daya organisasi dan membantu manajer mengelola instansinya. Ketersediaan sumber daya yang terbatas harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Fokus audit yang akan dilakukan adalah sumber daya organisasi. Dengan demikian, jenis audit yang dilakukannya adalah audit operasional/audit kinerja karena lingkup pekerjaannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan telah ekonomis, efisien, dan efektif. Peran konsultan dalam menghasilkan saran dan rekomendasi mempunyai dampak jangka menengah. Oleh karena itu, ITJEN harus mengetahui risiko utama organisasi untuk memberikan arahan kepada pihak manajemen.

Duncan dan Nixon (1999) berpendapat bahwa peran sebagai konsultan dapat dilakukan jika auditor internal telah menguasai proses bisnis dari instansinya. Dengan demikian, ITJEN dapat menghubungkan proses bisnis tersebut dengan sistem pengendalian internnya dan juga ketaatannya terhadap peraturan yang berlaku. Hasil yang akan diperoleh organisasi apabila ITJEN telah optimal menjalankan perannya sebagai konsultan adalah dapat mewujudkan pengendalian yang efektif dan ketaatan atas kegiatan di instansinya dan memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat.

Tantangan bagi ITJEN selanjutnya adalah memiliki peran sebagai katalis. Dalam perannya ini, auditor bertindak sebagai fasilitator dalam membimbing dan mendorong manajemen untuk memfokuskan aktivitas pada nilai organisasi dalam jangka panjang. Peran ini sangat berkaitan dengan *quality assurance*, sehingga ITJEN diharapkan dapat memastikan bahwa *business process* yang dilakukan manajemen telah menghasilkan produk/jasa yang berkualitas dan bermanfaat. Dampak dari peran katalis bersifat jangka panjang.

Poedjiono (1996) mengemukakan pendapatnya bahwa auditor internal harus dapat memberikan saran atau nasihat yang dapat diterapkan bagi instansinya agar terus mengalami kemajuan. Penerapan peran katalis yang optimal memiliki titik berat pada terciptanya kepuasan para *stakeholder*. Dengan demikian, akan menciptakan nilai tambah bagi suatu organisasi bila kepuasan para *stakeholder* meningkat.

Gary M. Stern (1994) dan Thevenin (19970 berpendapat bahwa perekrutan auditor internal yang berpengalaman sangat diperlukan agar pergeseran peran auditor dapat terlaksana. Auditor yang berlatar pendidikan dan berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi memang sangat diharapkan dalam pergeseran paradigma peran ITJEN. Kunci pokok terwujudnya transformasi peran ITJEN sangat ditentukan oleh kemampuan auditor. ITJEN harus memiliki kemampuan yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi dan dapat bekerja lebih cerdas. Selain itu, kemampuan auditor dapat meningkat jika terus melakukan pendidikan profesional secara berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ITJEN adalah sebagai berikut:

a. Audit

Audit merupakan salah satu fungsi ITJEN yang sangat penting, yang menjadi kegiatan utama dari penjabaran kebijakan pengawasan yang bersifat rutin. Pemeriksaan terutama dilakukan atas penggunaan dana APBN, walaupun ada juga yang melakukan audit atas dana hibah luar negeri. Tugas audit dilakukan untuk mewujudkan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan utama audit atas penyelenggaraan pemerintahan adalah agar pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan, berdaya guna dan berhasil guna serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit dilakukan dengan cara membandingkan antara peraturan/rencana/program dengan kondisi atau kenyataan yang ada di lapangan. Jenis-jenis kegiatan audit yang dilakukan oleh ITJEN, antara lain terdiri dari:

- Audit operasional

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, tujuan audit ini adalah untuk menilai apakah kegiatan yang telah dilakukan *auditee* telah dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

- Audit investigatif

Tujuan audit investigatif adalah untuk menentukan adanya tindak pidana korupsi dan penyalahgunaan wewenang atau ketidaklancaran pembangunan.

- Audit dengan tujuan tertentu

Kegiatan audit ini dilakukan atas dasar permintaan dari pihak-pihak yang berkepentingan atas suatu kejadian atau peristiwa. Permintaan tersebut dapat berasal dari penugasan menteri maupun pengaduan publik.

### b. Reviu

Perubahan peran ITJEN di Kementerian/Lembaga dari *watchdog* ke konsultan dan katalis, mendorong ITJEN untuk menggunakan jenis pengawasan preventif, yang bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penggunaan dan pengelolaan anggaran dan kegiatan. Kegiatan reviu yang dilakukan sejak tahap awal, bertujuan untuk menciptakan sistem deteksi dini (*early warning system*). Ahli Manajemen Philip Kotler mengembangkan perlunya sistem deteksi dini melalui Chaotics Model. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 pasal 11, peran APIP yang efektif harus dapat memberikan peringatan dini terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Dengan kegiatan ini diharapkan temuan pemeriksaan atau penyimpangan seperti kerugian negara dan pelanggaran ketentuan dapat dicegah sedini mungkin sehingga pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara efisien, efektif dan ekonomis. Dengan demikian, sangat perlu dilakukan kegiatan Reviu.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah pasal 33, auditor internal dari suatu instansi perlu melakukan reviu atas laporan keuangan dan kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan oleh Menteri. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengatur bahwa pemerintah untuk menyusun laporan keuangan harus mengacu kepada standar akuntansi pemerintahan. Oleh sebab itu, kegiatan reviu laporan keuangan diperlukan dalam rangka memberi keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi pemerintah. Penyusunan laporan keuangan suatu instansi pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Selain itu, setiap instansi pemerintah juga diwajibkan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan/program yang dilaksanakan. Dengan demikian, setiap instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk melaksanakan fungsi pelaporan, baik dari sisi keuangan maupun sisi kinerja.

### c. Pemantauan dan Evaluasi

ITJEN merupakan unsur sistem kepemerintahan yang senantiasa dituntut secara aktif untuk memberikan kontribusi positif dalam pencapaian rencana kerja pemerintah tersebut. Salah satu peran yang dapat dilaksanakan ITJEN di instansi pemerintah adalah dalam bentuk pengawalan (*safeguarding*) atas rencana kerja pada kerja di masing-masing Kementerian/Lembaga. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan.

Monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil atas pelaksanaan suatu program/kegiatan. Sedangkan evaluasi merupakan bagian dari kegiatan mengumpulkan, menganalisis data dan informasi yang dilakukan secara sistematis untuk menilai kelayakan serta pencapaian sasaran dan tujuan program/kegiatan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Mengumpulkan data dan informasi mengenai pelaksanaan program/kegiatan.
- Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
- Menganalisis anggaran dari suatu program/kegiatan dan memastikan ketaatannya terhadap peraturan yang berlaku.
- Mengevaluasi perkembangan pencapaian target anggaran dan fisik (membandingkan rencana dengan realisasinya).
- Mengamati perkembangan tindak lanjut hasil audit.
- Membuat kesimpulan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan suatu program/kegiatan.
- Mengambil tindakan yang diperlukan atas permasalahan yang terjadi di lapangan.
- Mengadakan rapat koordinasi dengan mitra terkait untuk membahas tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

### 2.3 Peranan Auditor Pemerintah Mancanegara

*Government Auditing Standard* yang dikeluarkan oleh GAO (Government Accountability Office) Juli 2007 menyatakan bahwa audit sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Akuntabilitas publik merupakan salah satu instrumen dalam pemberantasan penyimpangan di pemerintahan. Konsep akuntabilitas dalam menggunakan sumber daya dan kekuasaan pemerintah merupakan hal yang utama bagi proses pemerintahan. Dalam mewujudkan konsep akuntabilitas, pemerintah perlu memberikan akses informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal berikut, yaitu:

- a. Pengelolaan sumber daya dan pemanfaatannya secara tepat dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- b. Pencapaian program-program pemerintah sesuai dengan tujuan dan dampak yang diharapkan.
- c. Penyediaan jasa-jasa pemerintah secara efektif, efisien, ekonomis, etis, dan layak.
- d. Pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas penggunaan sumber daya.

Standar dan pedoman profesional bagi audit pemerintah, yang dikenal dengan nama *Generally Accepted Government Auditing Standards* (GAGAS), menyediakan kerangka kerja untuk pelaksanaan audit pemerintah dengan menggunakan kompetensi, objektivitas, dan independensi agar dapat menghasilkan output yang berkualitas tinggi. Seorang auditor harus memiliki beberapa persyaratan agar dapat melakukan tugasnya, diantaranya memiliki etika, independensi, keahlian dan kompetensi profesional, pengendalian kualitas, kemampuan dalam pekerjaan di lapangan dan pelaporan.

GAGAS memuat beberapa persyaratan dan petunjuk yang dapat membantu auditor dalam mendapatkan dan mengevaluasi kecukupan bukti dan pelaporan hasilnya. Kecukupan bukti akan menentukan keputusan terhadap hasil pemeriksaan.

Dalam pelaksanaan audit, auditor dapat menggunakan standar profesional lainnya yang berkaitan dengan GAGAS, yaitu:

- a. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors, Inc.
- b. *Guiding Principles for Evaluators*, yang diterbitkan oleh American Evaluation Association.
- c. *The Program Evaluation Standards*, yang diterbitkan oleh Joint Committee on Standards for Education Evaluation.
- d. *Standards for Educational and Psychological Testing*, yang diterbitkan oleh American Psychological Association.

Jenis-jenis audit menurut GAGAS yang dapat dilakukan oleh auditor pemerintah, yaitu:

- a. *Financial audit*

Jenis audit ini dilakukan dengan memberikan penilaian secara independen dan keyakinan yang memadai mengenai bagaimana kondisi laporan keuangan institusi, hasil-hasilnya, dan penggunaan sumber daya. Auditor memastikan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria peraturan perundang-undangan.

*Financial audit* yang dilakukan auditor dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) *Financial statement audit*

Tujuan utama dari kegiatan *financial statement audit* adalah untuk memastikan apakah laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan secara wajar yang sesuai *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

- 2) Jenis-jenis lain dari *financial statement audit*

Beberapa contoh kegiatannya adalah dengan menyediakan *special reports*, seperti elemen, akun, atau jenis tertentu dari laporan keuangan, mereview informasi keuangan interim, melakukan audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

b. *Attestation Engagement*

Tiga jenis kegiatan *attestation engagement*, yaitu:

1) *Examination*

Kegiatan ini terdiri dari perolehan bukti yang cukup dan tepat yang dapat menjelaskan bagaimana keadaan laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kriterianya.

2) *Review*

Kegiatan ini terdiri atas pengujian yang cukup untuk menyatakan kesimpulan tentang segala informasi yang datang dan menarik perhatian auditor dimana dasar pekerjaan dilakukan sesuai kriteria pada umumnya.

3) *Agreed-upon procedures*

Kegiatan ini terdiri atas persetujuan terhadap prosedur spesifik melakukan suatu permasalahan.

c. *Performance audit*

Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisa informasi secara objektif sehingga manajemen dapat menggunakan informasi untuk memperbaiki kinerja suatu program dan operasi, mengurangi biaya, memfasilitasi pembuatan keputusan dan berkontribusi terhadap akuntabilitas publik. Tujuan *performance audit* adalah untuk menilai apakah suatu program telah efisien, efektif, dan ekonomis. Selain itu juga melakukan analisis terhadap pengendalian internal dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip etika yang menjadi arahan bagi pekerjaan auditor dalam melakukan audit, yaitu:

- a. Kepentingan publik.
- b. Integritas.
- c. Objektivitas.
- d. Ketepatan penggunaan informasi, sumber daya dan posisi dalam pemerintahan.
- e. Sikap profesional.

Menurut *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dua kegiatan utama dari auditor internal adalah *assurance* dan *consulting*. Jasa-jasa yang dapat diberikan auditor dapat juga mencakup keterlibatannya dalam memberikan jasa yang bernilai tambah, tetapi tetap konsisten dalam melakukan kegiatannya.

Kegiatan auditor internal juga dapat melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap perbaikan manajemen risiko, pengelolaan, dan sistem tata kelola. Manajemen risiko merupakan kunci pertanggungjawaban dari manajemen. Internal auditor sebaiknya menilai manajemen dengan memeriksa, mengevaluasi, melaporkan, dan merekomendasikan perbaikan proses manajemen risiko. Tindakan auditor internal dalam melakukan peran *consulting*nya dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengimplementasikan, metodologi manajemen risiko dan pengendalian yang diarahkan terhadap risiko.

Auditor internal dapat berkontribusi dalam menjamin *good governance* dan akuntabilitas dengan memainkan peran dalam membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan evaluasi terhadap kerangka kerja institusi, auditor internal sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Berbagai hukum, peraturan, dan kebijakan yang berkaitan dengan proses bisnis institusi.
- b. Tingkatan praktik suatu organisasi.

Auditor internal dapat memfasilitasi pengembangan dan implementasi suatu program.

Prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh seorang auditor internal adalah sebagai berikut:

- a. *Integrity*.
- b. *Objectivity*.
- c. *Confidentiality*.
- d. *Competency*.

## 2.4 Hubungan ITJEN dan Audit Eksternal

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peran ITJEN dapat mendukung dan melengkapi peran auditor eksternal dalam audit laporan keuangan. ITJEN yang dimaksud adalah APIP, sedangkan auditor eksternalnya seperti Badan Pemeriksa Keuangan serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan di Kementerian/Lembaga, auditor eksternal dapat menjadi mitra kerja bagi ITJEN. ITJEN diharapkan dapat memfasilitasinya dengan memberikan informasi terkait obyek pemeriksaan. Auditor eksternal juga dapat menggunakan laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan ITJEN, sehingga dapat lebih fokus pada area-area yang memiliki risiko lebih tinggi untuk diaudit. ITJEN sebaiknya berkoordinasi dengan auditor eksternal agar tidak terjadi duplikasi pekerjaan. Oleh karena itu, auditor internal dan auditor eksternal diharapkan memiliki hubungan yang erat agar dapat meningkatkan mutu hasil pengawasan dan menghindari terjadinya tumpang tindih dalam melaksanakan pemeriksaan.

Jika ITJEN di Kementerian/Lembaga dapat berkinerja memuaskan, maka hasilnya dapat dimanfaatkan oleh auditor eksternal sehingga tidak perlu memperluas ruang lingkup auditnya. Dengan demikian, auditor eksternal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya dalam proses pemeriksaan. APIP seharusnya dapat meningkatkan komunikasinya dengan auditor eksternal agar hasil-hasil pengawasan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyempurnakan penyelenggaraan pemerintahan di masa yang akan datang. Sinergi pengawasan diantara ITJEN dan auditor eksternal dapat menghasilkan pemahaman yang sama mengenai penyimpangan dalam pengelolaan keuangan negara. Selain itu, juga dapat membangun kesadaran untuk saling mendukung dan saling melengkapi peran diantara keduanya. Langkah-langkah tersebut sebagai bagian yang sangat penting dari upaya sinergi APIP dan BPK yang pada gilirannya akan memberikan pengaruh positif pada ketertiban pengelolaan keuangan negara dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Walaupun sinergi pengawasan diantara ITJEN dan auditor eksternal sangat penting manfaatnya, namun keduanya memiliki perbedaan. Rincian tabel di bawah ini menjelaskan perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal:

Tabel 2-2  
Perbedaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal

<b>Auditor Internal</b>	<b>Auditor Eksternal</b>
a. Pemeriksaan dilakukan oleh orang di dalam organisasi.	a. Pemeriksaan dilakukan oleh orang di luar organisasi.
b. Tujuan pemeriksannya adalah untuk membantu manajemen menganalisa kegiatan organisasi.	b. Tujuan pemeriksannya adalah untuk memberikan pendapat kewajaran penyajian laporan keuangan.
c. Laporan hasil pemeriksaan auditor internal berisi penyimpangan dan kelemahan pengendalian intern serta rekomendasi perbaikannya bagi organisasi.	c. Laporan hasil pemeriksaan auditor eksternal berisi pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan.
d. Ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal lebih luas dan lebih rinci karena keberadaan auditor internal di organisasi lebih banyak.	d. Ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal ditentukan secara sampling, mengingat keterbatasan waktu pemeriksaan.
e. Pedoman pelaksanaan pemeriksaan internal adalah <i>Internal Auditing Standards</i> atau Norma Pemeriksaan Intern.	e. Pedoman pelaksanaan pemeriksaan adalah Standar Profesional Akuntan Publik.

Sumber: Sukrisno Agoes (2006)

## 2.5 Kualitas Jasa ITJEN

ITJEN memiliki tugas utama dalam menjaga dan menjamin penyelenggaraan pemerintahan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya secara ekonomis, efisien, dan efektif serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok pemerintah. Namun, saat ini pelayanan yang diberikan masih dirasakan kurang transparan oleh masyarakat. ITJEN seharusnya memiliki kesediaan untuk menerima tanggung jawab terhadap para *stakeholders*. Oleh karena itu, peran ITJEN sangat diandalkan dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas pengendalian intern agar dapat transparansi dan akuntabilitas di masing-masing instansi dapat tercapai.

Untuk menghindari kebocoran keuangan negara terutama yang bersumber dari APBD, peran ITJEN di setiap instansi pemerintah harus berjalan optimal sehingga dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan. Oleh karena itu, pelaksanaan pemeriksaan harus mendapat perhatian utama untuk mewujudkan *good and clean governance*. Dalam proses pemeriksaan, kualitas jasa ITJEN dapat diukur melalui penerapan standar audit. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, standar audit merupakan ukuran mutu kinerja yang minimal harus dicapai oleh APIP. Standar audit tersebut merupakan kriteria yang dipersyaratkan bagi auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, seperti praktik-praktik audit, koordinasi audit, perencanaan audit, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Dengan dipenuhinya standar audit tersebut, maka diharapkan ITJEN dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa audit.

Standar audit yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, berlaku untuk audit kinerja dan audit investigatif. Standar audit ini terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu:

- a. Standar Umum, menjelaskan karakteristik yang dimiliki oleh organisasi dan individu yang melaksanakan tugas audit.
- b. Standar Pelaksanaan, menguraikan acuan kerja bagi auditor untuk melaksanakan kegiatannya.
- c. Standar Pelaporan, mendeskripsikan pedoman penyusunan laporan hasil audit dari suatu audit.
- d. Standar Tindak Lanjut Audit, digunakan untuk menindaklanjuti hasil audit.

Jika kualitas jasa ITJEN dapat memenuhi standar audit yang telah ditentukan, maka pengendalian intern organisasi akan semakin meningkat.

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal juga menerbitkan Standar Profesi Audit Internal sebagai acuan bagi auditor internal agar dapat menjalankan perannya secara profesional. Standar ini terdiri dari:

- a. Standar Atribut, berkaitan dengan karakteristik organisasi, individu, dan pihak-pihak yang melakukan kegiatan audit internal.
- b. Standar Kinerja, merupakan ukuran mutu kegiatan audit yang menjelaskan sifat dari kegiatan audit internal.

Kedua standar ini berlaku untuk semua jenis penugasan audit internal. Di masa mendatang, Standar Profesi Audit Internal akan mencantumkan standar implementasi. Namun, standar implementasi berbeda dengan standar kinerja dalam hal lingkup penugasan audit internal, dimana standar implementasi hanya berlaku untuk satu penugasan. Teknik audit sektor publik sama saja dengan audit pada sektor swasta. Mungkin yang membedakan adalah pada pengaruh politik negara yang bersangkutan dan kebijaksanaan pemerintahan. Tuntutan dilaksanakannya audit pada sektor publik ini, adalah dalam rangka pemberian pelayanan publik secara ekonomis, efisien dan efektif. Variabel kualitas jasa ITJEN yang akan diteliti adalah independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit.

### 2.5.1 Independensi

Menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2003), dasar dari pekerjaan audit internal adalah independensi. Independensi auditor internal tercermin ketika memberikan pertimbangan penting yang tidak memihak dan tidak bias dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan. Auditor internal harus bersikap netral terhadap *auditee*. Hal ini penting karena penilaian dan rekomendasi yang diberikan auditor akan memberikan dampak sesuai yang diharapkan jika independensi auditor terjaga.

Sedangkan menurut Pusdiklatwas BPKP (2005), auditor yang independen merupakan auditor yang tidak memihak atau diduga tidak memihak. Auditor tidak boleh memiliki hubungan tertentu dengan pihak *auditee*. Sikap independen tersebut bertujuan agar tidak ada satu pihak pun yang dirugikan. Jika auditor dianggap akan memihak pada kepentingan tertentu, maka auditor tersebut perlu menolak penugasan audit tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka independensi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Independensi Praktisi (*Independence in fact*)

Independensi ini merupakan independensi yang nyata dari seorang auditor dalam melaksanakan keseluruhan kegiatan auditnya. Jenis independensi ini sulit diukur karena hanya dapat diketahui oleh auditor yang bersangkutan. Penekanannya terletak pada kinerja para praktisi dalam menjalankan tugasnya.

b. Independensi Profesi (*Independence in appearance*)

Independensi ini merupakan independensi yang diperoleh dari tinjauan masyarakat terhadap seorang auditor yang sedang melakukan pekerjaannya dalam pemeriksaan. Oleh karena itu, jika auditor tidak ingin kehilangan kepercayaan masyarakat, maka perlu menghindari segala hal yang dapat menyebabkan independensinya berkurang.

Masalah independensi auditor, terutama pada auditor sektor publik merupakan hal yang menjadi sorotan pertama bagi auditor. Hal itu terjadi karena posisi dan keberadaannya harus mendapatkan jalan yang terbaik. Auditor berkewajiban untuk bersikap independen dalam keseluruhan proses auditnya. Dengan demikian, auditor harus bersikap independen untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pemeriksaan, maka APIP harus independen. Sedangkan para auditor harus objektif dalam melaksanakan tugasnya tersebut.

Dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka pengukuran independensi ITJEN dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. Pimpinan ITJEN bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi instansi pemerintah masing-masing agar tanggung jawab pelaksanaan audit secara keseluruhan dapat terpenuhi.
- b. Posisi atau status ITJEN ditempatkan langsung di bawah pimpinan tertinggi instansi, sehingga bebas dari intervensi dan memperoleh dukungan yang memadai.
- c. ITJEN harus membina hubungan kerja yang baik dengan *auditee*, terutama dalam saling memahami diantara peranan masing-masingnya tersebut.
- d. ITJEN harus bersikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan audit yang sedang dilakukannya.
- e. Auditor harus objektif (jujur dan tidak mengkompromikan kualitas) dalam melaksanakan audit secara keseluruhan.
- f. Pimpinan ITJEN tidak diperkenankan menempatkan auditor dalam situasi yang membuat auditor tidak mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan profesionalnya.

- g. ITJEN harus melaporkan kepada pimpinannya mengenai situasi adanya konflik kepentingan, ketidakindependenan atau bias.
- h. Pimpinan ITJEN harus menggantikan auditornya yang menyampaikan situasinya dengan auditor lainnya yang bebas dari situasi tersebut.
- i. ITJEN yang mempunyai hubungan yang dekat dengan *auditee* seperti hubungan sosial, kekeluargaan atau hubungan lainnya yang dapat mengurangi objektifitasnya, harus tidak ditugaskan untuk melakukan audit terhadap instansi tersebut.
- j. Jika ITJEN mendapat tugas untuk menetap beberapa lama di kantor *auditee* guna membantu mereviu kegiatan, program atau aktivitas *auditee*, maka auditor internal tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan atau menyetujui hal-hal yang merupakan tanggung jawab *auditee*.

Di samping Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, acuan lain yang dapat dipergunakan sebagai sub variabel dari independensi adalah Standar Profesi Audit Internal pada Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. Berdasarkan konsorsium tersebut, maka pengukuran independensi dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Posisi fungsi ITJEN harus ditempatkan secara tepat atau dalam posisi yang netral dari suatu kondisi agar dapat memenuhi tanggung jawabnya.
- b. ITJEN harus memiliki sikap tidak memihak kepada kepentingan manapun.
- c. ITJEN seharusnya dapat menghindari timbulnya konflik kepentingan.
- d. ITJEN harus dapat mengungkapkan gangguan yang dapat mempengaruhi independensinya.
- e. ITJEN mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan organisasi, sehingga dapat bekerja dalam lingkungan yang kooperatif.

### **2.5.2 Keahlian Profesional**

Keahlian profesional yang dimaksud adalah keahlian dan kecermatan profesional yang harus dimiliki oleh ITJEN dalam melaksanakan tugas auditnya. Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), sebagaimana dikutip oleh Boynton, Jon, dan Kell (2003), kompetensi auditor internal ditentukan oleh tiga faktor berikut:

- a. Latar belakang pendidikan formal,
- b. Pelatihan dan pengalaman dalam audit, dan
- c. Pendidikan profesi audit secara berkelanjutan.

Artinya, ITJEN diharapkan tidak hanya memiliki gelar akademis, tetapi juga harus terus mengembangkan keterampilan dan keahliannya masing-masing agar dapat melaksanakan audit secara profesional. Selain itu, standar kecermatan profesional menuntut seorang ITJEN bersikap jujur dan hati-hati dalam melaksanakan audit. Artinya, ITJEN diharapkan memiliki kesungguhan dan kecermatan secara komprehensif dalam setiap penugasannya. Dengan demikian, ITJEN harus memiliki keahlian dan kecermatan profesional.

Sedangkan menurut Pusdiklatwas BPKP (2005), keahlian yang harus dimiliki oleh auditor internal adalah pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi teknis. Selain harus memiliki keahlian, auditor internal juga harus dapat menggunakan keahliannya tersebut secara cermat dan seksama dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Akmal (2006) menjelaskan bahwa auditor internal harus mempergunakan keahlian dan ketelitiannya dalam menjalankan profesinya. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka auditor internal diharapkan memiliki pemahaman situasi/masalah dengan menguraikan masalah dan akibat dari situasi tersebut secara teliti dan sistematis. Hal ini penting karena relevansi dan kualitas analisis serta rekomendasi yang diberikan oleh auditor tergantung pada kemampuan berpikir analitis.

Dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka pengukuran keahlian profesional auditor internal dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. ITJEN harus memiliki pendidikan formal untuk memasuki profesi audit.
- b. ITJEN wajib memahami kebijakan, prosedur dan praktik-praktik audit dan akuntansi.
- c. ITJEN harus memiliki keahlian di bidang pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di Kementerian/Lembaganya masing-masing.
- d. Pimpinan APIP dan ITJEN wajib memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, baik dengan *auditee* maupun dengan mitra kerja lainnya.
- e. ITJEN harus mempunyai sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA).
- f. ITJEN mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional secara berkelanjutan.
- g. ITJEN wajib memiliki pengetahuan dan akses atas informasi teraktual dalam standar, metodologi, prosedur, dan teknik audit yang mendukung tugasnya.
- h. ITJEN dapat menggunakan tenaga ahli jika tidak mempunyai keahlian untuk melaksanakan penugasan tertentu.
- i. ITJEN harus mensupervisi dan mereviu penggunaan tenaga ahli dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
- j. Auditor harus menggunakan keahlian dan pertimbangan profesionalnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*) serta hati-hati (*prudent*) dalam setiap penugasan, terutama dalam penarikan kesimpulan.

Agar dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas, maka ITJEN harus memiliki indikator tertentu untuk mengembangkan keahlian dan keterampilannya dalam melaksanakan auditnya. ITJEN harus memiliki para auditor yang mempunyai pengetahuan dan kecakapan akan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan tugasnya. Keahlian dan kecermatan profesional tercermin dalam tahap ketika suatu informasi/data dianalisis dan dievaluasi dengan adanya pendapat, komentar, justifikasi pasti sehingga membatasi penjelasan/nilai/arti mengenai data tersebut dalam satu pandangan saja.

Pedoman lain yang dapat dipergunakan sebagai sub variabel dari keahlian profesional adalah Standar Profesi Audit Internal pada Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. Berdasarkan konsorsium tersebut, maka pengukuran keahlian profesional dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. ITJEN harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk melaksanakan tugasnya.
- b. Pimpinan ITJEN harus mendapat saran dan asistensi dari pihak lain yang lebih kompeten jika auditor internalnya tidak mempunyai keahlian untuk melaksanakan penugasan tertentu.
- c. ITJEN harus memiliki pengetahuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menguji adanya potensi kecurangan.
- d. ITJEN harus memiliki pengetahuan mengenai risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut pada unit kerja di instansi masing-masing, terutama di bidang teknologi informasi.
- e. ITJEN harus dapat menerapkan keahlian dan keterampilannya secara kompeten dan hati-hati.
- f. ITJEN harus mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam penerapan kecermatan profesionalnya.
- g. ITJEN harus meningkatkan keahlian dan kecermatan profesionalnya secara terus menerus.

### 2.5.3 Ruang Lingkup Audit

Menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2003), ruang lingkup audit berkaitan dengan pertimbangan auditor internal untuk menentukan jumlah bukti audit yang harus diperolehnya dalam melakukan pengujian. Bukti yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya tingkat risiko dalam mendeteksi adanya kesalahan dalam melakukan audit. Selain itu, ruang lingkup audit juga akan menjadi pertimbangan bagi auditor dalam menentukan jumlah sampel yang akan diuji.

Ruang lingkup penugasan audit mencakup aspek keuangan dan kinerja dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu, auditor internal sebaiknya tidak hanya memiliki pengetahuan di bidang keuangan tetapi juga harus mengetahui bisnis proses yang dilakukan oleh *auditeenya*. Namun, ruang lingkup audit harus disesuaikan juga dengan kuantitas dan kualitas auditor internal yang ada pada unit audit internal di instansi masing-masing.

Menurut Ratliff (1988), ruang lingkup audit internal menekankan pada pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern suatu organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan. Ruang lingkup audit sebaiknya mencakup dua aspek, yaitu:

- a. *Auditee* mana yang akan diaudit oleh auditor internal.
- b. Kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh auditor internal dalam melakukan audit.

Ruang lingkup tersebut menentukan proses pengujian dan evaluasi yang akan dilakukan. Aspek pertama dalam lingkup audit berkaitan dengan lingkup kepentingan auditor internal. Sedangkan aspek keduanya berkaitan dengan lingkup kegiatan audit. Tujuan penentuan ruang lingkup penugasan audit adalah untuk melengkapi prosedur audit yang akan dicantumkan pada audit program dan harus sejalan dengan tujuan audit.

Berdasarkan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, maka menurut Ratliff (1988) tiga jenis pengujian yang dilakukan adalah (1) Reviu, untuk membantu *auditee* dengan memberikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan operasinya, (2) Audit kepatuhan, untuk menentukan tingkat kepatuhan *auditee* terhadap peraturan yang berlaku, (3) Audit operasional, untuk mengevaluasi kegiatan operasi dari *auditee*.

Auditor melakukan pengujian dan evaluasi terhadap manfaat rancangan sistem pengendalian intern dalam kegiatan operasi organisasi. Selain menilai manfaatnya, auditor internal juga menilai tingkat kepatuhannya terhadap prosedur utama suatu pengendalian. Auditor diharapkan memastikan bahwa sistem pengendalian intern yang dirancang mampu mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka pengukuran ruang lingkup audit dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. ITJEN harus menyesuaikan ruang lingkup audit agar sejalan dengan sasaran auditnya.
- b. ITJEN harus menetapkan ruang lingkup penugasan auditnya secara memadai.
- c. ITJEN harus mempertimbangkan waktu penugasan dalam menentukan ruang lingkup auditnya.
- d. ITJEN sebaiknya menggunakan teknologi audit yang sesuai ruang lingkup pelaksanaan audit.
- e. ITJEN harus menetapkan ruang lingkup audit dengan mencakup fakta dan proses kejadian, sebab dan dampak penyimpangan, serta penentuan pihak-pihak yang diduga terlibat dan atau bertanggung jawab atas penyimpangan.

Ruang lingkup pengujian audit mengacu pada sifat dan efektivitas pengujian audit yang akan dilaksanakan. ITJEN juga harus mempertimbangkan waktu dan biaya serta efektivitas pengujian agar tetap sejalan dengan tujuan audit. ITJEN dapat menentukan ruang lingkup guna memperoleh pemahaman yang diperlukan. Penentuan tersebut mencerminkan pertimbangan audit yang penting mengenai sifat pengujianya.

Pada akhirnya, penetapan ruang lingkup penugasan audit akan mempengaruhi kesimpulan yang akan diambil. Oleh karena itu, kesimpulan atas ruang lingkup sangat tergantung pada strategi yang dimiliki oleh ITJEN. Dengan adanya strategi tersebut, ITJEN harus mempertimbangkan adanya kompensasi pengendalian jika akan dilakukan pengujian.

Selain peraturan tersebut, pedoman lain yang dapat dipergunakan sebagai sub variabel dari ruang lingkup audit adalah Standar Profesi Audit Internal pada Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. Berdasarkan konsorsium tersebut, maka pengukuran ruang lingkup audit dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. ITJEN harus melakukan evaluasi terhadap seluruh proses yang ada di organisasi secara sistematis dan teratur.
- b. ITJEN harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang ada dengan meningkatkan sistem pengendalian intern di Kementerian/Lembaga.
- c. ITJEN harus dapat menciptakan pengendalian intern yang efektif secara berkelanjutan.
- d. ITJEN harus dapat memastikan bahwa sasaran dan tujuan kegiatan unit kerja telah selaras dengan sasaran dan tujuan Kementerian/Lembaga.
- e. ITJEN harus dapat menilai dan memberikan rekomendasi agar dapat menciptakan *good governance*.

#### 2.5.4 Perencanaan Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2006), perencanaan audit merupakan strategi audit yang dikembangkan secara menyeluruh mengenai pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Tujuan perencanaan audit adalah untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi kesalahan yang material. Hal-hal dibawah ini dapat menjadi pertimbangan auditor internal dalam perencanaan auditnya, yaitu (1) Bisnis proses yang dilakukan oleh *auditee*, (2) Faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi *auditee*, (3) Rencana kerja auditor.

ITJEN diharapkan mengembangkan dan mendokumentasikan rencana kerjanya untuk setiap penugasan yang diberikan kepadanya. Perencanaan audit dapat memberikan arah atau pedoman bagi auditor dalam melaksanakan audit sebaik-baiknya. Rencana audit yang telah disusun, sebaiknya dievaluasi dan dapat disempurnakan selama proses audit berlangsung.

Tiga alasan utama dilakukannya perencanaan audit menurut Arens, Beasley, dan Elder (2008), yaitu:

- a. Untuk mendapatkan bukti yang kompeten dan memadai atas setiap kondisi.
- b. Untuk membantu auditor dalam menentukan besarnya biaya audit yang layak.
- c. Untuk menghindari kesalahpahaman atas bisnis proses *auditee*.

Perencanaan audit yang disusun oleh ITJEN bermanfaat dalam menentukan banyaknya bukti yang akan dikumpulkan yang dapat mewakili kondisi *auditee*. Selain itu, perencanaan audit juga dapat membantu ITJEN dalam melakukan estimasi biaya yang akan dikeluarkan selama penugasan audit. Manfaat lain yang diharapkan dapat diperoleh dengan adanya perencanaan audit adalah ITJEN dapat mengetahui bisnis proses *auditee*.

Perencanaan audit merupakan tahapan yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan audit kedepannya. Tahapan ini merupakan faktor penting dalam mengumpulkan bukti audit untuk mendukung laporan hasil audit yang akan disusun oleh ITJEN. Dalam proses perencanaan audit perlu ditetapkan tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab.

Menurut Indra Bastian (2007), proses perencanaan audit di sektor publik dimulai dari pemahaman atas sistem akuntansi keuangan sektor publik. Hal ini penting karena anggaran yang ada pada instansi pemerintah berasal dari Anggran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sehingga ITJEN harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan anggaran negara pada instansi-instansi pemerintah.

Penilaian risiko juga merupakan salah satu proses dalam perencanaan audit di sektor publik (Indra Bastian, 2007). Hal ini penting dalam menentukan jumlah *sample* yang akan diaudit. Setelah ITJEN menyusun perencanaan audit dan sebelum pelaksanaan audit dimulai, maka ITJEN harus menyusun audit program yang berisi prosedur dan teknik audit. Menurut Sawyer (2005), program audit merupakan pedoman bagi ITJEN mengenai langkah-langkah audit yang akan dilaksanakan selama penugasan audit. Daftar langkah-langkah kerja auditor bermanfaat dalam proses pengujian dan evaluasi informasi untuk mencapai tujuan audit yang sejalan dengan lingkup penugasan audit.

Isi yang tercantum pada audit program, yaitu sasaran dan tujuan audit, langkah-langkah pelaksanaan audit, sumber daya manusia yang melaksanakan audit, serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah audit. Dengan adanya audit program tersebut, ITJEN dapat melakukan reviu atas pelaksanaan tugas tim auditnya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka pengukuran perencanaan audit dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. ITJEN harus menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi, dan alokasi sumber daya dalam penugasan audit.
- b. ITJEN harus mempertimbangkan sistem pengendalian intern dalam penugasan auditnya.
- c. ITJEN harus mempertimbangkan ketidakpatuhan *auditee* terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan dan ketidakpatutan (*abuse*).

Pedoman lain yang dapat dipergunakan sebagai sub variabel dari ruang lingkup audit adalah Standar Profesi Audit Internal pada Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. Pengukuran perencanaan auditnya dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. ITJEN harus mengembangkan dan mendokumentasikan rencana untuk setiap penugasan audit.
- b. ITJEN harus mempertimbangkan sasaran dan mekanisme kegiatan *auditee* dalam merencanakan penugasannya.
- c. ITJEN harus mempertimbangkan risiko signifikan atas operasi *auditee* serta sistem pengendalian internnya dalam mengelola risiko-risiko yang ada.
- d. ITJEN harus menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan alokasi sumber daya dalam penugasan auditnya.
- e. ITJEN harus menyusun, menyajikan dan mendokumentasikan audit program.
- f. Dalam menyusun audit program, ITJEN harus menetapkan prosedur auditnya.
- g. Setiap perubahan yang dilakukan atas audit program harus mendapat persetujuan dari ketua tim audit.

### 2.5.5 Pelaporan Hasil Audit

Tahap akhir dalam suatu penugasan audit adalah tahap pelaporan hasil audit. Menurut Indra Bastian (2007), pelaporan hasil audit dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Artinya, setelah pelaksanaan audit selesai dilakukan, maka ITJEN diwajibkan mengkomunikasikan hasil auditnya kepada para pemakai laporan. ITJEN harus mengungkapkan semua informasi yang ditemukan dalam proses auditnya secara akurat, objektif, dan sesuai fakta. Dengan menyampaikan laporan hasil audit, berarti ITJEN juga harus menjelaskan hasil audit kepada para *stakeholders*.

Menurut Larry F. Konrath (2001), laporan hasil audit berisi hal-hal berikut ini:

- a. Tanggung jawab auditor,
- b. Kondisi saat pengujian dilakukan, dan
- c. Temuan auditor terhadap *auditee*.

Artinya, ketiga hal tersebut harus dicantumkan dalam laporan hasil audit yang akan diberikan kepada para pemakai laporan. Auditor bertanggung jawab terhadap isi laporan yang disusunnya sesuai kondisi yang sebenarnya. Selain itu, auditor berkewajiban menyampaikan temuan mengenai persoalan yang penting. ITJEN juga harus memberikan saran perbaikan atau rekomendasi atas temuan yang telah disampaikan.

Laporan hasil audit yang disusun oleh ITJEN berbeda dengan laporan hasil audit yang disusun oleh auditor eksternal, dalam hal isi laporannya. Artinya, laporan hasil pemeriksaan yang disusun oleh ITJEN berisi penyimpangan dan kelemahan pengendalian intern yang ditemukan selama proses audit serta saran dan rekomendasi perbaikannya. Sedangkan laporan hasil audit yang disusun oleh auditor eksternal berisi pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan.

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam menyusun laporan hasil audit adalah sebagai berikut:

- a. Format penyusunan laporan hasil audit, baik secara umum maupun secara khusus.
- b. Penerima laporan hasil audit.
- c. Tujuan dan lingkup audit.
- d. Jumlah halaman pada laporan hasil audit.

Agar dapat menghasilkan laporan hasil audit, maka ITJEN sebaiknya memperhatikan hal berikut:

- a. Menggunakan kalimat yang jelas dan kata-kata yang lazim digunakan.
- b. Menggunakan grafik, tabel, atau *footnotes* jika diperlukan dalam menyusun laporan hasil audit.

Dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008 mengenai Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka pengukuran pelaporan hasil audit dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. ITJEN harus membuat laporan hasil audit yang disusun dalam format yang sesuai.
- b. Laporan hasil audit harus dibuat secara tertulis dan segera setelah berakhirnya pelaksanaan audit.
- c. Laporan hasil audit harus dibuat dalam bentuk dan isi yang dapat dimengerti oleh *auditee* dan pihak lain yang terkait.
- d. ITJEN harus melaporkan adanya kelemahan atas sistem pengendalian intern *auditee* pada laporan hasil auditnya.
- e. ITJEN harus melaporkan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan dan ketidakpatutan (*abuse*) pada laporan hasil auditnya.
- f. Laporan hasil audit harus tepat waktu, lengkap, akurat, objektif, meyakinkan, serta jelas, dan seringkas mungkin.

Untuk menindaklanjuti hasil pekerjaannya, auditor menyusun pekerjaannya dalam laporan hasil audit. Selain peraturan tersebut, pedoman lain yang dapat dipergunakan sebagai sub variabel dari ruang lingkup audit adalah Standar Profesi Audit Internal pada Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. Berdasarkan konsorsium tersebut, maka pengukuran pelaporan hasil audit dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. ITJEN harus mendokumentasikan seluruh informasi yang relevan untuk mendukung hasil auditnya.
- b. Laporan hasil audit yang disusun harus mencakup sasaran, lingkup penugasan, simpulan, dan rekomendasi, serta tindak lanjut hasil pemeriksaannya.
- c. ITJEN harus dapat mengkomunikasikan hasil-hasil akhir penugasan audit dengan memberikan kesimpulan atas hasil auditnya tersebut.
- d. ITJEN perlu menyampaikan apresiasi dalam laporan hasil auditnya jika kinerja *auditee* memuaskan.
- e. Jika hasil audit akan diberikan kepada pihak luar instansi, maka harus ada pihak yang berwenang dalam menetapkan distribusi penggunaannya.
- f. Laporan hasil audit harus disampaikan secara akurat, objektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap, dan tepat waktu.
- g. Jika terdapat kesalahan dalam isi laporan, ITJEN harus mengkomunikasikan perbaikannya kepada para pihak yang telah menerima laporan hasil audit tersebut.
- h. ITJEN harus mengungkapkan ketidakpatutan standar yang telah dilakukan oleh *auditee*, termasuk alasan dan dampak yang ditimbulkan atas ketidakpatutan tersebut.
- i. Pimpinan ITJEN harus mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak yang berhak, seperti pimpinan, *auditee*, dan para *stakeholder* lainnya.

## 2.6 Pengalaman Pimpinan ITJEN

Pengalaman memiliki hubungan yang erat dengan keahlian yang dimiliki auditor. Pencapaian keahlian seorang auditor dapat berasal dari pendidikan formalnya yang didukung dengan pengalaman-pengalaman dalam praktik audit. Pengetahuan seseorang yang ahli diperoleh melalui pengalaman kerja selama bertahun-tahun. Pengalaman merupakan atribut penting yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan penugasan auditnya.

Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja berarti semakin sedikit pengalaman yang diperolehnya. Dengan adanya pengalaman bekerja, maka akan memberikan keahlian dan keterampilan kerja yang cukup. Namun sebaliknya, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keterampilan dan keahlian yang dimiliki juga semakin rendah.

Menurut pendapat Tubbs (1992) dalam Putri Noviyani (2002) jika seorang auditor berpengalaman, maka:

- a. Auditor menjadi sadar terhadap lebih banyak kekeliruan,
- b. Auditor memiliki salah pengertian yang lebih sedikit tentang kekeliruan,
- c. Auditor menjadi sadar mengenai kekeliruan yang tidak lazim, dan
- d. Hal-hal yang terkait dengan penyebab kekeliruan departemen tempat terjadinya kekeliruan dan pelanggaran serta tujuan pengendalian internal menjadi relatif lebih menonjol.

Behn et al dalam Simposium Nasional Akuntansi 5 (2002) menyatakan bahwa pengalaman merupakan atribut yang penting yang harus dimiliki oleh auditor. Hal ini terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak daripada auditor berpengalaman. Artinya, semakin berpengalaman dalam audit maka risiko kesalahan akan semakin kecil.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Loehoer (2002) menyebutkan bahwa pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Jadi kesimpulannya pengalaman pimpinan ITJEN adalah gabungan dari semua yang pernah dialami, dijalani, dirasai, dan ditanggung oleh pimpinan ITJEN melalui interaksi secara berulang-ulang dengan sesama benda, alam, keadaan, gagasan dan penginderaan.

Dalam Jurnal Maksi Vol 1 (2002) disebutkan bahwa pengalaman auditor (lebih dari 2 tahun) dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. Di samping ilmu pengetahuan yang dimiliki, pengalaman pimpinan ITJEN merupakan salah satu elemen penting dalam melakukan tugas audit. Oleh karena itu, cara menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan antara auditor berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman akan berbeda, termasuk dalam pengambilan keputusan.

Marinus, Wray (1997) juga menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas (*job*). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik. Lebih jauh Kolodner (1983) dalam risetnya menunjukkan bagaimana pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan. Seseorang dengan lebih banyak pengalaman dalam suatu bidang memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa.

Pimpinan ITJEN yang memiliki pengetahuan didukung dengan pengalamannya dalam bekerja di ITJEN akan mengarahkan auditornya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Dengan kemampuan yang dimiliki tersebut, maka pimpinan dapat mendorong auditornya agar komponen pengendalian dapat terwujud secara efektif.

## 2.7 Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga

Menurut Governmental Accounting Standard Board, anggaran merupakan rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu. Pendapat lain mengenai anggaran menurut Mardiasmo (2002) adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Dengan demikian, setiap organisasi perlu proses perencanaan dalam menyiapkan anggaran karena proses tersebut sangat penting untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya selama satu tahun anggaran dan dalam pelaksanaannya harus efisien, efektif, dan ekonomis serta sesuai peraturan perundang-undangan. Setiap Kementerian/Lembaga yang mengelola anggaran negara harus memperhatikan 3 (tiga) prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan *value for money*.

Menurut Epstein (2001), anggaran memiliki beberapa fungsi berikut:

a. Sebagai alat perencanaan

Dalam hal ini, anggaran berfungsi dalam merencanakan sumber daya yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan adanya anggaran diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan keberlangsungan organisasi. Anggaran juga harus mencerminkan prioritas rencana kerja yang akan dilakukan pemerintah. Penganggaran seharusnya menjadi produk dari proses perencanaan.

b. Sebagai alat koordinasi

Dengan adanya anggaran, maka Kementerian/Lembaga dapat mewujudkan koordinasi dan komunikasi yang efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, baik secara *top-down*, *bottom-up*, dan *sideways*. Selain itu, dengan adanya anggaran antar Kementerian/Lembaga juga dapat saling berkoordinasi mulai dari proses perencanaan sampai proses pertanggungjawabannya.

c. Sebagai alat evaluasi

Anggaran yang telah disusun oleh masing-masing Kementerian/Lembaga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian target anggaran, efisiensi pelaksanaan, dan kesesuaianya dengan rencana.

d. Sebagai alat motivasi

Kementerian/Lembaga dapat menggunakan anggarannya tersebut sebagai acuan agar pengelolaannya dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

Analisis *Cost-Benefit* merupakan suatu metode dimana setiap hasil yang diusulkan dapat dievaluasi dengan menggunakan cara yang serupa. Analisis *Cost-Benefit* berhubungan dengan aspek-aspek moneter dari sebuah pemecahan yang potensial. Faktor-faktor non-moneter mungkin juga mempengaruhi sebuah keputusan. Pada instansi pemerintah, prinsip ini berarti dengan jumlah anggaran yang telah diperuntukkan padanya dalam suatu periode, instansi tersebut mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan biaya yang efisien.

Penerapan penganggaran berbasis kinerja melalui penyusunan perencanaan dan penganggaran termasuk pengembangan *key performance indicator*. Peran ITJEN dalam reformasi perencanaan dan penganggaran, yaitu:

- a. Menyusun *departemental expenditure, demand driven expenditure* dan *cash limit expenditure* (pengetahuan yang akurat tentang program yang direncanakan sampai tahap pelaksanaan yang diperlukan untuk efisiensi biaya).
- b. Mengembangkan budaya kinerja melalui penyusunan perencanaan dan penganggaran termasuk pengembangan KPI (*Key Performance Indicator*) yang berkualitas.
- c. Mengembangkan sistem yang menjamin keseimbangan antara fleksibilitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran, dengan memperkenalkan semacam *Fraud Control Plan* serta memperkuat peran ITJEN dengan penugasan.

## 2.8 Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan bagian dari setiap sistem yang berfungsi sebagai metode, prosedur, dan kebijakan bagi operasional suatu organisasi. Sistem pengendalian intern melapisi bekerjanya sistem operasi. Pemahaman terhadap pengendalian intern sangat diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan audit. Dengan adanya pengendalian intern, diharapkan dapat mencegah terjadinya pemborosan dalam pengelolaan sumberdaya organisasi. Pengendalian intern dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi dengan cara membandingkan perencanaan yang telah ditetapkan dengan realisasi pencapaiannya. Di samping itu, pengendalian intern dapat meningkatkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan manajemen.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian ini diperlukan suatu alat kendali. Pengendalian intern akan dievaluasi untuk memastikan telah berjalan baik. Oleh karena itu, ITJEN diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (1988), ada tiga unsur utama dalam sistem pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian. Artinya, untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif, maka atmosfir lingkungan pekerjaan sangat penting sebagai pendorong suatu entitas yang efisien. Selain itu, ketataan terhadap standar akuntansi juga diperlukan agar operasional organisasi berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Unsur terakhir yang juga penting adalah proses pengendalian, yang seharusnya telah dimulai pada tahap perencanaan. Suatu pengendalian intern dapat dikatakan efektif jika tujuan organisasi telah tercapai.

Definisi lainnya mengenai pengendalian intern adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai berkaitan dengan tujuan organisasi yang efektif (COSO 1992). Pengendalian intern diharapkan bermanfaat untuk:

- Mewujudkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.
- Meningkatkan keandalan pelaporan keuangan.
- Memastikan ketataan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Lima komponen yang didesain dan diimplementasikan dalam sistem pengendalian intern, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian

Komponen ini merupakan landasan bagi komponen sistem pengendalian intern yang lain. Fokus dari komponen ini adalah meningkatkan kualitas organisasi dan memberikan pemahaman kepada para pegawai mengenai pengendalian intern. Kunci utama ada pada personil yang terlibat dalam aktivitas organisasi. Karakter individu meliputi integritas, nilai etika, dan kompetensi.

Dalam membangun lingkungan pengendalian yang efektif, diperlukan dukungan dan komitmen seluruh pegawai untuk menerapkan nilai integritas dan etika yang tinggi. Nilai integritas dan etika dapat dicapai dengan adanya suatu kode etik, standar atau aturan perilaku.

Kompetensi juga merupakan unsur yang penting dalam mengelola lingkungan pengendalian. Kompetensi para pegawai dalam melakukan setiap pekerjaan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dapat dikelompokkan menjadi jenis pengetahuan dan keterampilan.

b. Penilaian Risiko

Unsur pengendalian intern yang kedua ini dimaksudkan untuk menganalisis sasaran dan kemungkinan hambatan, tantangan, kerugian, atau kesulitan untuk mencapainya. Semua organisasi menghadapi risiko, baik pada organisasi sektor swasta maupun sektor publik. Organisasi harus dapat mengidentifikasi, menganalisis dampaknya dan mengelola risiko yang dihadapi.

Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan untuk dapat meminimalkannya. Penilaian risiko harus dilakukan secara komprehensif dengan menghubungkan mekanisme untuk mengidentifikasi, menelaah dan mengelola risiko dengan pencapaian tujuan.

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai

Perumusan tujuan berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah dan kegiatan. Setelah tujuan dirumuskan, maka pengkomunikasian tujuan tersebut menjadi penting agar seluruh pegawai mengetahuinya dan mencapainya.

- Mengidentifikasi risiko terkait

Tahapan ini bertujuan untuk mengenali risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan. Dengan demikian, risiko yang dihadapi dapat disikapi dengan strategi dan taktik yang tepat.

- Menganalisis besarnya risiko

Setelah risiko diidentifikasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak risiko tersebut terhadap organisasi. Risiko tersebut memerlukan penanganan yang lebih komprehensif.

- Mengelola risiko

Risiko yang memiliki dampak bagi organisasi memerlukan pengelolaan dan pengendalian agar risiko tersebut dapat diterima oleh organisasi. Respon terhadap risiko dapat berupa dipindahkan, ditolerir, atau dikelola.

### c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun dan dilaksanakan untuk memberikan arah dalam mengantisipasi risiko. Tujuan lain penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian adalah untuk menstandarisasikan operasional organisasi sehingga menjamin tercapainya tujuan organisasi dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidaktaatan dan kecurangan. Aktivitas pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pemisahan tugas yang memadai.
- Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai.
- Otorisasi transaksi dan aktiva lainnya yang sesuai.
- Pembatasan akses terhadap aktiva dan catatan.

d. Monitoring

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern dilakukan dengan tujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas pengendalian. Dengan adanya pemantauan, maka pengendalian yang telah berjalan dapat diyakini keandalannya dan dapat diperbaiki sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

Menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2003), pemantauan dapat dilakukan melalui aktivitas yang berkelanjutan (*on going monitoring*). Aktivitas ini menyatu pada kegiatan rutin dan berulang. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mencegah terjadinya pelaksanaan kegiatan yang tidak ekonomis, efisien, dan efektif. Selain itu, pemantauan juga dapat dilakukan melalui pengevaluasian periodik atau terpisah (*separate evaluation*). Tujuan pemantauan ini adalah untuk menilai ketaatan pelaksanaan kegiatan dalam suatu waktu tertentu. Jika ditemukan adanya penyimpangan, maka hal tersebut harus dikomunikasikan kepada pihak terkait untuk diambil tindakan perbaikan.

e. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan unsur yang penting dari pengendalian intern. Dengan adanya informasi dan komunikasi, maka para pegawai dapat memperoleh informasi yang diperlukan berkaitan dengan operasional kegiatan. Unsur ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman setiap manusia dalam organisasi. Selain itu, informasi juga penting dalam mengkomunikasikan risiko yang dihadapi suatu organisasi.

Kegiatan ini harus dimulai sejak tahap perencanaan sampai dengan evaluasi dari suatu kegiatan yang ada di organisasi. Informasi yang diperoleh dari internal dan eksternal organisasi, kemudian disajikan kepada pihak manajemen. Informasi yang disajikan harus tepat waktu agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang efektif harus mampu dalam memenuhi tujuan pengendalian intern suatu organisasi.

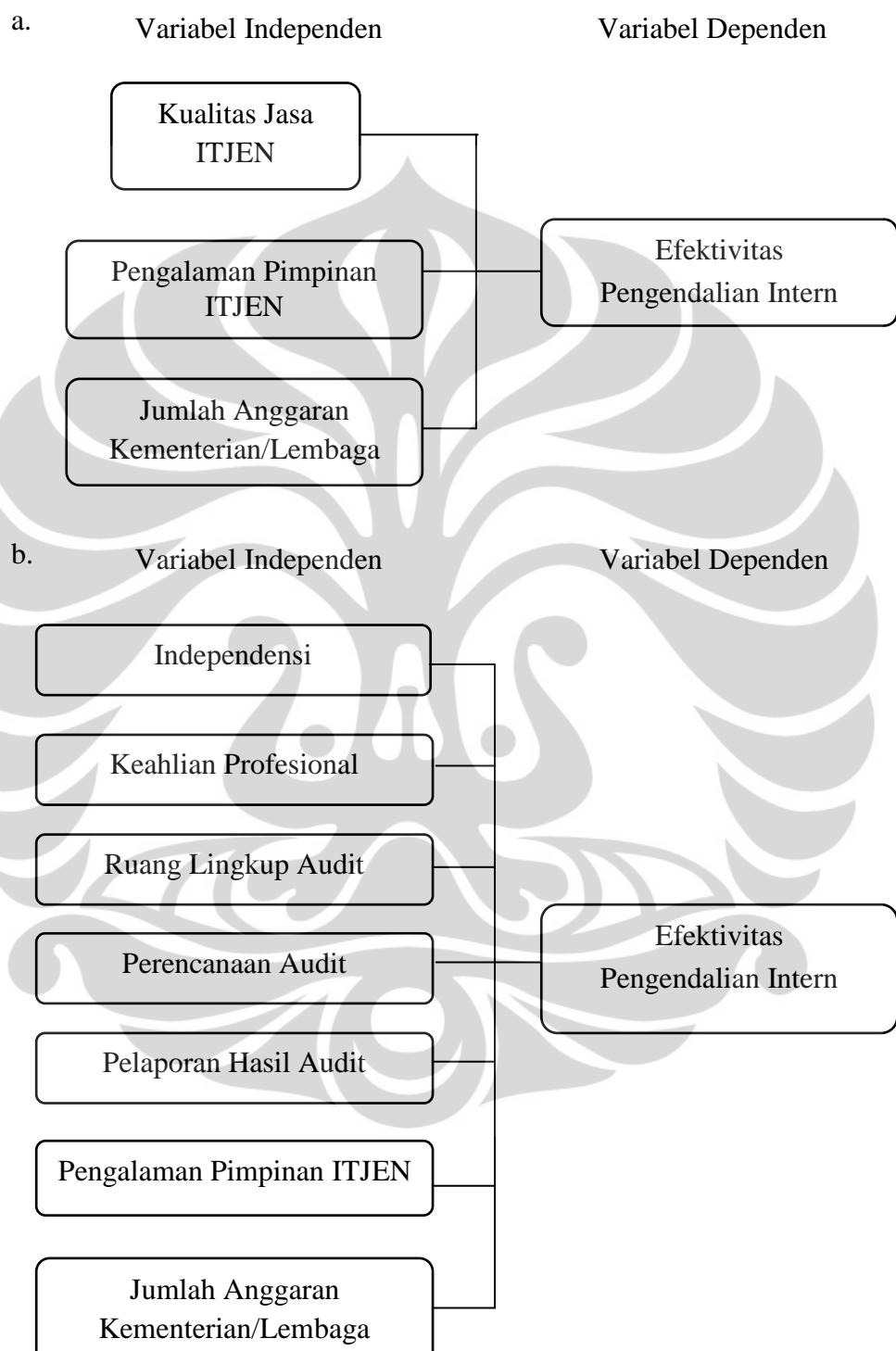
## 2.9 Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Eric E. Spires (1991) mengemukakan bahwa evaluasi auditor terhadap kekuatan pengendalian dilakukan untuk menilai bagaimana dimensi kekuatan bukti dan kebijakan organisasi dapat mempengaruhi pertimbangan auditor. Pengujian atas pengendalian merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk menentukan efektivitas pengendalian intern.
- b. Deis & Giroux (1992) menjelaskan empat variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu *auditor tenure, audit clients, size and financial health of the client, dan peer review*.
- c. Raman dan Wilson (1994) menguraikan bahwa standar audit pemerintahan memiliki penekanan pada penguatan pengendalian internal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Nasrullah Djamil (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sektor publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya adalah *tenure*, jumlah klien, kesehatan keuangan klien, adanya pihak ketiga yang akan melakukan *review* atas laporan audit, independen auditor yang efisien, *level of audit fees*, dan tingkat perencanaan kualitas audit.
- e. Behn et. al (2005) menjelaskan bahwa ada 6 atribut kualitas audit yang mempengaruhi kepuasan *auditee*, yaitu pengalaman audit, pemahaman terhadap bisnis *auditee*, responsif terhadap kebutuhan klien, taat terhadap standar umum, keterlibatan pimpinan auditor internal, dan keterlibatan komite audit.
- f. I Ketut Yadnyana (2006) menjelaskan bahwa independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan intern secara bersama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali.

## 2.10 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada dua kerangka konseptual, yaitu:



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pengembangan Hipotesis**

I Ketut Yadnyana (2006) meneliti pengaruh kualitas jasa auditor internal (independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan intern) terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka ada dua model pengembangan persamaan regresinya, yaitu:

$$1. Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E \quad (3.1)$$

Keterangan:

$Y$  = efektivitas pengendalian intern

$X_1$  = kualitas jasa ITJEN

$X_2$  = pengalaman pimpinan ITJEN

$X_3$  = jumlah anggaran Kementerian/Lembaga

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi kualitas jasa ITJEN

$\beta_2$  = koefisien regresi pengalaman pimpinan ITJEN

$\beta_3$  = koefisien regresi jumlah anggaran Kementerian/Lembaga

$E$  = Error

Pengembangan hipotesis dari model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas jasa ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Hasil penelitian I Ketut Yadnyana (2006) menunjukkan bahwa kualitas jasa auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas jasa ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- b. Pengalaman pimpinan ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Menurut pendapat Tubbs (1992) dalam Putri Noviyani (2002), auditor yang berpengalaman, maka menjadi sadar terhadap lebih banyak kekeliruan dan memiliki salah pengertian yang lebih sedikit tentang kekeliruan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman pimpinan ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- c. Jumlah anggaran Kementerian/Lembaga terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Anggaran memiliki fungsi sebagai alat pengendalian, seperti yang ditunjukkan pada tahapan evaluasi anggaran dalam penelitian M. Nizarul Amin. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- d. Kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

ITJEN yang dapat memberikan jasa secara berkualitas, didukung dengan pimpinan yang telah berpengalaman di unit pengawasan internal dan jumlah anggaran yang mampu dikelola secara efisien, efektif, dan ekonomis dapat mewujudkan efektivitas pengendalian intern. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha<sub>4</sub>: Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

$$2. Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E \quad (3.2)$$

$Y$  = efektivitas pengendalian intern

$X_{1.1}$  = independensi

$X_{1.2}$  = keahlian profesional

$X_{1.3}$  = ruang lingkup audit

$X_{1.4}$  = perencanaan audit

$X_{1.5}$  = pelaporan hasil audit

$X_2$  = pengalaman pimpinan ITJEN

$X_3$  = jumlah anggaran Kementerian/Lembaga

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_{1.1}$  = koefisien regresi independensi

$\beta_{1.2}$  = koefisien regresi keahlian profesional

$\beta_{1.3}$  = koefisien regresi ruang lingkup audit

$\beta_{1.4}$  = koefisien regresi perencanaan audit

$\beta_{1.5}$  = koefisien regresi pelaporan hasil audit

$\beta_2$  = koefisien regresi pengalaman pimpinan ITJEN

$\beta_3$  = koefisien regresi jumlah anggaran Kementerian/Lembaga

$E$  = Error

Pengembangan hipotesis dari model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Independensi terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Hasil penelitian Lenny Krisnawati (2005), seperti yang dikutip Ni Putu Eka Desyanti menunjukkan bahwa independensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{a1.1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara independensi terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- b. Keahlian profesional terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Nasrullah Djamil (2001) menyatakan bahwa auditor internal harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

$Ha_{1.2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian profesional terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- c. Ruang lingkup audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Hasil penelitian I Ketut Yadnyana (2006) menunjukkan bahwa ruang lingkup audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$Ha_{1.3}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ruang lingkup audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- d. Perencanaan audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Hasil penelitian Nasrullah Djamil (2001) menunjukkan bahwa auditor internal perlu membuat perencanaan audit, sehingga dapat melakukan pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$Ha_{1.4}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- e. Pelaporan hasil audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar pelaporan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ha<sub>1.5</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaporan hasil audit terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.
- f. Pengalaman pimpinan ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Ni Putu Eka Desyanti menyatakan bahwa pengalaman kerja pengawas intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern. Hipotesis yang diajukan adalah:

- Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman pimpinan ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- g. Jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

M. Nizarul Amin menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara periodik merupakan bagian dari pengendalian. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

- h. Independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

ITJEN yang menerapkan independensi, keahlian profesional, ruang lingkup, perencanaan, dan pelaporan hasil audit serta pimpinan berpengalaman dan jumlah anggaran yang dikelola secara 3E dapat mewujudkan efektivitas pengendalian intern. Hipotesis yang diajukan:

- Ha<sub>4</sub>: Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

## 3.2 Model Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei terhadap sampel dari suatu populasi, yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dirancang untuk penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode penelitian untuk mencari pengaruh antara variabel yang satu (variabel bebas) dengan variabel yang lain (variabel terikat).

Usaha-usaha mendeskripsikan faktor-faktor dilakukan untuk mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diteliti, sehingga keadaan menjadi jelas dan kemudian dilakukan pengukuran tentang hubungan di antara variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menguraikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner, dimana responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang mengukur variabel kualitas jasa ITJEN terhadap efektivitas pengendalian intern. Responden dalam penelitian ini adalah para ITJEN yang ada pada Kementerian/Lembaga di Jakarta. Data sekunder digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman pimpinan ITJEN dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari:

- Informasi umum pada *website* masing-masing Kementerian/Lembaga mengenai pengalaman dan latar belakang pendidikan pimpinan ITJEN.
- Alokasi pagu definitif tahun 2008 pada masing-masing Kementerian/Lembaga untuk mengetahui jumlah anggarannya.

### 3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ITJEN pada Kementerian/Lembaga di Jakarta tahun 2008. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 57 Kementerian/Lembaga yang memiliki ITJEN. Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka perlu dilakukan pemilihan sampel. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Artinya, pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel penelitian ini adalah ITJEN dari 20 Departemen dan 24 LPND.

### 3.3 Operasional Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

a. *Independent Variable*

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1) Kualitas Jasa ITJEN

Rincian mengenai operasional variabel ini, yaitu:

Tabel 3-1

Skala Pengukuran Variabel Kualitas Jasa ITJEN

Variabel	Skala Pengukuran	Item Kuesioner
Kualitas Jasa ITJEN ( $X_1$ )	Ordinal	1-15
- Independensi ( $X_{1.1}$ )	Ordinal	1-15
- Keahlian Profesional ( $X_{1.2}$ )	Ordinal	1-15
- Ruang Lingkup Audit ( $X_{1.3}$ )	Ordinal	1-15
- Perencanaan Audit ( $X_{1.4}$ )	Ordinal	1-15
- Pelaporan Hasil Audit( $X_{1.5}$ )	Ordinal	1-15

Sumber: Diolah dari penelitian I Ketut Yadnyana (2006)

2) Pengalaman Pimpinan ITJEN

Rincian mengenai operasional variabel ini, yaitu:

Tabel 3-2  
Skala Pengukuran Variabel Pengalaman Pimpinan ITJEN

Variabel	Skala Pengukuran
Pengalaman Pimpinan ITJEN ( $X_2$ )	Rasio

Sumber: Diolah dari penelitian Ni Putu Eka

### 3) Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga

Rincian mengenai operasional variabel ini, yaitu:

Tabel 3-3

Skala Pengukuran Variabel Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga

Variabel	Skala Pengukuran
Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga ( $X_3$ )	Rasio

Sumber: Diolah dari penelitian Ni Putu Eka

#### b. *Dependent Variable*

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian intern. Rincian mengenai operasional variabel ini, yaitu:

Tabel 3-4

Skala Pengukuran Variabel Efektivitas Pengendalian Intern

Variabel	Skala Pengukuran	Item Kuesioner
Efektivitas Pengendalian Intern (Y)	Ordinal	1-15

Sumber: Diolah dari penelitian I Ketut Yadnyana (2006)

## 3.4 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup. Artinya, responden diberikan alternatif pilihan dalam menjawab kuesioner. Namun, responden tidak bisa memberikan jawaban di luar pilihan yang disediakan. Skala pengukuran respon yang digunakan adalah 5 (lima) poin skala likert/skala ordinal.

Tingkatan lima skala tersebut menunjukkan (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Ragu-Ragu (R), (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS). Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengirimkan kuesioner melalui pos.
- b. Mengirimkan kuesioner melalui *e-mail*.
- c. Memberikan kuesioner langsung kepada responden.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Tahapan berikutnya yang sangat penting adalah analisis data. Menurut Patton (1980) sebagaimana dikutip oleh Iqbal Hasan (2004), analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori. Dengan demikian, analisis data merupakan proses yang membandingkan pengaruh variabel yang satu dengan variabel lain.

#### **3.5.1 Uji Kualitas Data**

Pengujian kualitas data yang dilakukan pada penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, yaitu:

##### **a. Uji Validitas**

Seperti yang dikemukakan oleh Jakarta, Dita Oki, dan Rossje (2005:36) bahwa pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan dalam penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid, berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini dilakukan dengan melihat korelasi antara setiap butir skor dengan skor totalnya.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1) Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (valid).

Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak valid).

2) Jika  $\text{sig dari } r\text{-hitung} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (valid).

Jika  $\text{sig dari } r\text{-hitung} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak valid).

### b. Uji Reliabilitas

Jakaria, Dita Oki, dan Rossje (2005:42) mengemukakan bahwa pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Tingkat ketepatan dan keakuratan terhadap hasil kuesioner juga dapat diketahui melalui pengujian ini. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka data tersebut telah *reliable*.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk membuktikan kenormalan data dan hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan baik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara uji normalitas dilakukan dengan uji *P-Plot*.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk model yang digunakan dalam penelitian. Ada dua pengujian yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik ini, yaitu:

#### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi (hubungan langsung) antar variabel. Tarik kesimpulannya, yaitu:

- Jika  $VIF > 10$ , maka  $H_0$  ditolak (ada multikolinieritas).
- Jika  $VIF < 10$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada multikolinieritas).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari setiap error bersifat heterogen atau tidak. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* mengenai pola tertentunya.

Dasar pengambilan keputusan dengan grafik *scatterplot*, yaitu:

- Jika ada pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.5.4 Uji Regresi Berganda

Pengujian untuk setiap hipotesis dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda, dimana pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel kualitas ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta. Dua model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

- 1)  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$
- 2)  $Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$

Dari hasil pengujian regresi berganda, maka dapat dilakukan pengujian *Goodness of Fit Model* ( $R^2$ ). Arti dari koefisien  $R^2$  adalah besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Selanjutnya, akan dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen).

2) Jika  $\text{sig dari } t_{\text{hitung}} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $\text{sig dari } t_{\text{hitung}} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah uji F, yang bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan).

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan).

2) Jika  $\text{sig dari } F_{\text{hitung}} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $\text{sig dari } F_{\text{hitung}} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

## **BAB 4**

### **ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Pelaksanaan Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian mulai dari deskripsi responden, distribusi jawaban responden, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, berbagai permasalahan yang ditemui dalam penelitian dan pembahasan permasalahan tersebut. Hasil penelitian ini berpedoman pada data hasil penyebaran kuesioner yang pengolahannya dengan bantuan komputer.

Untuk kebutuhan penelitian ini, sasaran responden adalah ITJEN di Departemen dan LPND. Dalam penelitian ini, setiap Departemen dan LPND ditetapkan sejumlah empat auditor di masing-masing ITJEN yang menjadi sumber informasi, yang ditentukan secara acak. Artinya, setiap auditor memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian. Penetapan ITJEN sebagai responden sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menghimpun informasi mengenai pengaruh kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan terhadap Departemen dan LPND di Jakarta. Penyebaran kuesioner mulai dilakukan tanggal 29 Oktober 2009. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada masing-masing Departemen dan LPND dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Diantar dan diambil sendiri, pada saat acara Seminar Nasional APIP dan Rapat Koordinasi APIP.
- b. Mengirimkan kuesioner melalui e-mail.

Kuesioner yang disebarluaskan di masing-masing Departemen dan LPND, penyerahan dan pengumpulannya dilakukan melalui salah satu auditor pemerintah yang telah dikenal oleh peneliti. Ada 20 Departemen dan 24 LPND yang auditornya menjadi responden dalam penelitian ini. Rincian nama-nama Departemen terdapat pada tabel 4-1 berikut:

**Tabel 4-1**  
**Daftar Responden Pada Departemen**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner Disebarlu	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	Departemen Agama	4	2
2.	Departemen Dalam Negeri	4	4
3.	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	4	4
4.	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	4	4
5.	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	4	4
6.	Departemen Kehutanan	4	4
7.	Departemen Kelautan dan Perikanan	4	2
8.	Departemen Kesehatan	4	4
9.	Departemen Keuangan	4	4
10.	Departemen Komunikasi dan Informatika	4	4
11.	Departemen Luar Negeri	4	2
12.	Departemen Pekerjaan Umum	4	4
13.	Departemen Pendidikan Nasional	4	4
14.	Departemen Perdagangan	4	4
15.	Departemen Perhubungan	4	4
16.	Departemen Perindustrian	4	4
17.	Departemen Pertahanan	4	2
18.	Departemen Pertanian	4	2
19.	Departemen Sosial	4	4
20.	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4	4
Jumlah		80	70

Sumber: Hasil Penyebarlu Kuesioner

**Tabel 4-2**  
**Daftar Responden Pada LPND**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner Disebarlu	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	Arsip Nasional Republik Indonesia	4	4
2.	Badan Intelijen Negara	4	4
3.	Badan Kepegawaian Negara	4	4
4.	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	4	3
5.	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	4	3
6.	Badan Koordinasi Penanaman Modal	4	4
7.	Badan Meteorologi dan Geofisika	4	4
8.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	4	4
9.	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	4	3
10.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	4	4
11.	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	4	4
12.	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	4	4
13.	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	4	4
14.	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4	4
15.	Badan Pertahanan Nasional	4	2
16.	Badan Pusat Statistik	4	4
17.	Badan SAR Nasional	4	2
18.	Badan Standarisasi Nasional	4	2

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner Disebarkan	Jumlah Kuesioner Kembali
19.	Badan Tenaga Nuklir Nasional	4	4
20.	Lembaga Administrasi Negara	4	4
21.	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	4	4
22.	Lembaga Ketahanan Nasional	4	4
23.	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	4	4
24.	Lembaga Sandi Negara	4	4
Jumlah		96	87

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 176 eksemplar kepada responden dari 20 Departemen dan 24 LPND. Dari 176 eksemplar kuesioner yang disebar tersebut, peneliti berhasil memperoleh 157 eksemplar kuesioner. Sebanyak 14 eksemplar kuesioner tidak bisa dianalisis karena data yang diisi oleh responden tidak lengkap. Dengan demikian, kuesioner yang dapat digunakan dalam pengolahan data sebanyak 143 eksemplar, sehingga diperoleh *respon rate* sebesar 81,25%. Data tersebut dihitung secara komputerisasi dengan program SPSS *version 17*. Adapun rincian mengenai penyebaran dan pengumpulan kuesioner tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4-3  
Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah (Eksemplar)	Prosentase (%)
1.	Kuesioner yang disebar	176	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	19	10,80%
3.	Kuesioner yang kembali, tetapi tidak lengkap	14	7,95%
4.	Kuesioner yang kembali dan lengkap	143	81,25%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umum digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian.

### 4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok responden. Pengelompokan dilakukan berdasarkan beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, latar belakang pendidikan, posisi di ITJEN, dan pengalaman bekerja di ITJEN. Adapun pemetaan hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan survei di lapangan, maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4-4

Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Jenis kelamin:		
- Laki-Laki	86	60,14%
- Perempuan	57	39,86%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kategori jenis kelamin, maka responden auditor pemerintah pada Departemen dan LPND adalah 86 orang laki-laki (60,14%) dan 57 orang perempuan (39,86%). Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah auditor di instansi pemerintah lebih sedikit dibandingkan jumlah laki-laki. Hal itu disebabkan oleh kompleksitas pekerjaan auditor yang sering kali menuntut mereka untuk melakukan audit hingga ke luar kota.

Perbedaan distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelaminnya, yaitu:

**Tabel 4-5**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Jenis Kelamin Laki-Laki**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	37	83	647	523	1290
2.	(X <sub>1.2</sub> )	6	41	97	685	461	1290
3.	(X <sub>1.3</sub> )	3	41	87	631	528	1290
4.	(X <sub>1.4</sub> )	0	44	91	632	523	1290
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	28	210	589	463	1290
6.	Y	0	44	174	628	444	1290
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>235</b>	<b>742</b>	<b>3812</b>	<b>2942</b>	<b>7740</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4-6**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Jenis Kelamin Perempuan**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	48	119	440	248	855
2.	(X <sub>1.2</sub> )	1	18	55	511	270	855
3.	(X <sub>1.3</sub> )	1	41	67	475	271	855
4.	(X <sub>1.4</sub> )	8	30	105	345	367	855
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	50	122	355	328	855
6.	Y	3	32	122	355	343	855
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>219</b>	<b>590</b>	<b>2481</b>	<b>1827</b>	<b>5130</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki proporsi jawaban yang lebih cenderung pada pernyataan setuju.

b. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu akuntansi/keuangan dan non akuntansi. Berdasarkan survei di lapangan, maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4-7

Deskripsi Responden Menurut Latar Belakang Pendidikan

Keterangan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Latar belakang pendidikan:		
- Akuntansi/Keuangan	83	58,04%
- Non Akuntansi	60	41,96%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kategori latar belakang pendidikan, maka responden auditor pemerintah pada Departemen dan LPND yang berlatar belakang akuntansi/keuangan sebanyak 83 orang (58,04%) dan non akuntansi sebanyak 60 orang (41,96%). Dengan demikian, jumlah responden yang berlatar pendidikan akuntansi/keuangan lebih besar apabila dibandingkan dengan non akuntansi. Hal itu disebabkan oleh kebutuhan akan pengetahuan di bidang akuntansi yang menjadi modal bagi auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Saat melakukan audit, mereka dihadapkan pada penguasaan pengetahuan akuntansi dan menerapkannya pada praktik audit.

Pekerjaan audit merupakan pekerjaan yang melibatkan keahlian terutama di bidang akuntansi. Semakin auditor tersebut berpengalaman dalam pemeriksaan, maka kinerja yang akan dihasilkan juga semakin baik. Untuk menunjang proses pemeriksaan, maka seseorang harus memiliki keahlian di bidang tersebut. Keahlian auditor tersebut dapat dikembangkan melalui pelatihan secara berkelanjutan atau memiliki sertifikat di bidang audit.

Perbedaan distribusi jawaban responden berdasarkan latar belakang pendidikannya, yaitu:

Tabel 4-8  
Distribusi Jawaban Responden  
Dengan Pendidikan Akuntansi/Keuangan

No.	Variabel	Total Jawaban					$\Sigma$
		STS	TS	R	S	SS	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	35	82	626	502	1245
2.	(X <sub>1.2</sub> )	6	38	94	659	448	1245
3.	(X <sub>1.3</sub> )	3	41	85	603	513	1245
4.	(X <sub>1.4</sub> )	0	44	91	611	499	1245
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	28	191	575	451	1245
6.	Y	0	38	169	604	434	1245
Jumlah		9	224	712	3678	2847	7470

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Tabel 4-9  
Distribusi Jawaban Responden  
Dengan Pendidikan Non Akuntansi

No.	Variabel	Total Jawaban					$\Sigma$
		STS	TS	R	S	SS	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	50	120	461	269	900
2.	(X <sub>1.2</sub> )	1	21	58	537	283	900
3.	(X <sub>1.3</sub> )	1	41	69	503	286	900
4.	(X <sub>1.4</sub> )	8	30	105	366	391	900
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	50	141	369	340	900
6.	Y	3	38	127	379	353	900
Jumlah		13	230	620	2615	1922	5400

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa responden akuntansi dan non akuntansi memiliki proporsi jawaban yang lebih cenderung pada pernyataan setuju.

c. Posisi di ITJEN

Berdasarkan posisi di ITJEN, responden dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- Anggota tim,
- Ketua tim,
- Pengendali teknis, dan
- Pengendali mutu.

Berdasarkan survei di lapangan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4-10  
Deskripsi Responden Menurut Posisi Di ITJEN

Keterangan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Posisi di ITJEN:		
- Anggota Tim	95	66,43%
- Ketua Tim	39	27,27%
- Pengendali Teknis	9	6,3%
- Pengendali Mutu	0	0%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kategori posisi di ITJEN, maka responden auditor pemerintah pada Departemen dan LPND yang masih menjadi anggota tim sebanyak 95 orang (66,43%), yang berada di tingkat ketua tim sebanyak 39 orang (27,27%), yang telah menjabat sebagai pengendali teknis sebanyak 9 orang (6,29%), dan yang telah menjadi pengendali mutu sebanyak 0 orang (0%). Jumlah terbesar dari responden berada pada tingkat anggota tim. Hal itu disebabkan oleh sulitnya dalam memperoleh kelulusan sertifikasi jabatan fungsional auditor. Penyebaran kuesioner juga lebih banyak diberikan kepada rekan-rekan penulis pada saat diklat JFA untuk sertifikasi auditor ahli pertama, yang berperan sebagai anggota tim audit.

Perbedaan distribusi jawaban responden berdasarkan posisinya di ITJEN, yaitu:

**Tabel 4-11**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Posisi Anggota Tim**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	57	89	717	562	1425
2.	(X <sub>1.2</sub> )	6	43	109	780	487	1425
3.	(X <sub>1.3</sub> )	3	46	98	697	581	1425
4.	(X <sub>1.4</sub> )	0	61	97	695	572	1425
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	30	228	639	528	1425
6.	Y	1	49	194	712	469	1425
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>286</b>	<b>815</b>	<b>4240</b>	<b>3199</b>	<b>8550</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4-12**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Posisi Ketua Tim**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	24	94	284	183	585
2.	(X <sub>1.2</sub> )	1	15	29	353	187	585
3.	(X <sub>1.3</sub> )	0	35	49	342	159	585
4.	(X <sub>1.4</sub> )	8	12	83	219	263	585
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	46	82	249	208	585
6.	Y	2	20	93	213	257	585
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>132</b>	<b>337</b>	<b>1447</b>	<b>1000</b>	<b>2925</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Tabel 4-13  
Distribusi Jawaban Responden  
Dengan Posisi Pengendali Teknis

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					<b><math>\Sigma</math></b>
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	4	19	86	26	135
2.	(X <sub>1.2</sub> )	0	1	14	63	57	135
3.	(X <sub>1.3</sub> )	1	1	7	67	59	135
4.	(X <sub>1.4</sub> )	0	1	16	63	55	135
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	2	22	56	55	135
6.	Y	0	7	9	58	61	135
Jumlah		1	16	87	393	313	810

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil ketiga tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang posisinya sebagai anggota tim, ketua tim, dan pengendali teknis memiliki proporsi jawaban yang lebih cenderung pada pernyataan setuju. Semua posisi auditor dalam ITJEN memberikan jawaban pada kuesioner (untuk variabel independensi, keahlian professional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit serta efektivitas pengendalian intern) yang lebih cenderung pada pilihan setuju dan sangat setuju.

Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak sangat tidak setuju adalah responden yang posisinya sebagai ketua tim. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak tidak setuju adalah responden yang posisinya sebagai anggota tim. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak ragu-ragu adalah responden yang posisinya sebagai anggota tim. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak setuju adalah responden yang posisinya sebagai anggota tim. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak sangat setuju adalah responden yang posisinya sebagai anggota tim.

d. Pengalaman di ITJEN

Berdasarkan pengalaman di ITJEN, responden dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu auditor yang pengalamannya:

- Kurang dari 3 tahun,
- 3 - 5 tahun, dan
- Lebih dari 5 tahun.

Berdasarkan survei di lapangan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4-14

Deskripsi Responden Menurut Pengalaman Di ITJEN

Keterangan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
Pengalaman bekerja di ITJEN:		
- Kurang dari 3 tahun	72	50,35%
- 3 tahun - 5 tahun	35	24,48%
- Lebih dari 5 tahun	36	25,17%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kategori pengalaman bekerja di ITJEN, maka responden auditor pemerintah pada Departemen dan LPND yang pengalamannya kurang dari 3 tahun sebanyak 72 orang (50,35%), yang pengalamannya berada pada kisaran 3-5 tahun sebanyak 35 orang (24,48%), dan yang pengalamannya lebih dari 5 tahun sebanyak 36 orang (25,17%). Hal itu disebabkan karena pengisian kuesioner lebih banyak dilakukan oleh rekan-rekan penulis pada saat diklat JFA untuk sertifikasi auditor ahli pertama, yang berperan sebagai anggota tim audit. Sehingga, mayoritas responden yang melakukan kuesioner adalah auditor yang pengalamannya kurang dari 3 tahun.

Perbedaan distribusi jawaban responden berdasarkan posisinya di ITJEN, yaitu:

**Tabel 4-15**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Pengalaman Kurang Dari 3 Tahun**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	31	72	540	437	1080
2.	(X <sub>1.2</sub> )	5	30	87	554	404	1080
3.	(X <sub>1.3</sub> )	3	32	80	510	455	1080
4.	(X <sub>1.4</sub> )	0	32	75	538	435	1080
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	14	167	482	417	1080
6.	Y	0	29	123	533	395	1080
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>168</b>	<b>604</b>	<b>3157</b>	<b>2543</b>	<b>6480</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4-16**  
**Distribusi Jawaban Responden**  
**Dengan Pengalaman 3-5 Tahun**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	34	45	272	174	525
2.	(X <sub>1.2</sub> )	2	24	32	345	122	525
3.	(X <sub>1.3</sub> )	0	21	31	291	182	525
4.	(X <sub>1.4</sub> )	4	33	45	239	204	525
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	45	76	230	174	525
6.	Y	1	26	90	250	158	525
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>183</b>	<b>319</b>	<b>1627</b>	<b>1014</b>	<b>3150</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Tabel 4-17  
Distribusi Jawaban Responden  
Dengan Lebih Dari 5 Tahun

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Total Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	(X <sub>1.1</sub> )	0	20	85	275	160	540
2.	(X <sub>1.2</sub> )	0	5	33	297	205	540
3.	(X <sub>1.3</sub> )	1	29	43	305	162	540
4.	(X <sub>1.4</sub> )	4	9	76	200	251	540
5.	(X <sub>1.5</sub> )	0	19	89	232	200	540
6.	Y	2	21	83	200	234	540
Jumlah		7	103	409	1509	1212	3240

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Hasil ketiga tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang pengalamannya kurang dari 3 tahun, 3-5 tahun, dan lebih dari 5 tahun memiliki proporsi jawaban yang lebih cenderung pada pernyataan setuju. Semua pengalaman auditor dalam ITJEN memberikan jawaban pada kuesioner (untuk variabel independensi, keahlian professional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit serta efektivitas pengendalian intern) yang lebih cenderung pada pilihan setuju dan sangat setuju.

Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak sangat tidak setuju adalah responden yang pengalamannya kurang dari 3 tahun. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak tidak setuju adalah responden yang pengalamannya 3-5 tahun. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak ragu-ragu adalah responden yang pengalamannya kurang dari 3 tahun. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak setuju adalah responden yang posisinya pengalamannya kurang dari 3 tahun. Responden yang proporsi jawabannya lebih banyak sangat setuju adalah responden yang pengalamannya kurang dari 3 tahun.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Selanjutnya diuraikan distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

##### a. Variabel Kualitas Jasa ITJEN ( $X_1$ )

###### 1) Variabel Independensi ( $X_{1.1}$ )

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner:

Tabel 4-18

Distribusi Jawaban Responden  
Terhadap Variabel Independensi

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>					$\Sigma$
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	( $X_{1.1}$ ) <sub>1</sub>	0	9	19	77	38	143
2.	( $X_{1.1}$ ) <sub>2</sub>	0	6	5	76	56	143
3.	( $X_{1.1}$ ) <sub>3</sub>	0	1	7	64	71	143
4.	( $X_{1.1}$ ) <sub>4</sub>	0	2	14	92	35	143
5.	( $X_{1.1}$ ) <sub>5</sub>	0	2	18	68	55	143
6.	( $X_{1.1}$ ) <sub>6</sub>	0	8	9	77	49	143
7.	( $X_{1.1}$ ) <sub>7</sub>	0	7	9	79	48	143
8.	( $X_{1.1}$ ) <sub>8</sub>	0	1	10	70	62	143
9.	( $X_{1.1}$ ) <sub>9</sub>	0	6	16	78	43	143
10.	( $X_{1.1}$ ) <sub>10</sub>	0	11	18	73	41	143
11.	( $X_{1.1}$ ) <sub>11</sub>	0	9	16	72	46	143
12.	( $X_{1.1}$ ) <sub>12</sub>	0	2	14	61	66	143
13.	( $X_{1.1}$ ) <sub>13</sub>	0	12	16	68	47	143
14.	( $X_{1.1}$ ) <sub>14</sub>	0	5	17	65	56	143
15.	( $X_{1.1}$ ) <sub>15</sub>	0	4	14	67	58	143
<b>Jumlah</b>		0	85	202	1087	771	2145

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Distribusi jawaban responden untuk variabel independensi menunjukkan bahwa proporsi jawabannya masih lebih cenderung pada pernyataan setuju.

2) Variabel Keahlian Profesional ( $X_{1.2}$ )

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner untuk variabel keahlian profesional ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4-19  
Distribusi Jawaban Responden  
Terhadap Variabel Keahlian Profesional

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>					<b><math>\Sigma</math></b>
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	( $X_{1.2}$ ) <sub>1</sub>	0	6	8	74	55	143
2.	( $X_{1.2}$ ) <sub>2</sub>	0	3	6	84	50	143
3.	( $X_{1.2}$ ) <sub>3</sub>	0	5	13	79	46	143
4.	( $X_{1.2}$ ) <sub>4</sub>	6	2	10	78	47	143
5.	( $X_{1.2}$ ) <sub>5</sub>	0	2	3	79	59	143
6.	( $X_{1.2}$ ) <sub>6</sub>	0	7	18	72	46	143
7.	( $X_{1.2}$ ) <sub>7</sub>	0	2	3	87	51	143
8.	( $X_{1.2}$ ) <sub>8</sub>	0	6	10	85	42	143
9.	( $X_{1.2}$ ) <sub>9</sub>	1	2	14	84	42	143
10.	( $X_{1.2}$ ) <sub>10</sub>	0	0	7	81	55	143
11.	( $X_{1.2}$ ) <sub>11</sub>	0	4	8	90	41	143
12.	( $X_{1.2}$ ) <sub>12</sub>	0	4	12	76	51	143
13.	( $X_{1.2}$ ) <sub>13</sub>	0	5	19	80	39	143
14.	( $X_{1.2}$ ) <sub>14</sub>	0	4	7	81	51	143
15.	( $X_{1.2}$ ) <sub>15</sub>	0	7	14	66	56	143
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>59</b>	<b>152</b>	<b>1196</b>	<b>731</b>	<b>2145</b>

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-19, maka distribusi jawaban responden untuk variabel keahlian profesional menunjukkan bahwa proporsi jawabannya masih lebih cenderung pada pernyataan setuju dan sangat setuju daripada pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju.

3) Variabel Ruang Lingkup Audit ( $X_{1.3}$ )

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner untuk variabel ruang lingkup audit ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4-20

Distribusi Jawaban Responden Terhadap  
Variabel Ruang Lingkup Audit

No.	Pernyataan	Jawaban					$\Sigma$
		STS	TS	R	S	SS	
1.	( $X_{1.3}$ ) <sub>1</sub>	2	6	15	60	60	143
2.	( $X_{1.3}$ ) <sub>2</sub>	0	7	9	88	39	143
3.	( $X_{1.3}$ ) <sub>3</sub>	0	7	9	77	50	143
4.	( $X_{1.3}$ ) <sub>4</sub>	0	6	13	72	52	143
5.	( $X_{1.3}$ ) <sub>5</sub>	0	5	9	70	59	143
6.	( $X_{1.3}$ ) <sub>6</sub>	0	6	10	64	63	143
7.	( $X_{1.3}$ ) <sub>7</sub>	0	5	12	74	52	143
8.	( $X_{1.3}$ ) <sub>8</sub>	0	5	10	77	51	143
9.	( $X_{1.3}$ ) <sub>9</sub>	0	5	9	81	48	143
10.	( $X_{1.3}$ ) <sub>10</sub>	0	4	9	69	61	143
11.	( $X_{1.3}$ ) <sub>11</sub>	0	5	9	70	59	143
12.	( $X_{1.3}$ ) <sub>12</sub>	0	6	10	76	51	143
13.	( $X_{1.3}$ ) <sub>13</sub>	0	5	10	80	48	143
14.	( $X_{1.3}$ ) <sub>14</sub>	0	7	13	74	49	143
15.	( $X_{1.3}$ ) <sub>15</sub>	2	3	7	74	57	143
Jumlah		4	82	154	1106	799	2145

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-20, maka distribusi jawaban responden untuk variabel ruang lingkup audit menunjukkan bahwa proporsi jawabannya masih lebih cenderung pada pernyataan setuju dan sangat setuju daripada pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju.

4) Variabel Perencanaan Audit ( $X_{1.4}$ )

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner untuk variabel perencanaan audit ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4-21  
Distribusi Jawaban Responden Terhadap  
Variabel Perencanaan Audit

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>					<b><math>\Sigma</math></b>
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	( $X_{1.4}$ ) <sub>1</sub>	2	4	14	64	59	143
2.	( $X_{1.4}$ ) <sub>2</sub>	0	6	12	55	70	143
3.	( $X_{1.4}$ ) <sub>3</sub>	0	6	12	61	64	143
4.	( $X_{1.4}$ ) <sub>4</sub>	0	4	11	56	72	143
5.	( $X_{1.4}$ ) <sub>5</sub>	2	5	15	72	49	143
6.	( $X_{1.4}$ ) <sub>6</sub>	2	5	12	67	57	143
7.	( $X_{1.4}$ ) <sub>7</sub>	0	4	7	70	62	143
8.	( $X_{1.4}$ ) <sub>8</sub>	0	3	15	73	52	143
9.	( $X_{1.4}$ ) <sub>9</sub>	0	6	17	68	52	143
10.	( $X_{1.4}$ ) <sub>10</sub>	0	2	16	66	59	143
11.	( $X_{1.4}$ ) <sub>11</sub>	0	8	14	59	62	143
12.	( $X_{1.4}$ ) <sub>12</sub>	0	4	9	71	59	143
13.	( $X_{1.4}$ ) <sub>13</sub>	2	6	16	69	50	143
14.	( $X_{1.4}$ ) <sub>14</sub>	0	6	14	64	59	143
15.	( $X_{1.4}$ ) <sub>15</sub>	0	5	12	62	64	143
<b>Jumlah</b>		8	74	196	977	890	2145

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-21, maka distribusi jawaban responden untuk variabel perencanaan audit menunjukkan bahwa proporsi jawabannya masih lebih cenderung pada pernyataan setuju dan sangat setuju daripada pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju.

5) Variabel Pelaporan Hasil Audit ( $X_{1.5}$ )

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner untuk variabel pelaporan hasil audit ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4-22  
Distribusi Jawaban Responden Terhadap  
Variabel Pelaporan Hasil Audit

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>					<b><math>\Sigma</math></b>
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	
1.	( $X_{1.5}$ ) <sub>1</sub>	0	3	26	58	56	143
2.	( $X_{1.5}$ ) <sub>2</sub>	0	3	20	58	62	143
3.	( $X_{1.5}$ ) <sub>3</sub>	0	8	22	67	46	143
4.	( $X_{1.5}$ ) <sub>4</sub>	0	3	23	59	58	143
5.	( $X_{1.5}$ ) <sub>5</sub>	0	10	17	67	49	143
6.	( $X_{1.5}$ ) <sub>6</sub>	0	3	24	67	49	143
7.	( $X_{1.5}$ ) <sub>7</sub>	0	4	25	71	43	143
8.	( $X_{1.5}$ ) <sub>8</sub>	0	8	19	52	64	143
9.	( $X_{1.5}$ ) <sub>9</sub>	0	4	27	64	48	143
10.	( $X_{1.5}$ ) <sub>10</sub>	0	7	16	63	57	143
11.	( $X_{1.5}$ ) <sub>11</sub>	0	5	28	61	49	143
12.	( $X_{1.5}$ ) <sub>12</sub>	0	8	15	63	57	143
13.	( $X_{1.5}$ ) <sub>13</sub>	0	3	26	59	55	143
14.	( $X_{1.5}$ ) <sub>14</sub>	0	6	18	71	48	143
15.	( $X_{1.5}$ ) <sub>15</sub>	0	3	26	64	50	143
<b>Jumlah</b>		0	78	332	944	791	2145

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-22, maka distribusi jawaban responden untuk variabel pelaporan hasil audit menunjukkan bahwa proporsi jawabannya masih lebih cenderung pada pernyataan setuju dan sangat setuju daripada pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju.

b. Variabel Pengalaman Pimpinan ITJEN ( $X_2$ )

Data sebelumnya merupakan data primer yang menggunakan kuesioner, sedangkan variabel pengalaman pimpinan ITJEN merupakan data sekunder. Berikut ini disajikan informasi mengenai tahun berdiri dan pengalaman pimpinan ITJEN masing-masing Departemen dan LPND pada tahun 2008. Rincian tertera pada tabel 4-23 dan 4-24.

Tabel 4-23  
Data Pengalaman Pimpinan ITJEN pada Departemen

No.	Keterangan	Pengalaman Pimpinan (Tahun)
1.	Departemen Agama	2
2.	Departemen Dalam Negeri	4
3.	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	1
4.	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	1
5.	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	1
6.	Departemen Kehutanan	3
7.	Departemen Kelautan dan Perikanan	2
8.	Departemen Kesehatan	1
9.	Departemen Keuangan	3
10.	Departemen Komunikasi dan Informatika	2
11.	Departemen Luar Negeri	1
12.	Departemen Pekerjaan Umum	2
13.	Departemen Pendidikan Nasional	4
14.	Departemen Perdagangan	4
15.	Departemen Perhubungan	1
16.	Departemen Perindustrian	2
17.	Departemen Pertahanan	1
18.	Departemen Pertanian	3
19.	Departemen Sosial	1
20.	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2

Sumber: Website Departemen dan Wikipedia

Tabel 4-24  
Data Pengalaman Pimpinan ITJEN pada LPND

No.	Keterangan	Pengalaman Pimpinan (Tahun)
1.	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
2.	Badan Intelijen Negara	2
3.	Badan Kepegawaian Negara	1
4.	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	3
5.	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	1
6.	Badan Koordinasi Penanaman Modal	2
7.	Badan Meteorologi dan Geofisika	1
8.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
9.	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	2
10.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
11.	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	3
12.	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	2
13.	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1
14.	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4
15.	Badan Pertahanan Nasional	2
16.	Badan Pusat Statistik	1
17.	Badan SAR Nasional	1
18.	Badan Standarisasi Nasional	1
19.	Badan Tenaga Nuklir Nasional	3
20.	Lembaga Administrasi Negara	3
21.	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	1
22.	Lembaga Ketahanan Nasional	7
23.	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Penerbangan	2
24.	Lembaga Sandi Negara	1

Sumber: Website LPND dan Wikipedia

c. Variabel Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga ( $X_3$ )

Berikut ini disajikan informasi mengenai jumlah anggaran masing-masing Departemen dan LPND pada tahun 2008, yaitu:

Tabel 4-25

Data Jumlah Anggaran Departemen Pada Tahun 2008

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Departemen Agama	17.593.070.900.000
2.	Departemen Dalam Negeri	6.196.362.200.000
3.	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	5.961.219.700.000
4.	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	4.846.107.000.000
5.	Departemen Kebudayaan & Pariwisata	1.169.671.900.000
6.	Departemen Kehutanan	4.284.947.200.000
7.	Departemen Kelautan dan Perikanan	3.353.358.900.000
8.	Departemen Kesehatan	19.704.176.600.000
9.	Departemen Keuangan	16.118.678.600.000
10.	Departemen Komunikasi & Informatika	2.409.692.600.000
11.	Departemen Luar Negeri	5.614.609.200.000
12.	Departemen Pekerjaan Umum	36.108.741.700.000
13.	Departemen Pendidikan Nasional	49.701.004.500.000
14.	Departemen Perdagangan	1.466.400.400.000
15.	Departemen Perhubungan	16.687.042.700.000
16.	Departemen Perindustrian	1.916.392.200.000
17.	Departemen Pertahanan	36.398.848.100.000
18.	Departemen Pertanian	9.195.340.800.000
19.	Departemen Sosial	3.716.074.800.000
20.	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.763.866.100.000

Sumber: Alokasi Pagu Definitif Departemen

Tabel 4-26  
Data Jumlah Anggaran LPND Pada Tahun 2008

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Arsip Nasional Republik Indonesia	125.680.100.000
2.	Badan Intelijen Negara	1.077.360.000.000
3.	Badan Kepegawaian Negara	403.736.300.000
4.	Badan Koordinasi Survei & Pemetaan Nasional	270.191.100.000
5.	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	1.329.067.800.000
6.	Badan Koordinasi Penanaman Modal	397.966.900.000
7.	Badan Meteorologi dan Geofisika	801.101.700.000
8.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	111.266.100.000
9.	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	273.490.000.000
10.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	609.123.600.000
11.	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	363.252.300.000
12.	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	660.140.400.000
13.	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	569.653.300.000
14.	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	435.910.500.000
15.	Badan Pertahanan Nasional	2.657.309.800.000
16.	Badan Pusat Statistik	1.554.039.300.000
17.	Badan SAR Nasional	600.000.000.000
18.	Badan Standarisasi Nasional	76.716.900.000
19.	Badan Tenaga Nuklir Nasional	363.252.300.000
20.	Lembaga Administrasi Negara	204.816.100.000
21.	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	580.428.300.000
22.	Lembaga Ketahanan Nasional	154.714.900.000
23.	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	213.184.400.000
24.	Lembaga Sandi Negara	605.497.300.000

Sumber: Alokasi Pagu Definitif LPND

d. Variabel Efektivitas Pengendalian Intern (Y)

Deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner variabel efektivitas pengendalian intern ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4-27

Distribusi Jawaban Responden Terhadap

Variabel Efektivitas Pengendalian Intern

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	R	S	SS	
1.	(Y) <sub>1</sub>	1	8	13	60	61	143
2.	(Y) <sub>2</sub>	0	9	38	67	29	143
3.	(Y) <sub>3</sub>	0	11	26	65	41	143
4.	(Y) <sub>4</sub>	0	4	27	74	38	143
5.	(Y) <sub>5</sub>	0	8	33	65	37	143
6.	(Y) <sub>6</sub>	1	6	23	64	49	143
7.	(Y) <sub>7</sub>	0	6	3	60	74	143
8.	(Y) <sub>8</sub>	0	2	15	58	68	143
9.	(Y) <sub>9</sub>	1	6	18	68	50	143
10.	(Y) <sub>10</sub>	0	3	16	68	56	143
11.	(Y) <sub>11</sub>	0	2	16	67	58	143
12.	(Y) <sub>12</sub>	0	2	14	70	57	143
13.	(Y) <sub>13</sub>	0	7	25	64	47	143
14.	(Y) <sub>14</sub>	0	1	13	66	63	143
15.	(Y) <sub>15</sub>	0	1	16	67	59	143
Jumlah		3	76	296	983	787	2145

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-27, maka distribusi jawaban responden untuk variabel efektivitas pengendalian intern menunjukkan bahwa proporsi jawabannya lebih cenderung pada pernyataan setuju dan sangat setuju daripada pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju.

### **4.3 Tahapan Pengujian**

#### **4.3.1 Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995). Pengujian validitas dilakukan dengan mencari korelasi dari setiap indikator terhadap skor totalnya dengan menggunakan rumus teknik korelasi “Product Moment” (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995:137).

Menurut Usman dan Setiady (1995:287), pengujian validitas bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengujian tersebut. Pengujian instrumen penelitian melalui pengujian validitas, dilakukan dengan melihat setiap skor butir berkorelasi dengan skor total lebih besar (Howard, 1999). Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa bila korelasi tiap faktor tersebut positif, maka faktor tersebut memiliki *construct* yang kuat (Sugiyono, 2005). Dengan demikian, pengujian validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur kesahihan suatu data penelitian berupa kuesioner berdasarkan butir-butir pertanyaan yang ada.

Berdasarkan tabel validitas (tabel r) dengan cara mempertemukan signifikansi (0,05) dengan jumlah responden ( $N-2 = 141$ ), maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,1642. Dengan demikian, apabila pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,164, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari instrumen. Proses uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS versi 17.00. Adapun rincian hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independensi ( $X_{1.1}$ )

Hasil pengujian validitas untuk variabel independensi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-28

Hasil Pengujian Validitas Terhadap

Variabel Independensi

No.	Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel Alpha 0,05	
1.	( $X_{1.1}$ ) <sub>1</sub>	0,458	0,164	Valid
2.	( $X_{1.1}$ ) <sub>2</sub>	0,351	0,164	Valid
3.	( $X_{1.1}$ ) <sub>3</sub>	0,368	0,164	Valid
4.	( $X_{1.1}$ ) <sub>4</sub>	0,322	0,164	Valid
5.	( $X_{1.1}$ ) <sub>5</sub>	0,223	0,164	Valid
6.	( $X_{1.1}$ ) <sub>6</sub>	0,359	0,164	Valid
7.	( $X_{1.1}$ ) <sub>7</sub>	0,345	0,164	Valid
8.	( $X_{1.1}$ ) <sub>8</sub>	0,298	0,164	Valid
9.	( $X_{1.1}$ ) <sub>9</sub>	0,401	0,164	Valid
10.	( $X_{1.1}$ ) <sub>10</sub>	0,457	0,164	Valid
11.	( $X_{1.1}$ ) <sub>11</sub>	0,311	0,164	Valid
12.	( $X_{1.1}$ ) <sub>12</sub>	0,264	0,164	Valid
13.	( $X_{1.1}$ ) <sub>13</sub>	0,484	0,164	Valid
14.	( $X_{1.1}$ ) <sub>14</sub>	0,451	0,164	Valid
15.	( $X_{1.1}$ ) <sub>15</sub>	0,335	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 17.00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang tertera pada tabel 4-28 memiliki nilai koefisien korelasi atas uji validitas instrumen variabel independensi ( $X_{1.1}$ ) yang lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

2) Variabel Keahlian Profesional ( $X_{1.2}$ )

Hasil pengujian validitas untuk variabel keahlian profesional dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-29

Hasil Pengujian Validitas Terhadap  
Variabel Keahlian Profesional

No.	Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel Alpha 0,05	
1.	( $X_{1.2}$ ) <sub>1</sub>	0,571	0,164	Valid
2.	( $X_{1.2}$ ) <sub>2</sub>	0,378	0,164	Valid
3.	( $X_{1.2}$ ) <sub>3</sub>	0,257	0,164	Valid
4.	( $X_{1.2}$ ) <sub>4</sub>	0,661	0,164	Valid
5.	( $X_{1.2}$ ) <sub>5</sub>	0,180	0,164	Valid
6.	( $X_{1.2}$ ) <sub>6</sub>	0,630	0,164	Valid
7.	( $X_{1.2}$ ) <sub>7</sub>	0,220	0,164	Valid
8.	( $X_{1.2}$ ) <sub>8</sub>	0,550	0,164	Valid
9.	( $X_{1.2}$ ) <sub>9</sub>	0,556	0,164	Valid
10.	( $X_{1.2}$ ) <sub>10</sub>	0,184	0,164	Valid
11.	( $X_{1.2}$ ) <sub>11</sub>	0,396	0,164	Valid
12.	( $X_{1.2}$ ) <sub>12</sub>	0,225	0,164	Valid
13.	( $X_{1.2}$ ) <sub>13</sub>	0,233	0,164	Valid
14.	( $X_{1.2}$ ) <sub>14</sub>	0,413	0,164	Valid
15.	( $X_{1.2}$ ) <sub>15</sub>	0,688	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 17.00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada tabel 4-29 memiliki nilai koefisien korelasi instrumen variabel keahlian profesional ( $X_{1.2}$ ) yang lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

### 3) Variabel Ruang Lingkup Audit ( $X_{1.3}$ )

Hasil pengujian validitas untuk variabel ruang lingkup audit dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-30  
Hasil Pengujian Validitas Terhadap  
Variabel Ruang Lingkup Audit

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Validitas</b>		<b>Keterangan</b>
		<b>R hitung</b>	<b>R tabel Alpha 0,05</b>	
1.	( $X_{1.3}$ ) <sub>1</sub>	0,237	0,164	Valid
2.	( $X_{1.3}$ ) <sub>2</sub>	0,372	0,164	Valid
3.	( $X_{1.3}$ ) <sub>3</sub>	0,228	0,164	Valid
4.	( $X_{1.3}$ ) <sub>4</sub>	0,285	0,164	Valid
5.	( $X_{1.3}$ ) <sub>5</sub>	0,456	0,164	Valid
6.	( $X_{1.3}$ ) <sub>6</sub>	0,276	0,164	Valid
7.	( $X_{1.3}$ ) <sub>7</sub>	0,503	0,164	Valid
8.	( $X_{1.3}$ ) <sub>8</sub>	0,356	0,164	Valid
9.	( $X_{1.3}$ ) <sub>9</sub>	0,463	0,164	Valid
10.	( $X_{1.3}$ ) <sub>10</sub>	0,286	0,164	Valid
11.	( $X_{1.3}$ ) <sub>11</sub>	0,361	0,164	Valid
12.	( $X_{1.3}$ ) <sub>12</sub>	0,370	0,164	Valid
13.	( $X_{1.3}$ ) <sub>13</sub>	0,209	0,164	Valid
14.	( $X_{1.3}$ ) <sub>14</sub>	0,291	0,164	Valid
15.	( $X_{1.3}$ ) <sub>15</sub>	0,171	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 17.00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada tabel 4-30 memiliki nilai koefisien korelasi atas uji validitas instrumen variabel ruang lingkup audit ( $X_{1.3}$ ) yang lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

#### 4) Variabel Perencanaan Audit ( $X_{1.4}$ )

Hasil pengujian validitas untuk variabel perencanaan audit dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-31

#### Hasil Pengujian Validitas Terhadap

#### Variabel Perencanaan Audit

No.	Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel Alpha 0,05	
1.	( $X_{1.4}$ ) <sub>1</sub>	0,579	0,164	Valid
2.	( $X_{1.4}$ ) <sub>2</sub>	0,539	0,164	Valid
3.	( $X_{1.4}$ ) <sub>3</sub>	0,580	0,164	Valid
4.	( $X_{1.4}$ ) <sub>4</sub>	0,221	0,164	Valid
5.	( $X_{1.4}$ ) <sub>5</sub>	0,559	0,164	Valid
6.	( $X_{1.4}$ ) <sub>6</sub>	0,387	0,164	Valid
7.	( $X_{1.4}$ ) <sub>7</sub>	0,461	0,164	Valid
8.	( $X_{1.4}$ ) <sub>8</sub>	0,502	0,164	Valid
9.	( $X_{1.4}$ ) <sub>9</sub>	0,473	0,164	Valid
10.	( $X_{1.4}$ ) <sub>10</sub>	0,527	0,164	Valid
11.	( $X_{1.4}$ ) <sub>11</sub>	0,470	0,164	Valid
12.	( $X_{1.4}$ ) <sub>12</sub>	0,604	0,164	Valid
13.	( $X_{1.4}$ ) <sub>13</sub>	0,523	0,164	Valid
14.	( $X_{1.4}$ ) <sub>14</sub>	0,511	0,164	Valid
15.	( $X_{1.4}$ ) <sub>15</sub>	0,416	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 17.00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada tabel 4-31 memiliki nilai koefisien korelasi atas uji validitas instrumen variabel perencanaan audit ( $X_{1.4}$ ) yang lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

5) Variabel Pelaporan Hasil Audit ( $X_{1.5}$ )

Hasil pengujian validitas untuk variabel pelaporan hasil audit dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-32  
Hasil Pengujian Validitas Terhadap  
Variabel Pelaporan Hasil Audit

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Validitas</b>		<b>Keterangan</b>
		<b>R hitung</b>	<b>R tabel Alpha 0,05</b>	
1.	( $X_{1.5}$ ) <sub>1</sub>	0,731	0,164	Valid
2.	( $X_{1.5}$ ) <sub>2</sub>	0,698	0,164	Valid
3.	( $X_{1.5}$ ) <sub>3</sub>	0,433	0,164	Valid
4.	( $X_{1.5}$ ) <sub>4</sub>	0,592	0,164	Valid
5.	( $X_{1.5}$ ) <sub>5</sub>	0,380	0,164	Valid
6.	( $X_{1.5}$ ) <sub>6</sub>	0,489	0,164	Valid
7.	( $X_{1.5}$ ) <sub>7</sub>	0,375	0,164	Valid
8.	( $X_{1.5}$ ) <sub>8</sub>	0,377	0,164	Valid
9.	( $X_{1.5}$ ) <sub>9</sub>	0,675	0,164	Valid
10.	( $X_{1.5}$ ) <sub>10</sub>	0,380	0,164	Valid
11.	( $X_{1.5}$ ) <sub>11</sub>	0,666	0,164	Valid
12.	( $X_{1.5}$ ) <sub>12</sub>	0,430	0,164	Valid
13.	( $X_{1.5}$ ) <sub>13</sub>	0,546	0,164	Valid
14.	( $X_{1.5}$ ) <sub>14</sub>	0,280	0,164	Valid
15.	( $X_{1.5}$ ) <sub>15</sub>	0,714	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 17.00, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada tabel 4-32 memiliki nilai koefisien korelasi atas uji validitas instrumen variabel pelaporan hasil audit ( $X_{1.5}$ ) yang lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

## 6) Variabel Efektivitas Pengendalian Intern (Y)

Hasil pengujian validitas untuk variabel efektivitas pengendalian intern dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4-33

Hasil Pengujian Validitas Terhadap  
Variabel Efektivitas Pengendalian Intern

No.	Pernyataan	Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel Alpha 0,05	
1.	(Y) <sub>1</sub>	0,206	0,164	Valid
2.	(Y) <sub>2</sub>	0,335	0,164	Valid
3.	(Y) <sub>3</sub>	0,426	0,164	Valid
4.	(Y) <sub>4</sub>	0,234	0,164	Valid
5.	(Y) <sub>5</sub>	0,392	0,164	Valid
6.	(Y) <sub>6</sub>	0,313	0,164	Valid
7.	(Y) <sub>7</sub>	0,271	0,164	Valid
8.	(Y) <sub>8</sub>	0,414	0,164	Valid
9.	(Y) <sub>9</sub>	0,418	0,164	Valid
10.	(Y) <sub>10</sub>	0,523	0,164	Valid
11.	(Y) <sub>11</sub>	0,630	0,164	Valid
12.	(Y) <sub>12</sub>	0,492	0,164	Valid
13.	(Y) <sub>13</sub>	0,473	0,164	Valid
14.	(Y) <sub>14</sub>	0,561	0,164	Valid
15.	(Y) <sub>15</sub>	0,629	0,164	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4-33, maka seluruh nilai koefisien korelasi atas uji validitas instrumen variabel efektivitas pengendalian intern (Y) lebih besar dari r-tabel alpha 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan (15 butir) yang digunakan dalam instrumen penelitian dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995:122-140). Proses uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 17.00. Pengujian dilakukan dengan melihat Cronbach's Alpha sebagai koefisien reliabilitas. *Cronbach's Coefficient Alpha* mencerminkan hubungan positif antara setiap pertanyaan dengan yang lainnya. Adapun rincian koefisien *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel dari hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4-34  
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Items	Cronbach's Coefficient Alpha
1.	Independensi	15	0,762
2.	Keahlian Professional	15	0,806
3.	Ruang Lingkup Audit	15	0,719
4.	Perencanaan Audit	15	0,855
5.	Pelaporan Hasil Audit	15	0,868
6.	Efektivitas Pengendalian Intern	15	0,803

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4-34, maka seluruh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.60. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, dan efektivitas pengendalian intern adalah konsisten dan dapat dipercaya (*reliable*). Hal ini berarti bahwa setiap pertanyaan yang ada lima variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang positif.

### 4.3.2 Uji Normalitas

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, maka tahapan pengujian selanjutnya adalah uji normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *P-Plot*. Analisa grafik normal *P-Plot* merupakan suatu pengujian untuk menguji keselarasan data, yakni suatu sampel dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2009), metode pengujian ini merupakan metode yang handal karena melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik normal *P-Plot*, yaitu:

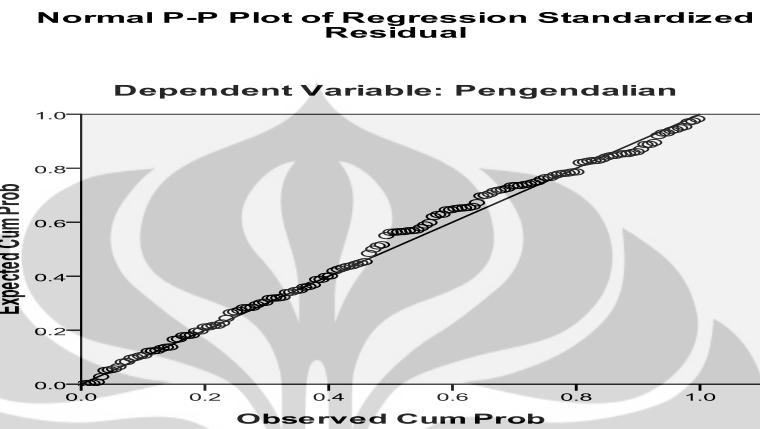
- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dua model persamaan regresi yang akan dilakukan pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- $$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$
- $$Y = \beta_0 + \beta_{1.1} X_{1.1} + \beta_{1.2} X_{1.2} + \beta_{1.3} X_{1.3} + \beta_{1.4} X_{1.4} + \beta_{1.5} X_{1.5} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

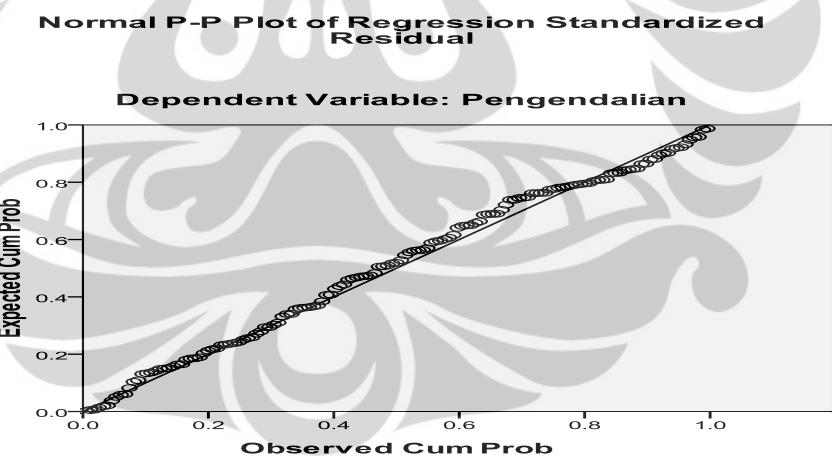
Hasil pengujian normalitas dengan analisis grafik melalui SPSS versi 17.00 dari dua model persamaan regresi tersebut, yaitu:

Grafik 4-1  
Normal *P-Plot* Model 1



Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Grafik 4-2  
Normal *P-Plot* Model 2



Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Dilihat dari kedua grafik normalitas tersebut, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa kedua model persamaan regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi, maka data penelitian harus melalui pengujian asumsi klasik berikut:

#### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang ada dalam model penelitian. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah  $VIF \geq 10$ . Hasil pengujian multikolinieritas melalui SPSS versi 17.00 dari dua model persamaan regresi tersebut, yaitu:

$$1) Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas antarvariabel bebas karena ketiga variabel bebasnya memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10.

$$2) Y = \beta_0 + \beta_{1.1} X_{1.1} + \beta_{1.2} X_{1.2} + \beta_{1.3} X_{1.3} + \beta_{1.4} X_{1.4} + \beta_{1.5} X_{1.5} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas antarvariabel bebas karena ketujuh variabel bebasnya memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.

#### b. Uji Heterokedastisitas

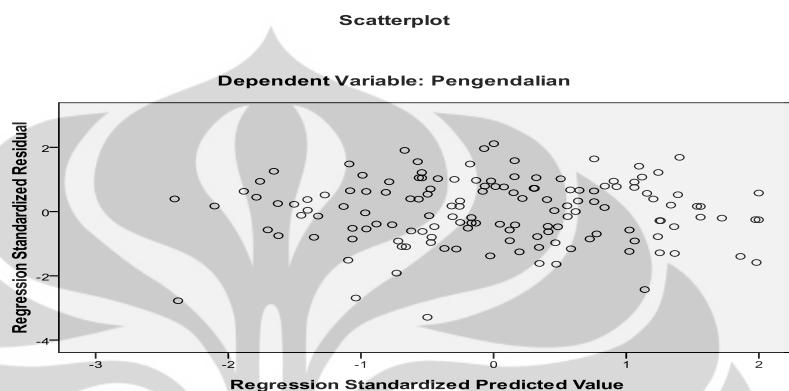
Menurut Ghozali (2009), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Cara untuk mendekripsi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* mengenai pola tertentunya.

Hasil pengujian heterokedastisitas melalui SPSS versi 17.00 dari dua model persamaan regresi tersebut, yaitu:

$$1) Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Grafik 4-3

#### Uji Heterokedastisitas Model 1

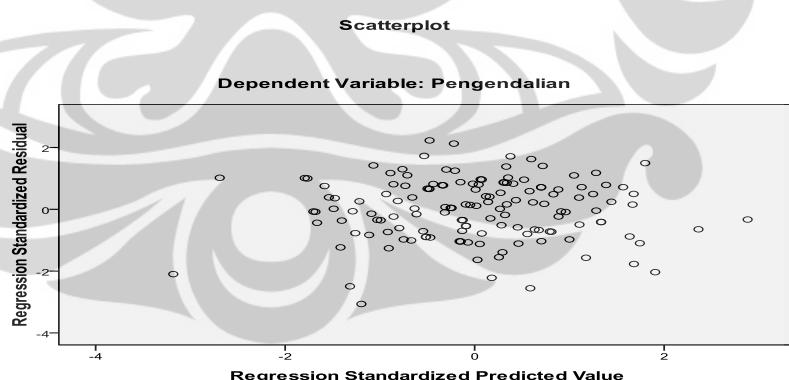


Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

$$2) Y = \beta_0 + \beta_{1.1} X_{1.1} + \beta_{1.2} X_{1.2} + \beta_{1.3} X_{1.3} + \beta_{1.4} X_{1.4} + \beta_{1.5} X_{1.5} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Grafik 4-4

#### Uji Heterokedastisitas Model 2



Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Dari kedua grafik *scatterplot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kedua model penelitian.

#### 4.3.4 Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, data penelitian tidak melanggar asumsi klasik. Oleh karena itu, pengujian regresi dapat dilaksanakan. Persamaan regresi berganda dari hasil analisis data dengan SPSS versi 17.00 adalah sebagai berikut:

a.  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$

$$Y = 38,008 + 0,155X_1 + 1,434X_2 + 0,637X_3 + 1,791$$

Persamaan di atas berarti :

- Untuk variabel efektivitas pengendalian intern sebesar 38,008 dengan tanda positif. Artinya, nilai tersebut adalah nilai efektivitas pengendalian intern dan nilai tersebut akan tetap, baik dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,155 dengan tanda positif. Artinya, kualitas jasa ITJEN memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai kualitas jasa ITJEN akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 1,434 dengan tanda positif. Artinya, pengalaman pimpinan memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai pengalaman pimpinan akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,637 dengan tanda positif. Artinya, jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Nilai 1,791 merupakan estimasi untuk standar error dari model penelitian tersebut.

$$\text{b. } Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

$$Y = 40,465 + 0,192X_{1.1} + 0,235X_{1.2} + 0,248X_{1.3} + 0,064X_{1.4} + 0,139X_{1.5} + 1,368X_2 + 0,150X_3 + 1,179$$

Persamaan di atas berarti :

- Untuk variabel efektivitas pengendalian intern sebesar 40,465 dengan tanda positif. Artinya, nilai tersebut adalah nilai efektivitas pengendalian intern dan nilai tersebut akan tetap, baik dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,192 dengan tanda positif. Artinya, independensi memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai independensi akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,235 dengan tanda positif. Artinya, keahlian profesional memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai keahlian profesional akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,248 dengan tanda positif. Artinya, ruang lingkup audit memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai ruang lingkup audit akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,064 dengan tanda positif. Artinya, perencanaan audit memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai perencanaan audit akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

- Untuk nilai koefisien sebesar 0,139 dengan tanda positif. Artinya, pelaporan hasil audit memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai pelaporan hasil audit akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 1,368 dengan tanda positif. Artinya, pengalaman pimpinan memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai pengalaman pimpinan akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Untuk nilai koefisien sebesar 0,150 dengan tanda positif. Artinya, jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengendalian intern atau dapat diartikan pula setiap pertambahan nilai jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
- Nilai 1,179 merupakan estimasi untuk standar *error*.

Dari hasil pengujian regresi berganda, maka dapat dilakukan pengujian *Goodness of Fit Model* ( $R^2$ ). Arti dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada dalam penelitian. Dari hasil pengolahan regresi berganda pada kedua model penelitian diketahui bahwa:

- a.  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,613, yang berarti efektivitas pengendalian intern sebesar 61,3% ditentukan oleh kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. Sedangkan sisanya 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian, antara lain lamanya waktu audit dan kompleksitas *business process* obyek pemeriksaan.

$$b. Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,619, yang berarti efektivitas pengendalian intern sebesar 61,9% ditentukan oleh independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian antara lain *peer review* oleh pihak ketiga.

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji-t. Dari hasil pengujian regresi berganda pada dua model penelitian, didapat hasil uji-t yaitu:

$$a. Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

Diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar  $\pm 1,9772$  ( $\alpha = 0,05/2$ ,  $df = n-k-1 = 139$ ).

Tabel 4-35

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji-t) Model 1

Variabel	$t_{hitung}$	Sig.	Kesimpulan
Kualitas Jasa ITJEN	2,988	0,000	$H_0$ ditolak (ada pengaruh)
Pengalaman Pimpinan ITJEN	3,269	0,000	$H_0$ ditolak (ada pengaruh)
Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga	2,125	0,000	$H_0$ ditolak (ada pengaruh)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga) masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (efektivitas pengendalian intern). Hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t) untuk tiga hipotesis dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

### 1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel kualitas jasa ITJEN ( $X_1$ ) sebesar 2,988, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha (0,05)$  sebesar 1,9772. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas jasa ITJEN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

### 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengalaman pimpinan ( $X_2$ ) sebesar 3,269, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha (0,05)$  sebesar 1,9772. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,125, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha (0,05)$  sebesar 1,9772. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

$$b. Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

Diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar  $\pm 1,9777$  ( $\alpha = 0,05/2$ ,  $df = n-k-1 = 135$ ).

Tabel 4-36

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji-t) Model 2

Variabel	$t_{hitung}$	Sig.	Kesimpulan
Independensi	2,096	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Keahlian Profesional	2,773	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Ruang lingkup audit	2,624	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Perencanaan audit	3,187	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Pelaporan hasil audit	2,109	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Pengalaman Pimpinan ITJEN	3,218	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)
Jumlah Anggaran Kementerian/Lembaga	2,459	0,000	Ho ditolak (ada pengaruh)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Tabel uji-t model 2 tersebut menunjukkan bahwa ketujuh variabel bebas (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga) masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (efektivitas pengendalian intern). Hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t) untuk tujuh hipotesis dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

### 1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel independensi ( $X_{1.1}$ ) sebesar 2,096, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Jadi, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

### 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel keahlian profesional ( $X_{1.2}$ ) sebesar 2,773, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keahlian profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel ruang lingkup audit ( $X_{1.3}$ ) sebesar 2,624, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ruang lingkup audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

#### 4) Pengujian Hipotesis Empat

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel perencanaan audit ( $X_{1.4}$ ) sebesar 3,187, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Jadi, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

#### 5) Pengujian Hipotesis Lima

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel pelaporan hasil audit ( $X_{1.5}$ ) sebesar 2,109, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelaporan hasil audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

#### 6) Pengujian Hipotesis Keenam

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengalaman pimpinan ( $X_2$ ) sebesar 3,218, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

## 7) Pengujian Hipotesis Ketujuh

Hasil pengolahan SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa:

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel jumlah anggaran Kementerian/Lembaga ( $X_3$ ) sebesar 2,459, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  (0,05) sebesar 1,9777. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Sig dari  $t_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian beda koefisien beta untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap koefisien regresi dari masing-masing variabel independen yang didekomposisi (Gujarati, 2003). Tabel di bawah ini merupakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  setelah didekomposisi, yaitu:

Tabel 4-37

Tabel Hasil Uji Beda Koefisien Beta

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
$X_{1.1}$ vs $X_{1.2}$	(0,352)	$\pm 1,9773$	Tolak $H_0$
$X_{1.1}$ vs $X_{1.3}$	(0,432)	$\pm 1,9773$	Tolak $H_0$
$X_{1.1}$ vs $X_{1.4}$	1,123	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.1}$ vs $X_{1.5}$	0,486	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.2}$ vs $X_{1.3}$	(0,103)	$\pm 1,9773$	Tolak $H_0$
$X_{1.2}$ vs $X_{1.4}$	1,561	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.2}$ vs $X_{1.5}$	0,915	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.3}$ vs $X_{1.4}$	1,555	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.3}$ vs $X_{1.5}$	0,956	$\pm 1,9773$	Terima $H_0$
$X_{1.4}$ vs $X_{1.5}$	(0,791)	$\pm 1,9773$	Tolak $H_0$

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17.00

Dari tabel hasil uji beda koefisien beta menunjukkan bahwa dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar  $\pm 1,9773$  ( $\alpha = 0,05/2$ ,  $df = n-k = 138$ ):

- Pada saat  $H_0$  ditolak, maka dekomposisi yang dilakukan ada perbedaan secara signifikan, yaitu untuk variabel independensi dan keahlian profesional, independensi dan ruang lingkup audit, keahlian proesional dan ruang lingkup audit, dan perencanaan audit dan pelaporan hasil audit.
- Pada saat  $H_0$  diterima, maka dekomposisi yang dilakukan tidak ada perbedaan secara signifikan, yaitu untuk variabel independensi dan perencanaan audit, independensi dan pelaporan hasil audit, keahlian proesional dan perencanaan audit, keahlian proesional dan pelaporan hasil audit, ruang lingkup audit dan perencanaan audit, dan ruang lingkup audit dan pelaporan hasil audit.

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah uji F. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (efektivitas pengendalian intern) secara simultan. Dari hasil pengujian regresi berganda pada dua model penelitian, didapat hasil uji-F sebagai berikut:

$$a. Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 8,53 ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = k = 3$ ,  $df_2 = n-k-1 = 139$ ).

Kesimpulan:

- Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,270, sedangkan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha (0,05)$  sebesar 8,53. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
- Sig dari  $F_{hitung}$  adalah 0,000. Jadi, sig dari  $F_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

$$b. Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

Diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 3,23 ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = k = 7$ ,  $df_2 = n-k-1 = 135$ ).

Kesimpulan:

- Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,692, sedangkan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha (0,05)$  sebesar 3,23. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
- Sig dari  $F_{hitung}$  adalah 0,000. Dengan demikian, sig dari  $F_{hitung} < 0,05$ .

Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta.

#### 4.4 Pembahasan

Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka analisis terhadap penelitian akan diuraikan menjadi tiga bagian berikut.

##### 4.4.1 Pengujian Instrumen

Variabel kualitas jasa ITJEN diukur dengan 75 butir pertanyaan dengan pembobotan 1 sampai dengan 5. Variabel kualitas jasa ITJEN dalam penelitian ini memiliki 5 variabel:

- a. Variabel independensi terhadap efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Nilai R hitungnya diperoleh dengan melihat nilai pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,223-0,484. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,762. Kelima belas butir pertanyaan tersebut semuanya valid dan *reliable*.

- b. Variabel keahlian profesional terhadap efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Nilai R hitungnya diperoleh pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,180-0,688. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,806. Kelima belas butir pertanyaan tersebut semuanya valid dan *reliable*.
- c. Variabel ruang lingkup audit terhadap efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Nilai R hitungnya diperoleh pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,171-0,503. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,719. Kelima belas butir pertanyaan tersebut semuanya valid dan *reliable*.
- d. Variabel perencanaan audit terhadap efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Sedangkan nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Nilai R hitungnya diperoleh pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,221-0,604. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,855. Kelima belas butir pertanyaan semuanya valid dan *reliable*.
- e. Variabel pelaporan hasil audit terhadap efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Sedangkan nilai R hitungnya diperoleh pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,280-0,731. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,868. Kelima belas butir pertanyaan tersebut semuanya valid dan *reliable*.

Variabel efektivitas pengendalian intern diukur dengan 15 butir pertanyaan dengan pembobotan 1 sampai dengan 5. Validitas diukur dengan membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. Nilai R tabel untuk sampel 143 dan dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,164. Sedangkan nilai R hitungnya diperoleh dengan melihat nilai pada kolom *corrected item-total correlation*, yaitu berada pada kisaran 0,206-0,630. Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach alpha*, yaitu sebesar 0,803. Kelima belas butir pertanyaan tersebut semuanya valid dan *reliable*.

#### 4.4.2 Pengujian Model

Dua model persamaan regresi yang akan dilakukan pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$
- $Y = \beta_0 + \beta_{1.1} X_{1.1} + \beta_{1.2} X_{1.2} + \beta_{1.3} X_{1.3} + \beta_{1.4} X_{1.4} + \beta_{1.5} X_{1.5} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$

Berdasarkan grafik *P-Plot of Regression*, maka kedua model regresi telah terdistribusi secara normal. Titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

#### 4.4.3 Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipótesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas dan heterokedastisitas. Berdasarkan perhitungan tersebut (tabel 4-34 dan 4-35), diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas antarvariabel bebas karena semua variabel bebas pada kedua model regresi memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Dari kedua grafik *scatterplot* (grafik 4-3 dan 4-4) terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kedua model penelitian.

Dua model persamaan regresi yang akan dilakukan pengujian regresi adalah sebagai berikut:

$$a. Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Pengujian regresi secara parsial (uji-t) menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Variabel kualitas jasa ITJEN terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian atau Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas jasa yang dimiliki ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi. Perubahan paradigma audit internal saat ini tidak lagi menempatkan auditor sebagai *watchdog*, melainkan sebagai *consultant* dan *catalyst*. Oleh karena itu, pengendalian yang bersifat pasif dan reaktif pun berubah menjadi pendekatan audit berbasis risiko yang bersifat aktif dan antisipatif. Dalam audit berbasis risiko, ITJEN harus mampu mengevaluasi efektivitas proses manajemen, pengendalian intern, dan *public governance* sebagai bentuk pelaksanaan aktivitas *assurance* dan konsultasi. Semua diabdikan untuk dapat memberikan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan organisasi pemerintah, terutama dalam mewujudkan efektivitas pengendalian intern.

Kemampuan ITJEN untuk merekomendasikan pemecahan suatu masalah diperlukan oleh manajemen suatu organisasi, tidak terkecuali instansi pemerintah. ITJEN juga dapat memberikan saran-saran yang sifatnya untuk perbaikan. Kemampuan auditor juga dapat ditunjukkan dengan mengurangi risiko pengendalian, risiko inheren, dan risiko deteksi audit. Kemampuan tersebut tentunya mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan oleh ITJEN.

- Variabel pengalaman pimpinan ITJEN terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian atau Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman pimpinan ITJEN akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Pengalaman merupakan atribut penting yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan penugasan auditnya. Dengan adanya pengalaman bekerja, maka akan memberikan keahlian dan keterampilan kerja yang cukup. Namun sebaliknya, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keterampilan dan keahlian yang dimiliki juga semakin rendah.

- Variabel jumlah anggaran Kementerian/Lembaga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian atau Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Setiap Kementerian/Lembaga perlu proses perencanaan dalam menyiapkan anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya selama satu tahun anggaran. Dalam pelaksanaanya, anggaran harus efisien, efektif, dan ekonomis serta sesuai peraturan perundang-undangan. Kementerian/Lembaga yang mengelola anggaran Negara juga harus memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan *value for money*. Dengan demikian, jumlah anggaran juga dapat mendukung perwujudan efektivitas pengendalian intern.

Pengujian regresi secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, pengendalian intern merupakan alat manajemen untuk meyakinkan tercapainya tujuan suatu organisasi. APIP dalam setiap Kementerian/Lembaga memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melakukan pengujian atas pengendalian intern, sehingga dapat mewujudkan dan memperkuat efektivitas pengendalian intern.

Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. Pengalaman pimpinan ITJEN merupakan salah satu elemen penting dalam melakukan tugas audit. Pimpinan ITJEN yang memiliki pengalaman dalam bekerja di ITJEN akan mengarahkan auditornya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

Kementerian/Lembaga yang mendapatkan anggaran dari Negara, maka wajib mempertanggungjawabkannya sesuai prinsip kepatutan yang diatur dalam UU No. 17 Tahun 2003. Oleh karena itu, setiap Kementerian/Lembaga perlu melakukan manajemen risiko berkaitan dengan tujuannya dalam memberikan pelayanan publik. Penetapan besaran dampak risiko dan kemungkinan terjadinya risiko memiliki tujuan untuk menerapkan strategi manajemen risiko, sehingga alokasi biaya untuk kegiatan operasional dapat dimanfaatkan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

$$b. Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E$$

Pengujian regresi secara parsial (uji-t) menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Variabel independensi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa independensi yang dimiliki oleh ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi. Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, posisi APIP ditempatkan secara tepat sehingga bebas dari intervensi dan memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan tertinggi organisasi sehingga dapat bekerja sama dengan *auditee* dalam melaksanakan tugasnya. Jika ditemukan situasi adanya konflik kepentingan, maka auditor harus melaporkan kepada pimpinan APIP mengenai situasi tersebut.

Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009 menyatakan bahwa kedudukan Inspektorat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri di instansinya. Inspektorat memiliki tugas melaksanakan pengawasan intern di institusinya. Namun demikian, ada keterbatasan mengenai arti independensi ITJEN jika dibandingkan dengan eksternal auditor. Hal tersebut karena auditor yang ditugasi oleh organisasi pemeriksa dapat dipandang bebas dari gangguan terhadap independensi secara organisasi jika melakukan pemeriksaan di luar instansinya. Walaupun demikian, sikap independensi dari seorang auditor sangat diperlukan dalam mewujudkan efektivitas pengendalian intern di instansinya.

- Variabel keahlian profesional terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa keahlian profesional yang dimiliki oleh ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, ITJEN harus memiliki kompetensi teknis, baik di bidang audit, akuntansi, administrasi pemerintahan, maupun komunikasi. Selain itu, ITJEN juga harus memiliki sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dan mengikuti pendidikan secara berkelanjutan. Di samping harus memiliki kompetensi teknis dan sertifikasi, ITJEN juga harus memiliki kecermatan profesional dalam melaksanakan tugasnya di bidang pengawasan. Artinya, ITJEN harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama dalam setiap penugasan.

ITJEN yang dapat menggunakan keahlian profesionalnya, maka diharapkan dapat mewujudkan efektivitas pengendalian intern di instansinya dengan melakukan beberapa fungsi yang diatur oleh Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009 berikut:

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern.
- 2) Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan.
- 3) Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri.
- 4) Penyusunan laporan hasil pengawasan.
- 5) Pelaksanaan administrasi.

- Variabel ruang lingkup audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ruang lingkup audit yang dimiliki oleh ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, ITJEN harus menetapkan ruang lingkup audit sebelum penugasan mulai dilaksanakan. Penetapan ruang lingkup penugasan harus dilakukan secara memadai agar sasaran audit dapat tercapai. Ruang lingkup audit mencakup keuangan dan kinerja *auditee*. Setelah ruang lingkup audit ditetapkan, maka ITJEN akan merancang prosedur audit untuk menguji sistem pengendalian intern. Pengujian tersebut diperlukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi telah tercapai melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Semakin luasnya ruang lingkup audit yang ditetapkan oleh ITJEN, maka perhatiannya harus lebih ditujukan pada aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kinerja dan pengendalian intern instansinya. Audit yang berorientasi pada perwujudan pengendalian intern yang efektif perlu mempertimbangkan manajemen risiko. Sebagai konsekuensi dari terbitnya Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, perlu dilakukan penilaian risiko untuk mengetahui seluruh risiko yang mungkin mengganggu tercapainya tujuan. Penerapan audit berbasis risiko diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah mempraktikkan manajemen risiko.

- Variabel perencanaan audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan audit yang dilakukan oleh ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Untuk dapat melaksanakan peran pengawasan secara optimal, APIP sesuai dengan lingkup kewenangan serta tugas dan fungsinya dapat memilih prioritas sasaran pengawasan dan melaksanakan pengawasan yang tepat dan relevan sesuai sasaran pengawasan yang telah ditetapkan. Prioritas sasaran pengawasan perlu dirumuskan secara jelas dan terinci dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 3.1 Tahun 2007, maka setiap Kementerian/Lembaga harus menyusun Kebijakan Pengawasan Nasional: Kegiatan Utama dan Penunjang Serta Koordinasi Pengawasan yang dalam hal ini adalah PKPT.

PKPT yang disusun akan direkonsiliasikan dengan MenPAN dan BPKP untuk mencegah terjadinya tumpang tindih pemeriksaan dan dapat meningkatkan sinergi pengawasan antar pemeriksa. Selain itu kebijakan ITJEN yang ditetapkan secara periodik setiap tahun juga merupakan strategi yang diperlukan untuk mewujudkan pengawasan yang efektif, efisien dan terarah. Oleh karena itu, ITJEN memiliki kewajiban dalam menyusun PKPT sebagai langkah perencanaan audit. Dalam menyusun rencana audit juga harus mempertimbangkan sistem pengendalian intern. Dengan demikian, perencanaan audit yang disusun ITJEN sangat diperlukan dalam mewujudkan efektivitas pengendalian intern di instansinya.

- Variabel pelaporan hasil audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaporan hasil audit yang dilakukan ITJEN dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008, auditor memiliki kewajiban untuk membuat laporan hasil audit sesuai penugasannya segera setelah selesai melaksanakan auditnya. Laporan hasil audit berguna untuk:

- 1) Mengkomunikasikan hasil audit kepada *auditee* dan pihak lain yang berwenang menurut peraturan perundangan undangan.
- 2) Menghindari kesalahpahaman atas hasil audit.
- 3) Menjadi bahan untuk melakukan tindakan perbaikan bagi *auditee* dan instansi terkait.
- 4) Memudahkan pemantauan tindak lanjut untuk menentukan pengaruh tindakan perbaikan yang semestinya telah dilakukan.

Menurut Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan No. 1 Tahun 2007, pemeriksa harus memperoleh informasi dari entitas yang diperiksa untuk mengidentifikasi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang sebelumnya telah dilaksanakan dan berkaitan dengan tujuan pemeriksaan yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, auditor eksternal dapat menggunakan laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan ITJEN. Dengan demikian, pelaporan hasil audit yang memadai dapat mewujudkan efektivitas pengendalian intern.

- Variabel pengalaman pimpinan ITJEN terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman pimpinan ITJEN akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Pengalaman merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit di samping pengetahuan, sehingga tidak mengherankan apabila cara memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan antara auditor berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman akan berbeda, demikian halnya dalam mengambil keputusan dalam tugasnya. Pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu pertimbangan auditor.

- Variabel jumlah anggaran Kementerian/Lembaga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian atau Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Perubahan pengelolaan anggaran yang semula hanya dititikberatkan pada pengamanannya, sekarang sudah pada penggunaannya yang efisien, ekonomis, dan efektif. Tujuan penggunaan anggaran tersebut selaras dengan tujuan penerapan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan pada Kementerian/Lembaga. Oleh karena itu, penerapan pengendalian intern akan menjadi sesuatu yang diwajibkan seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008.

Hasil uji-F menunjukkan bahwa secara bersama-sama independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan memiliki *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini mengindikasikan bahwa independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga akan berdampak terhadap pengendalian intern suatu instansi.

Independensi dan keahlian profesional merupakan standar umum yang terkait dengan karakteristik individu-individu yang melakukan kegiatan audit. Sedangkan ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil merupakan standar pelaksanaan pekerjaan audit untuk melaksanakan dan mengelola pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor. Standar umum dan standar pelaksanaan pekerjaan audit merupakan standar yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008. Kedua standar tersebut diperlukan agar ITJEN dapat menilai efektivitas pengendalian intern.

Selain faktor yang berasal dari ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN juga ikut mempengaruhi perwujudan pengendalian intern yang efektif. Pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan.

Jumlah anggaran yang dimiliki oleh masing-masing Kementerian/Lembaga digunakan untuk menunjang kegiatan operasional di lingkungannya, salah satunya untuk mewujudkan efektivitas pengendalian intern. Anggaran tersebut harus dikelola sesuai kewajarannya.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern baik secara parsial maupun secara simultan. Namun, secara simultan pengaruhnya cukup besar yaitu sebesar 61,3%. Artinya, efektivitas pengendalian intern sebesar 61,3% ditentukan oleh kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. audit, pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. Di antara ketiga variabel tersebut, pengalaman pimpinan ITJEN mempunyai pengaruh yang besar terhadap efektivitas pengendalian intern.
- b. Independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern baik secara parsial maupun secara simultan. Namun, secara simultan pengaruhnya cukup besar yaitu sebesar 61,9%. Artinya, efektivitas pengendalian intern sebesar 61,9% ditentukan oleh independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga. Di antara ketujuh variabel tersebut, pengalaman pimpinan ITJEN mempunyai pengaruh yang besar terhadap efektivitas pengendalian intern. Hal ini mengandung makna bahwa pengalaman pimpinan ITJEN sangat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta. Oleh karena itu, dengan pengalaman yang dimiliki pimpinan dan didukung dengan latar belakang pimpinan di bidang akuntansi/keuangan dapat mendorong auditornya agar komponen pengendalian dapat terwujud secara efektif.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan ITJEN, selain mengandalkan pada pengalaman pimpinan ITJEN.
- b. Membantu para ITJEN dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern suatu instansi.,

## 5.3 Rekomendasi atau Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran-sarannya, yaitu:

- a. Untuk Institusi
  - Independensi ITJEN dapat diperoleh dengan mencantumkan tujuan, otorisasi, dan tanggung jawabnya ke dalam suatu *audit charter* yang rinciannya memuat hal-hal berikut:
    - 1) Posisi ITJEN dalam suatu Kementerian/Lembaga.
    - 2) Hak otorisasi dalam pecatatan dan pelaporan.
  - Keahlian profesional seorang auditor harus lebih dikembangkan pada keuangan negara karena ITJEN melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan negara.
  - Ruang lingkup audit yang ditetapkan sebaiknya lebih bersifat audit strategik, tidak hanya audit kinerja dan audit keuangan.
  - Pada saat melakukan perencanaan audit, suatu Kementerian/Lembaga sebaiknya memiliki *risk register/risk profile* sehingga dapat diterapkan manajemen risiko.
  - Laporan hasil audit yang disusun dan disajikan oleh ITJEN akan bermanfaat bila dikomunikasikan dan dimanfaatkan oleh auditor eksternal (BPK).
  - Pengalaman pimpinan ITJEN dapat diperoleh melalui latar belakang pimpinan dan pelatihan secara berkelanjutan.
  - Anggaran Kementerian/Lembaga sebaiknya menerapkan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah yang berlaku *multiyear*.

b. Untuk Penelitian Selanjutnya

- Populasi penelitian tidak hanya diambil dari ITJEN pada Kementerian/Lembaga di Jakarta saja, mungkin dapat dikembangkan pada ITJEN di Indonesia.
- Variabel kualitas jasa ITJEN, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga hanya menjelaskan efektivitas pengendalian intern 61,3% dan 38,7% dipengaruhi faktor-faktor lain. Sedangkan variabel independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, pelaporan hasil audit, pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga hanya menjelaskan efektivitas pengendalian intern sebesar 61,9% dan 38,1% dipengaruhi faktor-faktor lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern pada Kementerian/Lembaga di Jakarta, seperti lamanya waktu audit, *peer review*, proses bisnis *auditee*.
- Efektivitas pengendalian intern sebaiknya dielaborasi menjadi tiga, yaitu tahap desain, implementasi dan evaluasi.

#### 5.4 Kelemahan Penelitian

Beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lingkup penelitian ini hanya dilakukan di Jakarta, sehingga tidak cukup menggambarkan kondisi seluruh ITJEN pada Kementerian/Lembaga yang ada di Indonesia.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kualitas jasa ITJEN (independensi, keahlian profesional, ruang lingkup audit, perencanaan audit, dan pelaporan hasil audit), pengalaman pimpinan ITJEN, dan jumlah anggaran Kementerian/Lembaga.
- c. Efektivitas pengendalian intern belum dielaborasi menjadi tiga, yaitu tahap desain, implementasi dan evaluasi karena saat penelitian dilaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah belum diterapkan di Kementerian/Lembaga.

## DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid II, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin, Randal J. Elder, dan Mark Beasley. (2008). *Auditing and Assurance Services: An Intergrated Approach and ACL Software*. 12th Edition. Prentice Hall.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2003). *Modern Auditing*. Jilid I, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2003). *Modern Auditing*. Jilid II, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Deis, Donald R. Jr., dan Gary A.Giroux. (1992). *Determinants of Audit Quality in the Public Sector*. The Accounting Review, Vol 67, No.3.
- Ghozali, Imam. (2009). *Applikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herliansyah, Yudhi. (2006). *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Jakaria, Dita Oki Berlianti, dan Rossje V.M Soeryaputri. (2005). *Modul Laboratorium Alat Analisis*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Konrath, Larry F. (2001). *Auditing A Risk Analysis Approach*. Cengage Learning. 5<sup>th</sup> Edition.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. (2004). *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Moeller, Robert R. dan Brink's. (2005). *Modern Internal Auditing*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc. Hoboken.
- Nasrullah Djamil. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik untuk Meningkatkannya*.
- Petronela, Thio. (2004). *Perkembangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit*. Jurnal Balance, P47-55.

- Picket, K. H. Spencer. (2004). *The Internal Auditor At Work, A Practical Guide to Everyday Challenger*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Picket, K. H. Spencer. (2005). *The Essential Handbook of Internal Auditing*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 44 Tahun 2006. *Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan*.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 5 Tahun 2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 8 Tahun 2006. *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 2008. *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*.
- Pusdiklatwas BPKP. (2005). *Auditing*. Edisi Keempat.
- Pusdiklatwas BPKP. (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Kelima.
- Pusdiklatwas BPKP. (2008). *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Kelima.
- Ratliff, R. L., W. Wallace, Glenn Sumners, J. Loebbecke ,dan W. McFarland. (1988). *Internal Auditing: Principles and Techniques*.
- Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer, dan James H. Scheiner. (2005). *Audit Internal Sawyer*. Buku I, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Spires, Eric E. (1991). *Auditors' Evaluation of Test of Control Strength*. The Accounting Review. Vol. 66 Issue 2. P259-276.
- Syahrul dan Muhammad Afidi. *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- The IIA Research Foundation. (2007). *The Professional Practices Framework*. Professional Practices Framework for Internal Auditing.
- Undang-Undang No. 39 Tahun 2008. *Kementerian Negara*.
- Walker, David M. (2007). *Government Auditing Standards*. July 2007 Revision. United States: Government Accountability Office.
- Yadnyana, I Ketut. (2008). *Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Hotel Berbintang Empat dan Lima Di Bali*.

**PENGARUH KUALITAS JASA AUDITOR INTERNAL  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN  
PADA KEMENTERIAN NEGARA DAN LEMBAGA DI JAKARTA**

---

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/ Responden

Di Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian karya akhir peneliti sebagai mahasiswa S-2 Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi, maka peneliti akan mengadakan penelitian ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektivitas pengendalian intern pada Kementerian Negara dan Lembaga di Jakarta.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka peneliti mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang telah disajikan. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat kami,

Desika Kuswarini

## Kuesioner Penelitian

### BAGIAN 1

Hari/Tanggal Pengisian : .....

Nama Kementerian Negara/Lembaga : .....

Nama Responden (jika tidak keberatan) : .....

### Kuesioner latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja

1. Apa jenis kelamin anda?

Laki-Laki

Perempuan

2. Apa latar belakang pendidikan anda?

Akuntansi/Keuangan

Non Akuntansi, .....

3. Apa posisi anda di unit pengawasan internal?

Anggota Tim

Ketua Tim

Pengendali Teknis

Pengendali Mutu

Supervisor

Inspektur

4. Berapa lama anda bekerja di unit pengawasan internal?

Kurang dari 3 tahun

3 tahun - 5 tahun

Lebih dari 5 tahun

**BAGIAN 2:**

Mohon berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda, dengan keterangan sebagai berikut:

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)**
- (2) Tidak Setuju (TS)**
- (3) Ragu-Ragu (R)**
- (4) Setuju (S)**
- (5) Sangat Setuju (SS)**

**I. Kuesioner tentang independensi**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Laporan hasil audit diserahkan ke pimpinan Kementerian Negara/Lembaga di instansi.					
2.	Posisi auditor internal ditempatkan langsung di bawah pimpinan Kementerian Negara/Lembaga.					
3.	Auditor internal selalu mempertahankan sikap yang independen dalam penyusunan laporan hasil audit.					
4.	Auditor internal senantiasa mempertahankan sikap skeptis (tidak mudah percaya) dalam melaksanakan audit.					
5.	Penanggung jawab audit internal tidak mengubah hasil audit tanpa meminta pertimbangan auditor.					
6.	Auditor internal mau mengundurkan diri dari penugasan audit jika ada hubungan keluarga, kekerabatan, dan lain-lain yang mengganggu independensi.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
7.	Rekomendasi selalu diberikan pada saat <i>exit conference</i> .					
8.	Auditor internal tidak pernah menerima imbalan atau apapun di luar ketentuan yang berlaku.					
9.	Auditor internal tidak terlibat dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh obyek yang sedang diaudit.					
10.	Auditor internal selalu menjaga sikap independen dalam melaksanakan tugas audit.					
11.	Auditor internal mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan organisasi.					
12.	Auditor internal selalu bersikap obyektif dalam melaksanakan audit.					
13.	Auditor internal melaporkan kepada pimpinannya jika mengalami situasi konflik kepentingan, ketidakindependenhan atau bias.					
14.	Auditor internal yang mendapat tugas untuk mengaudit kegiatan, program atau aktivitas <i>auditee</i> , tidak terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis proses <i>auditee</i> tersebut.					
15.	Auditor internal mengungkapkan hasil audit sesuai fakta.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

## II. Kuesioner tentang keahlian profesional

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Persyaratan menjadi staf audit internal ditentukan jenjang pendidikan/sertifikasi dan pengalaman.					
2.	Unit audit internal memiliki beberapa staf yang telah memiliki sertifikasi auditor.					
3.	Auditor internal diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dapat menunjang pekerjaannya.					
4.	Unit audit internal didukung oleh staf yang telah berpengalaman.					
5.	Auditor internal selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
6.	Auditor internal mampu mengidentifikasi permasalahan dalam melakukan audit.					
7.	Auditor internal telah memahami standar audit dan standar akuntansi pemerintahan.					
8.	Auditor internal selalu mencurahkan usaha dan daya pikir yang besar dalam menyelesaikan setiap penugasan audit.					
9.	Auditor internal harus memiliki dan meningkatkan pengetahuan mengenai teknik dan metodologi audit, terutama yang menyangkut pemerintahan.					
10.	Auditor internal harus memahami organisasi, program, dan fungsi di bidang pemerintahan.					
11.	Auditor internal telah mempertimbangkan penilaian pengendalian intern.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
12.	Pengumpulan dan penilaian objektif mengenai kecukupan, kompetensi dan relevansi bukti yang dibutuhkan telah dipertimbangkan terlebih dahulu oleh auditor internal.					
13.	Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kinerja auditor internal semakin profesional.					
14.	Pimpinan auditor internal dan auditor internal wajib memiliki keterampilan dalam berkomunikasi.					
15.	Diskusi hasil audit dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor internal.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

### III. Kuesioner tentang ruang lingkup audit

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Unit audit internal selalu mempertimbangkan relevansi penetapan ruang lingkup dengan tujuan audit.					
2.	Penetapan ruang lingkup audit telah mempertimbangkan tingkat risiko.					
3.	Ruang lingkup audit telah mempertimbangkan aspek keuangan dan kinerja.					
4.	Dalam penetapan ruang lingkup audit telah mempertimbangkan waktu penugasan audit.					
5.	Dalam menetapkan ruang lingkup audit telah mempertimbangkan sebab dipilihnya obyek audit.					
6.	Ruang lingkup audit meliputi evaluasi terhadap seluruh proses yang ada di instansi.					
7.	Penetapan ruang lingkup audit telah mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan selama penugasan.					
8.	Penetapan ruang lingkup audit telah mempertimbangkan aspek pengendalian intern.					
9.	Auditor internal telah mempertimbangkan jumlah bukti yang akan diuji.					
10.	Auditor internal telah menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menetapkan ruang lingkup audit.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
11.	Penetapan ruang lingkup penugasan audit akan mempengaruhi kesimpulan yang akan diambil.					
12.	Ruang lingkup audit yang ditetapkan akan mempengaruhi jenis audit yang akan dilakukan					
13.	Ruang lingkup audit menjadi pertimbangan bagi auditor internal dalam menentukan jumlah sampel yang akan diaudit.					
14.	Ruang lingkup yang ditetapkan telah mempertimbangkan aspek kepentingan dan kegiatan auditor internal.					
15.	Saat <i>entry conference</i> , auditor telah menyampaikan ruang lingkup auditnya.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

#### IV. Kuesioner tentang perencanaan audit

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Auditor internal telah menyusun possible audit objective (daftar permasalahan sementara) sebelum menyusun audit program.					
2.	Sebelum pelaksanaan audit, auditor internal selalu membuat audit program terlebih dahulu.					
3.	Telah ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap auditor internal.					
4.	Auditor internal selalu mempertimbangkan sasaran dan mekanisme kegiatan <i>auditee</i> dalam merencanakan penugasannya.					
5.	Auditor internal telah menetapkan sasaran dan ruang lingkup untuk setiap penugasan auditnya.					
6.	Dalam menyusun audit program, auditor internal telah menetapkan prosedur auditnya.					
7.	Auditor internal telah mempertimbangkan kompleksitas penugasan auditnya.					
8.	Sebelum audit dimulai, auditor internal telah menetapkan tanggal dimulai dan berakhirnya suatu penugasan audit.					
9.	Auditor telah mempertimbangkan pendekatan audit yang paling efisien dan efektif.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
10.	Auditor internal telah mempertimbangkan kriteria yang akan digunakan dalam proses pemeriksaan.					
11.	Auditor internal telah mempertimbangkan latar belakang dan pengalaman SDM untuk melakukan audit.					
12.	Auditor internal telah mempelajari bisnis proses <i>auditee</i> sebelum audit dilaksanakan.					
13.	Audit program yang disusun banyak memberikan manfaat selama proses audit berlangsung.					
14.	Audit internal telah mempertimbangkan keterbatasan waktu dalam audit.					
15.	Audit program dan perubahan yang disusun diketahui oleh semua anggota tim yang terlibat dalam audit tersebut.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pelayanan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

## V. Kuesioner tentang pelaporan hasil audit

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Auditor internal selalu membuat laporan hasil audit setelah selesai melakukan auditnya.					
2.	Laporan hasil audit yang disusun dalam format yang sesuai.					
3.	Laporan hasil audit dibuat secara tertulis.					
4.	Laporan hasil audit yang dibuat mencantumkan kelemahan atas sistem pengendalian intern <i>auditee</i> .					
5.	Laporan hasil audit yang dibuat mencantumkan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan dan ketidakpatutan ( <i>abuse</i> ).					
6.	Laporan hasil audit disajikan dengan tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, serta jelas, dan seringkas mungkin.					
7.	Auditor internal selalu mendokumentasikan seluruh informasi yang relevan untuk mendukung hasil auditnya.					
8.	Laporan hasil audit yang disusun telah mencakup sasaran, lingkup penugasan, simpulan, dan rekomendasi, serta tindak lanjut hasil pemeriksannya.					
9.	Laporan hasil audit yang disusun segera dikomunikasikan kepada pimpinan, <i>auditee</i> dan pihak-pihak yang berwenang.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
10.	Laporan hasil audit telah memuat apresiasi jika kinerja <i>auditee</i> memuaskan.					
11.	Ada pihak yang berwenang dalam menetapkan distribusi penggunaan laporan hasil audit.					
12.	Laporan hasil audit dibuat dalam bentuk dan isi yang dapat dimengerti oleh <i>auditee</i> dan pihak lain yang terkait.					
13.	Laporan hasil audit mencantumkan dasar penugasan.					
14.	Laporan hasil audit telah memuat pernyataan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai standar audit.					
15.	Auditor telah meminta tanggapan kepada <i>auditee</i> terhadap kesimpulan, temuan, dan rekomendasi.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

## VI. Kuesioner tentang efektivitas pengendalian intern

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Instansi telah memiliki kode etik yang mengatur perilaku dan nilai etika.					
2.	Kode etik yang ditetapkan telah dikomunikasikan ke seluruh unit instansi.					
3.	Manajemen sumber daya manusia telah mengevaluasi posisi karyawan dalam suatu pekerjaan sesuai kebutuhan atas pengetahuan, keahlian, dan kemampuan.					
4.	Pimpinan instansi telah mengidentifikasi risiko yang timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal.					
5.	Pimpinan instansi mengetahui korelasi dan konsekuensi dari suatu risiko.					
6.	Pimpinan instansi mengambil langkah penanganan risiko.					
7.	Pembinaan sumber daya manusia telah dilakukan di dalam instansi.					
8.	Pengendalian fisik atas asset dan pengelolaan sistem informasi telah dilakukan dalam instansi.					
9.	Setiap kegiatan operasional instansi telah dibuat <i>standard operating procedurenya</i> .					
10.	Proses reviu berjenjang selalu dilakukan sebelum pekerjaan disampaikan kepada pimpinan.					
11.	Monitoring selalu dilakukan secara rutin untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai prosedur.					

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
12.	Instansi melakukan evaluasi terpisah dengan jasa auditor internal yang kompeten.					
13.	Pimpinan instansi selalu menerima saran dari para karyawannya, terutama mengenai peningkatan kualitas instansinya.					
14.	Pimpinan instansi melakukan tindak lanjut terhadap hasil komunikasinya dengan pihak eksternal instansi.					
15.	Prinsip transparansi dan akuntabilitas telah terwujud dalam sistem informasi dan komunikasi di instansi.					

Sumber: Kuesioner diolah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

5 Tahun 2008

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
6	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
7	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5
8	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4
9	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
10	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
11	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
13	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
14	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
18	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3
19	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4
20	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4
21	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3
23	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
24	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
25	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
26	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3
27	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
29	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	2
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
33	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
36	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
37	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
40	3	2	5	5	4	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4
41	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	68
43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
45	2	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	63
46	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	67
47	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	51
48	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
49	2	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	2	3	4	52
50	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	53
51	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
52	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	67
53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
54	2	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	2	3	5	56
55	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	68
56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
57	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	66
58	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
59	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	62
60	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
61	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	67
62	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	67
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	70
67	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	64
68	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	63
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	65
71	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	60
72	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
73	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	59
75	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	66
76	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	59
77	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
78	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
79	5	4	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	61
80	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
81	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
82	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	67
83	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	71
85	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
86	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	62

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1,1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	64
2	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	2	5	59
3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
7	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	42
8	3	5	4	4	5	2	5	4	2	3	2	5	3	2	2	51
9	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
10	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
11	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	2	5	3	53
12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	5	62
13	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	67
14	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	63
15	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	54
16	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	3	3	59
17	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	61
18	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	52
19	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	63
20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	68
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
24	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	50
25	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	2	2	5	5	5	57
26	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	65
27	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	2	5	3	5	5	58
28	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	69
29	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
30	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	57
31	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
32	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	67
33	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	55
34	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
35	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
36	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	63
37	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	56
40	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
43	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	61
44	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	63
45	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	60
46	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	67
47	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	63
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
49	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	60
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54
53	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
54	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	61
55	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	60
56	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	61
57	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	65
3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	65
5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
9	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	72
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	64
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
13	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
14	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
15	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
17	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	58
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
19	2	5	4	1	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	52
20	3	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	57
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	70
22	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
23	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	51
24	2	3	5	1	4	2	4	2	4	3	3	3	5	3	2	46
25	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	62
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	65
27	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	56
28	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	53
29	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
30	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
31	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	62
32	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	66
33	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	59
34	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	63
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
36	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	70
37	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
38	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
39	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	59
40	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	69
41	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	62

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	65
43	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	62
44	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	4	57
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
46	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	70
47	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
48	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68
49	2	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	67
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	64
51	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	4	4	4	1	4	2	5	4	1	5	4	4	4	4	2	52
55	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	65
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
57	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	65
58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
59	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	67
60	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	68
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
62	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	63
63	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
65	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
68	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	53
69	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	2	5	60
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	61
71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	65
73	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	64
74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	54
75	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
76	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
77	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	62
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	54
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
81	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	5	5	67
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	66
84	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	51
85	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
86	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	57
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	65
6	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62
7	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	62
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
9	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
11	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	67
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	62
13	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	66
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	61
15	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	3	5	5	4	2	51
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
17	2	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	2	49
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
20	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
21	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	67
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
23	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	69
24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	63
25	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	65
26	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
29	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
30	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	68
31	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	64
32	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
34	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
35	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	72
36	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	66
37	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	63
38	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
39	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	61
40	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	63
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
43	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	68
44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	58
47	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
49	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	59
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
51	5	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	57
52	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	69
53	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	60
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	73
56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
57	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X<sub>1,3</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	63
2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	68
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	63
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	67
6	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	68
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
11	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	60
14	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	65
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	68
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	69
17	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	58
18	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
19	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	64
20	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
22	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	59
23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	67
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
26	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	66
27	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	60
28	4	2	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	2	58
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
30	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	4	3	5	5	57
31	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	63
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
33	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	65
34	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	60
35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
36	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	67
37	5	3	4	5	5	5	5	3	3	2	5	5	4	3	5	62
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	62
40	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	64
41	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	63
43	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	67
44	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	64
45	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	59
46	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	68
47	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	59
48	5	5	5	4	5	2	3	3	5	2	4	5	5	3	5	61
49	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	64
50	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
51	1	2	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	1	51
52	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	59
53	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	65
54	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	68
55	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	2	5	3	4	56
56	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67
57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	69
58	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55
60	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
61	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	63
62	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61
63	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	61
64	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	59
65	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68
66	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66
67	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	61
68	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	59
69	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64
70	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
71	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	66
72	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
73	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
74	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
75	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	3	2	5	59
76	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	62
77	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
78	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
79	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
80	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
81	5	5	4	2	5	4	2	4	5	3	2	5	2	4	4	56
82	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
83	2	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	65
84	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
85	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	67
86	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X<sub>1,3</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	67
2	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	61
3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
5	4	2	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	63
6	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	63
7	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
8	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	64
9	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	65
10	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
11	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	59
12	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	62
13	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
14	4	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	61
15	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	65
16	4	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	59
17	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
18	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	59
19	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	69
20	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
21	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	60
22	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	60
23	5	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	60
24	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
25	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	59
26	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
27	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
28	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
29	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	60
30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
32	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
33	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
34	3	4	2	4	2	3	2	4	4	5	4	2	4	4	3	50
35	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
36	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	60
37	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	58
38	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
39	4	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	55
40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
41	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	69

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	36
43	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	54
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62
45	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	4	5	2	5	61
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
47	3	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	61
48	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
49	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
50	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	64
51	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	60
52	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
53	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	64
54	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
55	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	64
56	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
57	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	65
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	64
8	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65
10	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	68
11	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	60
12	5	2	4	5	5	4	2	5	2	5	2	4	5	2	2	54
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	70
14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	71
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68
16	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	66
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	66
18	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	60
19	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	67
20	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
21	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	54
22	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	60
23	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	2	4	60
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
25	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	62
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	2	3	2	4	2	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	46
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
32	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	63
33	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	65
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
39	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	67
40	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	69
41	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
44	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
48	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	65
49	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
50	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	69
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
52	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67
53	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	63
54	5	3	5	4	2	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	58
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
57	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	61
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	58
60	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	68
61	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	63
62	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
63	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
64	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
66	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	4	59
67	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	63
68	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	65
69	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
70	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	2	57
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
73	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	48
74	5	5	2	5	5	2	2	2	5	2	5	2	5	5	5	57
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
77	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	61
78	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
79	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
80	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
81	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
86	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
6	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
7	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
10	1	4	3	5	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	5	49
11	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
12	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	57
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	3	5	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	60
16	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	63
19	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
20	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
21	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
22	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
26	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
27	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	46
28	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	55
29	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
30	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	49
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	72
32	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
33	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
34	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	59
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
38	1	5	5	4	1	1	4	4	5	4	5	5	1	5	4	54
39	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	59
40	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
41	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
44	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
45	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
46	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	66
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
51	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	67
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
54	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	64
55	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	58
56	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
57	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	57

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1,5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	66
2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	66
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69
4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	69
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
8	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	61
11	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	64
12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	66
14	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
17	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
19	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	65
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	59
25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	64
26	4	4	2	4	2	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	53
27	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	71
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
30	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	58
32	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	71
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
39	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	52
40	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
41	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	65

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	61
43	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	65
44	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	65
45	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
48	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
49	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
50	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	67
51	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
53	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
56	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	58
57	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
62	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47
65	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
66	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
67	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	57
68	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	65
69	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	58
70	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	49
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	3	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	43
73	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
74	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
75	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
76	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	50
77	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
78	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
79	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	55
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
84	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	58
85	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	59
86	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	56

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1,5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	5	3	5	3	56
5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
6	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
7	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
8	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	46
11	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	48
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
15	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	68
16	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
17	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
18	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
19	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	53
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	48
22	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	58
24	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	67
25	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
27	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
28	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
29	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	59
30	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
33	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
34	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
35	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	71
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
39	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
44	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
45	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
47	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
50	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
51	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
52	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
53	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
54	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
55	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
56	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
57	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	63



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LAKI-LAKI  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	66
5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
7	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	61
8	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
9	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
10	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	55
11	5	2	2	5	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	49
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	68
13	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
14	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	65
15	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	63
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	64
18	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
20	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	64
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
25	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	56
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
29	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	66
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67
33	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
36	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	63
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	69
40	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	3	2	4	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	56

Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
43	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
44	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
45	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	68
47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	65
48	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	61
49	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
50	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	63
51	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
52	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
53	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	64
54	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	62
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
56	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54
57	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	59
58	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65
59	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
60	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
61	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
65	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
68	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	68
69	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
70	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65
71	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	42
72	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64
73	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	61
74	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	57
75	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	57
76	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	5	2	3	3	45
77	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	63
78	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	65
79	3	4	2	4	2	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	55
80	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	59
81	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	58
82	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
84	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
85	5	4	4	3	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	53
86	5	4	2	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	56

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PEREMPUAN  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
2	3	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
6	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56
8	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	56
9	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
11	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	62
12	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	65
13	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
14	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
15	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
16	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
17	5	2	5	2	4	3	5	5	4	2	5	4	5	5	5	61
18	4	3	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	63
19	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
20	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
21	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	57
23	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	55
24	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67
25	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
27	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	66
28	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	2	5	4	2	4	53
29	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	63
30	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
31	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66
32	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	55
33	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	65
34	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
36	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
37	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	59
38	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	67
39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56

**Lampiran IIA: Deskripsi Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
40	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
41	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
42	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
43	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	58
44	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
45	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
46	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	69
47	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	64
48	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	62
49	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64
50	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
51	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
52	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
53	5	2	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	50
54	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
57	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	65
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	68
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69
6	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	67
7	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	61
8	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	63
9	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	69
10	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	66
11	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
13	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
14	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	62
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	71
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	58
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	55
18	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	58
19	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	65
20	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	62
21	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
22	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	62
23	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70
24	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	65
25	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	68
26	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	65
27	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	60
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
29	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
30	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	2	61
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
33	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
36	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
37	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
40	3	2	5	5	4	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	54
41	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	68
43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
45	2	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	63
46	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	67
47	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	51
48	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
49	2	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	2	3	4	52
50	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	53
51	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
52	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	67
53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
54	2	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	2	3	5	56
55	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	68
56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
57	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	66
58	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
59	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	62
60	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	70
61	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	67
62	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	67
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	70
67	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	64
68	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	63
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	65
71	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	60
72	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
73	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	59
75	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	66
76	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	59
77	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
78	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
79	5	4	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	61
80	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
81	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
82	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	67
83	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	71
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
3	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	62
4	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	64
5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	2	5	59
6	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
7	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
8	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
10	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	42
11	3	5	4	4	5	2	5	4	2	3	2	5	3	2	2	51
12	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
13	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
14	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	2	5	3	53
15	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	5	62
16	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	67
17	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	63
18	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	54
19	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	3	3	59
20	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	61
21	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	52
22	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	63
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	68
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
27	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	50
28	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	2	2	5	5	5	57
29	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	65
30	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	2	5	3	5	5	58
31	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	69
32	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
33	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	57
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	67
36	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	55
37	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
38	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
39	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	63
40	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	56
43	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
46	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	61
47	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	63
48	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	60
49	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	67
50	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	63
51	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
52	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	60
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54
56	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
57	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	61
58	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	60
59	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	61
60	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	65
3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	65
5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
9	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	72
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	64
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
13	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
14	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
15	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
17	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	58
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
19	2	5	4	1	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	52
20	3	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	57
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	70
22	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
23	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	2	51
24	2	3	5	1	4	2	4	2	4	3	3	3	5	3	2	46
25	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	62
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	65
27	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	56
28	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	53
29	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
30	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
31	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	62
32	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	66	
33	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	59
34	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	63
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
36	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	70
37	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	67
38	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
39	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	59
40	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	69
41	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	62

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	65
43	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	62
44	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	4	57
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
46	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	70
47	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
48	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68
49	2	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	67
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	64
51	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	4	4	4	1	4	2	5	4	1	5	4	4	4	4	2	52
55	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	65
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
57	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	65
58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
59	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	67
60	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	68
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
62	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	63
63	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
65	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	71
68	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	53
69	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	2	5	60
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	61
71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	65
73	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	64
74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	54
75	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
76	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
77	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	62
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	54
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
81	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	5	5	67
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	66

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	51
2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	57
8	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	65
9	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62
10	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	62
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
14	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	67
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	62
16	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	66
17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	61
18	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	3	5	5	4	2	51
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	53
20	2	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	2	49
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
23	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
24	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	67
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
26	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	69
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
28	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	65
29	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
32	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
33	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	68
34	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	64
35	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
37	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
38	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	66
40	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	63
41	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	61
43	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	63
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
45	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
46	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	68
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	58
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
52	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	59
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
54	5	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	57
55	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	69
56	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	60
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	73
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
60	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	63
2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	68
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	63
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	67
6	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	68
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
11	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	60
14	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	65
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	68
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	69
17	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	58
18	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
19	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	64
20	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
22	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	59
23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	67
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
26	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	66
27	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	60
28	4	2	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	2	58
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
30	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	4	3	5	5	57
31	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	63
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
33	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	65
34	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	60
35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
36	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	67
37	5	3	4	5	5	5	3	3	2	5	5	4	3	5	2	62
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	62
40	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	64
41	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	63
43	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	67
44	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	64
45	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	59
46	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	68
47	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	59
48	5	5	5	4	5	2	3	3	5	2	4	5	5	3	5	61
49	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	64
50	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
51	1	2	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	1	51
52	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	59
53	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	65
54	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	68
55	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	2	5	3	4	56
56	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67
57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	69
58	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55
60	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
61	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	63
62	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61
63	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	61
64	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	59
65	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68
66	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66
67	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	61
68	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	59
69	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64
70	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
71	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	66
72	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
73	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
74	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
75	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	3	2	5	59
76	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	62
77	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	66
78	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	64
79	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
80	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
81	5	5	4	2	5	4	2	4	5	3	2	5	2	4	4	56
82	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
83	2	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	65

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X<sub>1,3</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	67
3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	67
5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	61
6	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
7	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
8	4	2	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	63
9	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	63
10	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
11	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	64
12	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	65
13	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
14	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	59
15	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	62
16	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
17	4	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	61
18	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	65
19	4	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	59
20	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
21	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	59
22	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	69
23	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
24	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	60
25	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	60
26	5	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	60
27	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
28	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	59
29	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	66
30	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
31	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
32	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	60
33	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
34	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
36	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
37	3	4	2	4	2	3	2	4	4	5	4	2	4	4	3	50
38	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
39	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	60
40	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
41	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	55
43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
44	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	69
45	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	36
46	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	54
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62
48	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	4	5	2	5	61
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
50	3	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	61
51	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
52	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
53	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	64
54	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	60
55	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
56	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	64
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
58	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	64
59	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
60	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	65
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	64	
8	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
10	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	68
11	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	60
12	5	2	4	5	5	4	2	5	2	5	2	4	5	2	2	54
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	70
14	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	71
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68
16	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	66
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	66
18	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	60
19	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	67
20	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
21	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	54
22	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	60
23	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	2	4	60
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
25	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	62
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	2	3	2	4	2	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	46
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
32	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	63
33	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	65
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
39	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	67
40	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	69
41	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
44	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
48	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	65
49	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
50	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	69
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
52	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67
53	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	63
54	5	3	5	4	2	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	58
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
57	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	61
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	58
60	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	68
61	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	63
62	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
63	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
64	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
66	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	4	59
67	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	63
68	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	65
69	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
70	5	2	5	2	5	5	5	2	5	2	5	5	2	2	2	57
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
73	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	48
74	5	5	2	5	5	2	2	2	5	2	5	2	5	5	5	57
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
77	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	61
78	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
79	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
80	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
81	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
6	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
9	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
10	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	69
13	1	4	3	5	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	5	49
14	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
15	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	57
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	3	5	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	60
19	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	63
22	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
23	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
24	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
25	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
29	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
30	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	46
31	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	55
32	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
33	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	49
34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	72
35	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
36	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
37	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	59
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
41	1	5	5	4	1	1	4	4	5	4	5	5	1	5	4	54

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	59
43	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
44	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
47	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
48	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
49	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	66
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
54	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	67
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
57	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	64
58	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	58
59	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	61
60	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	57

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT ( $X_{1.5}$ )**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	66
2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	66
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69
4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	69
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
8	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	61
11	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	64
12	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	70
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	66
14	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
17	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
19	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	65
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	59
25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	64
26	4	4	2	4	2	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	53
27	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	71
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	58
32	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	72
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	71
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
39	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	52
40	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
41	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	65

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	61
43	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	65
44	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	65
45	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
48	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
49	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
50	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	67
51	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
53	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
56	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	58
57	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
62	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
66	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
67	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	57
68	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	65
69	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	58
70	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	49
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	3	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	43
73	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
74	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
75	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
76	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	50
77	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
78	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
79	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	55
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1,5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	58
2	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	59
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	56
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	5	3	5	3	56
8	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
9	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
10	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
11	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	46
14	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
18	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	68
19	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
20	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
21	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
22	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	53
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	48
25	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	58
27	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	67
28	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
30	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
31	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
32	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	59
33	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
36	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
37	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
38	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	71
39	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
47	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
48	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
50	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
53	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
54	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
55	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
56	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
57	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
58	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
59	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
60	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	63

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	66
5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
7	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	61
8	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
9	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
10	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	55
11	5	2	2	5	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	49
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	68	
13	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
14	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	65
15	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	63
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	64
18	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
20	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	64
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
25	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	56
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
29	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	66
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67
33	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
36	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	63
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	69

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
40	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	3	2	4	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	56
42	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
43	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
44	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
45	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	68
47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	65
48	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	61
49	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
50	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	63
51	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
52	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
53	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	64
54	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	62
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
56	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54
57	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	59
58	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65
59	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
60	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
61	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
65	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
68	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	68
69	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
70	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65
71	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	42
72	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64
73	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	61
74	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	57
75	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	57
76	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	5	2	3	3	45
77	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	5	63
78	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	65
79	3	4	2	4	2	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	55
80	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	59
81	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	58
82	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN NON AKUNTANSI  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
2	5	4	4	3	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	53
3	5	4	2	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	56
4	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
5	3	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
9	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56
11	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	56
12	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	58
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
14	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	62
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	65
16	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
17	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
18	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
19	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
20	5	2	5	2	4	3	5	5	4	2	5	4	5	5	5	61
21	4	3	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	63
22	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
23	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58
24	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	57
26	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	55
27	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67
28	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	3	2	5	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	67
30	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	66
31	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	2	5	4	2	4	53
32	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	63
33	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
34	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66
35	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	55
36	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	65
37	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
39	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67
40	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	59
41	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67

Lampiran IIB: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pendidikan

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
43	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
44	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
45	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
46	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	58
47	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
48	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
49	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	69
50	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	64
51	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	62
52	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64
53	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
54	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
55	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
56	5	2	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	50
57	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
59	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
60	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X1.1)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	65
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	68
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69
6	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	67
7	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	61
8	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	63
9	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	69
10	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	66
11	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
13	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
14	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	62
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	58
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	55
18	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	58
19	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	65
20	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	62
21	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
22	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	62
23	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70
24	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	65
25	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	68
26	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	65
27	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	60
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
29	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
30	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	2	61
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
33	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
36	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
37	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
40	3	2	5	5	4	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	54
41	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	68
43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
45	2	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	63
46	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	67
47	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	51
48	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
49	2	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	2	3	4	52
50	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	53
51	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
52	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	67
53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
54	2	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	2	3	5	56
55	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	68
56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
57	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	66
58	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
59	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	62
60	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
61	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	67
62	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	67
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	70
67	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	64
68	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	63
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	65
71	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	60
72	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
73	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	59
75	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	66
76	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	59
77	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
78	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
79	5	4	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	61
80	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
81	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
82	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	67

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
83	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
84	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	71
85	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
86	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	62
87	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	64
88	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	2	5	59
89	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
90	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
91	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
92	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
93	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	42
94	3	5	4	4	5	2	5	4	2	3	2	5	3	2	2	51
95	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X1.1)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	2	5	3	53
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	5	62
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	67
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	63
6	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	54
7	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	3	3	59
8	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	61
9	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	52
10	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	63
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	68
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
15	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	50
16	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	2	2	5	5	5	57
17	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	65
18	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	2	5	3	5	5	58
19	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	69
20	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
21	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	57
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
23	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	67
24	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	55
25	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
26	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
27	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	63
28	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	56
31	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
34	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	61
35	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	63
36	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	60
37	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	67
38	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	63
39	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PENGENDALI TEKNIS  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X1.1)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54
5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
6	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	61
7	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	60
8	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	61
9	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X1.2)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	65
3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	65
5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
9	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	72
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	64
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
13	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
14	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
15	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
17	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	58
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
19	2	5	4	1	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	52
20	3	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	57
21	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	70
22	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
23	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	2	51
24	2	3	5	1	4	2	4	2	4	3	3	3	5	3	2	46
25	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	62
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	65
27	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	56
28	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	53
29	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
30	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
31	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	62
32	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	66
33	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	59
34	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	63
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
36	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	70
37	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	67
38	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
39	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	59
40	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	69
41	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	62

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	65
43	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	62
44	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	4	57
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
46	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
47	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
48	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68
49	2	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	67
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	64
51	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	68
52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	4	4	4	1	4	2	5	4	1	5	4	4	4	4	2	52
55	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	65
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
57	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	65
58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
59	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	67
60	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	68
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
62	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	63
63	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
65	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
68	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	53
69	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	2	5	60
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	61
71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	65
73	3	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	64
74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	54
75	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
76	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
77	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	62
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	54
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
81	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	5	5	67
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
83	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	66
84	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	51
85	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
86	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66
87	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
90	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	57
91	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	65
92	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62
93	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	62
94	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
95	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X1.2)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	67
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	62
4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	66
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	61
6	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	3	5	5	4	2	51
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
8	2	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	2	49
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
12	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	67
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
14	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	69
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
16	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	65
17	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
20	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
21	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	68
22	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	64
23	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
25	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
26	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	72
27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	66
28	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	63
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
30	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	61
31	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	63
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
33	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
34	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	68
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	64
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	58
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	59
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	57
4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	69
5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	73
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
9	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	67



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X1.3)**

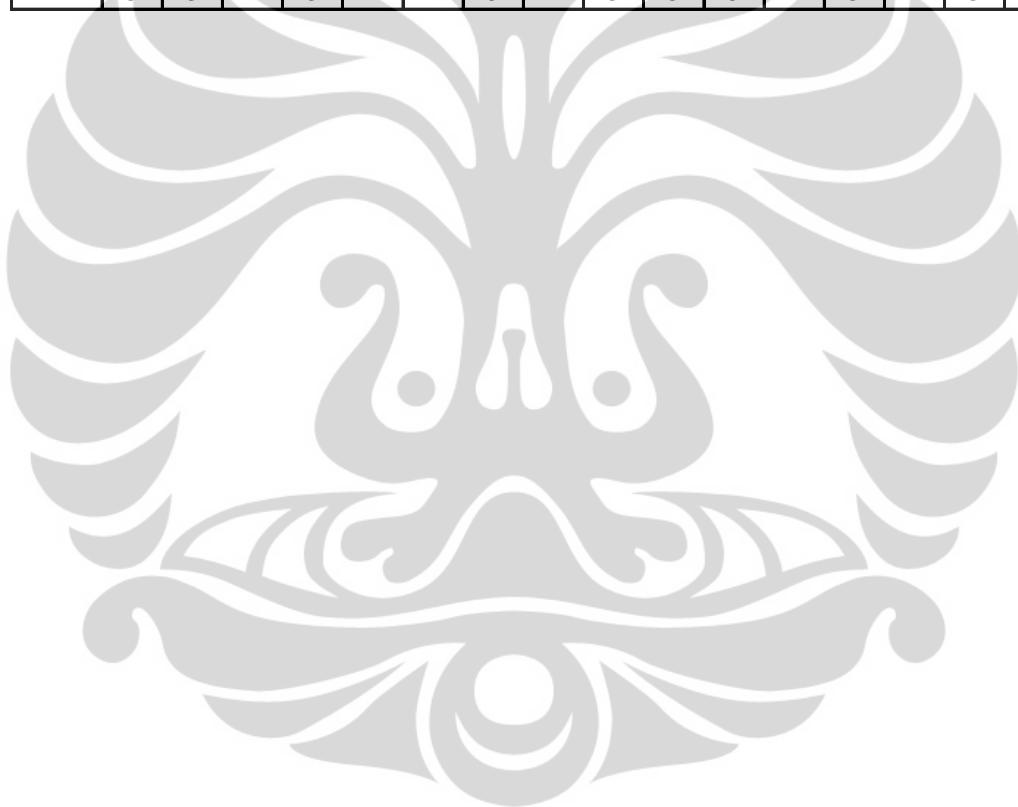
Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	63
2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	68
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	63
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	67
6	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	68
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
11	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	60
14	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	65
15	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	68
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	69
17	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	58
18	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
19	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	64
20	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
22	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	59
23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	67
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
26	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	66
27	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	60
28	4	2	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	2	58
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
30	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	4	3	5	5	57
31	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	63
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
33	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	65
34	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	60
35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
36	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	67
37	5	3	4	5	5	5	3	3	2	5	5	4	3	5	5	62
38	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	65
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	62
40	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	64
41	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	63
43	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	67
44	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	64
45	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	59
46	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	68
47	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	59
48	5	5	5	4	5	2	3	3	5	2	4	5	5	3	5	61
49	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	64
50	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
51	1	2	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	1	51
52	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	59
53	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	65
54	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	68
55	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	2	5	3	4	56
56	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67
57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	69
58	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55
60	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
61	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	63
62	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61
63	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	61
64	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	59
65	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68
66	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66
67	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	61
68	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	59
69	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64
70	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
71	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	66
72	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
73	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
74	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
75	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	3	2	5	59
76	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	62
77	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
78	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
79	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
80	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
81	5	5	4	2	5	4	2	4	5	3	2	5	2	4	4	56
82	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
83	2	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	65
84	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
85	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	67
86	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64
87	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	67
88	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	61
89	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
90	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
91	4	2	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	63
92	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	63
93	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
94	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	64
95	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	65



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X1.3)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
2	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	59
3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	62
4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
5	4	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	61
6	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	65
7	4	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	59
8	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
9	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	59
10	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	69
11	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
12	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	60
13	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	60
14	5	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	60
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
16	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	59
17	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
18	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
19	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
20	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	60
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
22	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
24	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
25	3	4	2	4	2	3	2	4	4	5	4	2	4	4	3	50
26	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
27	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	60
28	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
29	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
30	4	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	55
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
32	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	69
33	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	36
34	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	54
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62
36	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	4	5	2	5	61
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
38	3	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	61
39	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PENGENDALI TEKNIS  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X1.3)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
2	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	64
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	60
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
5	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	64
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	64
8	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
9	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X1.4)**

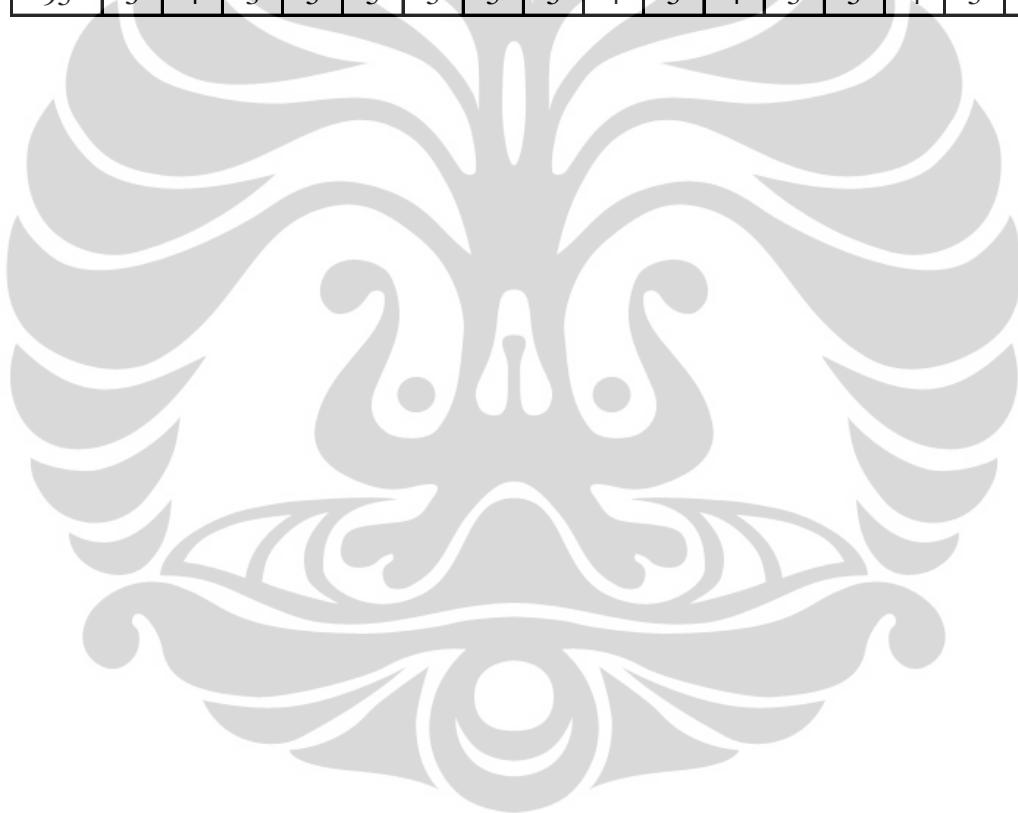
Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	65
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	64
8	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65
10	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	68
11	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	60
12	5	2	4	5	5	4	2	5	2	5	2	4	5	2	2	54
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	70
14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	71
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68
16	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	66
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	66
18	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	60
19	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	67
20	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
21	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	54
22	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	60
23	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	2	4	60
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
25	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	62
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	2	3	2	4	2	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	46
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
32	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	2	63
33	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	65
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
38	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	69
39	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	67
40	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	69
41	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
44	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
48	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	65
49	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
50	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	69
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
52	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67
53	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	63
54	5	3	5	4	2	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	58
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
57	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	61
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	58
60	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	68
61	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	63
62	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
63	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
64	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
66	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	4	59
67	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	63
68	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	65
69	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
70	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	2	57
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
73	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	48
74	5	5	2	5	5	2	2	2	5	2	5	2	5	5	5	57
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
77	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	61
78	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
79	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
80	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
81	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
86	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69
87	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
88	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
89	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
91	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
92	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
93	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	54
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
95	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X1.4)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	3	5	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	5	49
2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	57
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	3	5	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	60
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	63
10	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
11	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
12	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
13	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
16	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
17	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
18	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	46
19	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	55
20	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
21	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	49
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	72
23	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
24	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
25	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	59
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
29	1	5	5	4	1	1	4	4	5	4	5	5	1	5	4	54
30	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	59
31	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
32	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
36	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
37	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	66
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PENGENDALI TEKNIS  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X1.4)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
6	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	64
7	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	58
8	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
9	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	57



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X1.5)**

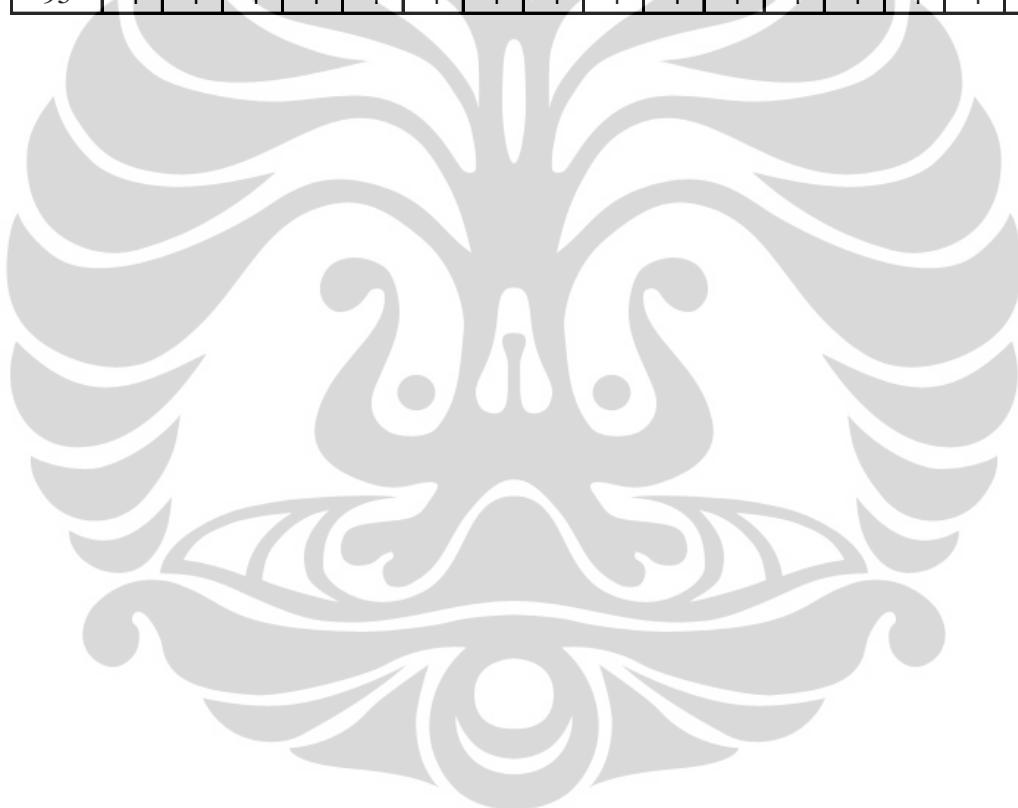
Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	66
2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	66
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69
4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	69
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
8	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	61
11	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	64
12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	66
14	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
17	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
19	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	65
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	59
25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	64
26	4	4	2	4	2	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	53
27	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	71
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	58
32	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	71
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
39	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	52
40	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
41	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	65

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	61
43	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	65
44	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	65
45	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
48	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
49	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
50	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	67
51	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
53	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
56	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	58
57	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
62	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47
65	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
66	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
67	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	57
68	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	65
69	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	58
70	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	49
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	3	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	43
73	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
74	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
75	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
76	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	50
77	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
78	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
79	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	55
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
84	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	58
85	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	59
86	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	56
87	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
88	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	5	3	5	3	56
91	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
92	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
93	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
94	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X1.5)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	46
2	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
6	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	68
7	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
8	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
9	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
10	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	53
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	48
13	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	58
15	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	67
16	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
18	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
19	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
20	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	59
21	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
24	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
25	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	71
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
30	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
35	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
36	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PENGENDALI TEKNIS  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X1.5)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
2	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
6	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
7	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
8	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	63



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN ANGGOTA TIM  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	66
5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
7	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	61
8	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
9	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
10	2	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	55
11	5	2	2	5	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	49
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	68
13	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
14	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	65
15	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	63
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	64
18	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
20	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	64
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
25	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	56
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
29	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	66
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67
33	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
36	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	63
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	69

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
40	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	3	2	4	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	56
42	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
43	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
44	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
45	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	68
47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	65
48	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	61
49	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
50	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	63
51	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
52	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
53	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	64
54	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	62
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
56	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54
57	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	59
58	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65
59	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
60	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
61	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
65	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
68	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	68
69	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
70	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65
71	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	42
72	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64
73	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	61
74	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	57
75	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	57
76	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	5	2	3	3	45
77	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	63
78	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	65
79	3	4	2	4	2	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	55

Lampiran IIC: Deskripsi Variabel Berdasarkan Posisi di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
80	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	59
81	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	58
82	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
84	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
85	5	4	4	3	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	53
86	5	4	2	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	56
87	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
88	3	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
91	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
92	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
93	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56
94	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	56
95	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	58

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KETUA TIM  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
2	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	62
3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	65
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
6	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
7	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67
8	5	2	5	2	4	3	5	5	4	2	5	4	5	5	5	61
9	4	3	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	63
10	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
11	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
12	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	57
14	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	55
15	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67
16	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
18	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	66
19	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	2	5	4	2	4	53
20	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	63
21	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
22	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66
23	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	55
24	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	65
25	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
27	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
28	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	59
29	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67
30	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
31	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
32	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
33	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
34	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	58
35	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
36	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
37	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	69
38	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	64
39	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	62

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PENGENDALI TEKNIS  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64
2	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
5	5	2	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	50
6	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
9	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69



**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	65
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	68
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69
6	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	67
7	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	61
8	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	63
9	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	69
10	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	66
11	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
13	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
14	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	62
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	58
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	55
18	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	58
19	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	65
20	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	62
21	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
22	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	62
23	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70
24	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	65
25	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	68
26	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	65
27	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	60
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
29	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
30	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	2	61
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
33	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
36	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
37	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
40	3	2	5	5	4	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	54
41	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	68
43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
45	2	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	63
46	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	67
47	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	51
48	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
49	2	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	2	3	4	52
50	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	53
51	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62
52	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	67
53	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
54	2	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	2	3	5	56
55	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	68
56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
57	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	66
58	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	68
59	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	62
60	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
61	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	67
62	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	67
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	70
67	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	64
68	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	63
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	65
71	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	60
72	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	59
3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	66
4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	59
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
7	5	4	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	61
8	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
10	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	67
11	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	71
13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
14	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	3	62
15	4	2	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	64
16	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	2	5	59
17	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	67
18	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
19	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
21	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	42
22	3	5	4	4	5	2	5	4	2	3	2	5	3	2	2	51
23	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
24	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	59
25	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	2	5	3	53
26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	2	5	5	62
27	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	67
28	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	63
29	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	54
30	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	3	3	59
31	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	61
32	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	52
33	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	63
34	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1.1</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	68
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	50
4	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	2	2	5	5	5	57
5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	65
6	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	2	5	3	5	5	58
7	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	69
8	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
9	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	57
10	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
11	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	67
12	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	55
13	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
14	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
15	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	63
16	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	56
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
22	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	61
23	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	63
24	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	60
25	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	67
26	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	63
27	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	65
28	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54
32	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
33	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	61
34	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	60
35	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	61
36	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	65
3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	65
5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
9	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	72
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	64
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
13	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
14	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
15	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
17	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	58
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
19	2	5	4	1	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	52
20	3	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	57
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	70
22	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
23	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	2	51
24	2	3	5	1	4	2	4	2	4	3	3	3	5	3	2	46
25	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	62
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	65
27	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	56
28	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	53
29	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
30	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	60
31	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	62
32	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	66
33	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	59
34	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	63
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
36	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	70
37	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
38	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
39	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	59
40	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	69
41	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	62

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	65
43	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	62
44	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	4	57
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
46	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	70
47	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
48	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68
49	2	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	67
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	64
51	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	4	4	4	1	4	2	5	4	1	5	4	4	4	4	2	52
55	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	65
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
57	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	65
58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
59	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67
60	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	68
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
62	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	63
63	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
65	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	71
68	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	53
69	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	2	5	60
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	61
71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	65

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	64
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	54
3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
5	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	62
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
9	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	5	5	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	66	
12	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	51	
13	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66	
15	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58	
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	57
19	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	65
20	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62
21	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	62
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
23	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
25	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	67
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	62
27	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	66
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	61
29	2	4	5	1	4	2	4	2	4	4	3	5	5	4	2	51
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
31	2	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	2	49
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
34	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
35	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	69
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	65
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73
8	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
9	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	68
10	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	64
11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
13	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	60
14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	72
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	66
16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	63
17	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
18	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	61
19	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	63
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
21	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
22	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	68
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	58
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
28	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	59
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	5	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	57
31	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	69
32	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	60
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
36	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	67

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	63
2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	68
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	63
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	67
6	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	68
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
11	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
13	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	60
14	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	65
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	68
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	69
17	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	58
18	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
19	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	64
20	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
22	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	59
23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	67
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
26	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	66
27	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	60
28	4	2	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	2	58
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
30	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	4	3	5	5	57
31	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	63
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
33	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	65
34	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	60
35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
36	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	67
37	5	3	4	5	5	5	3	3	2	5	5	4	3	5	2	62
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	62
40	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	64
41	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	63
43	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	67
44	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	64
45	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	59
46	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	68
47	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	59
48	5	5	5	4	5	2	3	3	5	2	4	5	5	3	5	61
49	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	64
50	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	65
51	1	2	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	1	51
52	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	59
53	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	65
54	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
55	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	2	5	3	4	56
56	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67
57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	69
58	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55
60	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	67
61	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	63
62	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61
63	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	61
64	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	59
65	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68
66	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66
67	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	61
68	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	59
69	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64
70	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
71	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	66
72	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	3	2	5	59
4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	62
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
7	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
8	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	63
9	5	5	4	2	5	4	2	4	5	3	2	5	2	4	4	56
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
11	2	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	65
12	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
13	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	67
14	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	64
15	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	67
16	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	61
17	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
18	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
19	4	2	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	63
20	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	63
21	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
22	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	64
23	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	65
24	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
25	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	59
26	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	62
27	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
28	4	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	61
29	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	65
30	4	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	59
31	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
32	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	59
33	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	69
34	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
35	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	60

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )**

Resp.	Pernyataan															Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	60
2	5	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	60	
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	59	
5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	66	
6	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67	
7	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68	
8	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	60	
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
10	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64	
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	
12	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55	
13	3	4	2	4	2	3	2	4	4	5	4	2	4	4	3	50	
14	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61	
15	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	60	
16	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58	
17	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71	
18	4	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	55	
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62	
20	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	69	
21	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	36	
22	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	54	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62	
24	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	4	5	2	5	61	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74	
26	3	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	61	
27	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
28	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	
29	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	64	
30	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	60	
31	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71	
32	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	64	
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63	
34	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	64	
35	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71	
36	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71	

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	65
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	59
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	64
8	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
10	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	68
11	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	60
12	5	2	4	5	5	4	2	5	2	5	2	4	5	2	2	54
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	70
14	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	71
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68
16	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	66
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	66
18	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	60
19	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	67
20	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
21	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	54
22	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	60
23	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	2	4	60
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
25	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	62
27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	2	3	2	4	2	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	46
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
32	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	63
33	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	65
34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
39	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	67
40	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	69
41	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	64

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
44	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
48	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	65
49	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
50	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	69
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
52	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67
53	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	63
54	5	3	5	4	2	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	58
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
57	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	61
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	58
60	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	68
61	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	63
62	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
63	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
64	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
66	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	4	59
67	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	63
68	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	65
69	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
70	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	2	57
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	48
2	5	5	2	5	5	2	2	2	5	2	5	2	5	5	5	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	61
6	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
7	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
8	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
9	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
16	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
17	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
20	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
21	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	54
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
24	1	4	3	5	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	5	49
25	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
26	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	57
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
29	3	5	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	60
30	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	63
33	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
34	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
35	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1.4</sub>)**

Resp.	Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	69
5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	64
6	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	46
7	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	55
8	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
9	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	49
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	72
11	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
12	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
13	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	59
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
17	1	5	5	4	1	1	4	4	5	4	5	5	1	5	4	54
18	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	59
19	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
20	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	66
24	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
25	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	66
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	67
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
33	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	64
34	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	58
35	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
36	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	57

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1.5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	66
2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	66
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69
4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	69
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
8	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	61
11	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	64
12	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	70
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	66
14	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
17	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
19	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	65
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	59
25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	64
26	4	4	2	4	2	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	53
27	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	71
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	58
32	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	72
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	71
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
39	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	52
40	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
41	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	65

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	61
43	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	65
44	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	65
45	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
46	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
48	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
49	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
50	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	67
51	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
53	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
56	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	58
57	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
62	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
66	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
67	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	57
68	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	65
69	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	58
70	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	49
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	3	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	43

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1,5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	50
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
6	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
7	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	55
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
12	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	58
13	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	59
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	56
15	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
16	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	5	3	5	3	56
19	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
20	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
21	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	46
25	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
29	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	68
30	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	67
31	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
32	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
33	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	53
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	48

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT (X<sub>1.5</sub>)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	58
3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	67
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	64
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
6	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
7	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
8	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	59
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
12	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
13	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	58
14	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	71
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
18	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
23	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	63
29	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
30	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
31	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
32	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
33	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	65
34	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
35	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
36	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	63

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN KURANG DARI 3 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	66
5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
7	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	61
8	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
9	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	63
10	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	55
11	5	2	2	5	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	49
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	68
13	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	65
15	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	63
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	64
18	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
20	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	64
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
25	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	56
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
29	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	66
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67
33	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
36	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	63
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	69

Lampiran IID: Deskripsi Variabel Berdasarkan Pengalaman Di ITJEN

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
40	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	3	2	4	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	56
42	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	66
43	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
44	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
45	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	68
47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	65
48	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	61
49	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
50	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	63
51	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	61
52	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65
53	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	64
54	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	62
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
56	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54
57	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	59
58	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65
59	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
60	5	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	56
61	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
65	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
68	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	68
69	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
70	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65
71	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	42
72	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN 3-5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	61
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	57
3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	57
4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	5	2	3	3	45
5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	63	
6	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	65
7	3	4	2	4	2	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	55
8	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	59
9	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	58
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
12	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
13	5	4	4	3	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	53
14	5	4	2	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	56
15	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	65
16	3	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
20	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56
22	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	56
23	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	58
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
25	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	62
26	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	65
27	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
28	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
29	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
30	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
31	5	2	5	2	4	3	5	5	4	2	5	4	5	5	5	61
32	4	3	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	63
33	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
34	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
35	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN LEBIH DARI 5 TAHUN  
TERHADAP VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Resp.	Pertanyaan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	57
2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	55
3	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67
4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
6	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	66
7	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	2	5	4	2	4	53
8	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	63
9	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
10	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66
11	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	55
12	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	65
13	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
15	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
16	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	59
17	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	67
18	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
19	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
20	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	65
21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
22	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	58
23	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
24	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
25	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	69
26	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	64
27	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	62
28	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64
29	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
30	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
32	5	2	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	50
33	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
35	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
36	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69

**DISTRIBUSI RESPONDEN  
TERHADAP PENGALAMAN PIMPINAN ITJEN**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>PENGALAMAN IRJEN (TAHUN)</b>
1	Departemen Agama	2
2	Departemen Agama	2
3	Departemen Dalam Negeri	4
4	Departemen Dalam Negeri	4
5	Departemen Dalam Negeri	4
6	Departemen Dalam Negeri	4
7	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	1
8	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	1
9	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	1
10	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	1
11	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	1
12	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	1
13	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	1
14	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	1
15	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	1
16	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	1
17	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	1
18	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	1
19	Departemen Kehutanan	3
20	Departemen Kehutanan	3
21	Departemen Kehutanan	3
22	Departemen Kehutanan	3
23	Departemen Kelautan dan Perikanan	2
24	Departemen Kelautan dan Perikanan	2
25	Departemen Kesehatan	1
26	Departemen Kesehatan	1
27	Departemen Kesehatan	1
28	Departemen Kesehatan	1
29	Departemen Keuangan	3
30	Departemen Keuangan	3
31	Departemen Keuangan	3
32	Departemen Keuangan	3
33	Departemen Komunikasi dan Informatika	2
34	Departemen Komunikasi dan Informatika	2
35	Departemen Komunikasi dan Informatika	2
36	Departemen Komunikasi dan Informatika	2
37	Departemen Luar Negeri	1
38	Departemen Luar Negeri	1
39	Departemen Pekerjaan Umum	2
40	Departemen Pekerjaan Umum	2
41	Departemen Pekerjaan Umum	2
42	Departemen Pekerjaan Umum	2
43	Departemen Pendidikan Nasional	4

**Lampiran IIIA: Deskripsi Pengalaman Pimpinan ITJEN**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>PENGALAMAN IRJEN (TAHUN)</b>
44	Departemen Pendidikan Nasional	4
45	Departemen Pendidikan Nasional	4
46	Departemen Pendidikan Nasional	4
47	Departemen Perdagangan	4
48	Departemen Perdagangan	4
49	Departemen Perdagangan	4
50	Departemen Perdagangan	4
51	Departemen Perhubungan	1
52	Departemen Perhubungan	1
53	Departemen Perhubungan	1
54	Departemen Perhubungan	1
55	Departemen Perindustrian	2
56	Departemen Perindustrian	2
57	Departemen Perindustrian	2
58	Departemen Perindustrian	2
59	Departemen Pertahanan	1
60	Departemen Pertahanan	1
61	Departemen Pertanian	3
62	Departemen Pertanian	3
63	Departemen Sosial	1
64	Departemen Sosial	1
65	Departemen Sosial	1
66	Departemen Sosial	1
67	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2
68	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2
69	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2
70	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2
71	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
72	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
73	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
74	Arsip Nasional Republik Indonesia	1
75	Badan Intelijen Negara	2
76	Badan Intelijen Negara	2
77	Badan Intelijen Negara	2
78	Badan Intelijen Negara	2
79	Badan Kepegawaian Negara	1
80	Badan Kepegawaian Negara	1
81	Badan Kepegawaian Negara	1
82	Badan Kepegawaian Negara	1
83	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	3
84	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	3
85	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	3
86	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	1
87	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	1
88	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	1
89	Badan Koordinasi Penanaman Modal	2
90	Badan Koordinasi Penanaman Modal	2
91	Badan Koordinasi Penanaman Modal	2
92	Badan Koordinasi Penanaman Modal	2

**Lampiran IIIA: Deskripsi Pengalaman Pimpinan ITJEN**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>PENGALAMAN IRJEN (TAHUN)</b>
93	Badan Meteorologi dan Geofisika	1
94	Badan Meteorologi dan Geofisika	1
95	Badan Meteorologi dan Geofisika	1
96	Badan Meteorologi dan Geofisika	1
97	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
98	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
99	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
100	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1
101	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	2
102	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	2
103	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	2
104	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
105	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
106	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
107	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3
108	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	3
109	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	3
110	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	3
111	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	3
112	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	2
113	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	2
114	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	2
115	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	2
116	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1
117	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1
118	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1
119	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1
120	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4
121	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4
122	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4
123	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	4
124	Badan Pertahanan Nasional	2
125	Badan Pertahanan Nasional	2
126	Badan Pusat Statistik	1
127	Badan Pusat Statistik	1
128	Badan Pusat Statistik	1
129	Badan Pusat Statistik	1
130	Badan SAR Nasional	1
131	Badan SAR Nasional	1
132	Badan Standarisasi Nasional	1
133	Badan Standarisasi Nasional	1
134	Badan Tenaga Nuklir Nasional	3
135	Lembaga Administrasi Negara	3
136	Lembaga Administrasi Negara	3
137	Lembaga Administrasi Negara	3
138	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	1
139	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	1
140	Lembaga Ketahanan Nasional	7
141	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	2
142	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	2
143	Lembaga Sandi Negara	1

**DISTRIBUSI RESPONDEN  
TERHADAP LATAR BELAKANG PIMPINAN ITJEN**

RESP.	DEPARTEMEN/LPND	NAMA PIMPINAN ITJEN	PROGRAM STUDI
1	Departemen Agama	Dr. H. Mundzier Suparta, MA	Studi Islam
2	Departemen Agama	Dr. H. Mundzier Suparta, MA	Studi Islam
3	Departemen Dalam Negeri	Drs. Seman Widjojo, M. Si	Akuntansi
4	Departemen Dalam Negeri	Drs. Seman Widjojo, M. Si	Akuntansi
5	Departemen Dalam Negeri	Drs. Seman Widjojo, M. Si	Akuntansi
6	Departemen Dalam Negeri	Drs. Seman Widjojo, M. Si	Akuntansi
7	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Ir. Pudja Sunasa	Teknik Perminyakan
8	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Ir. Pudja Sunasa	Teknik Perminyakan
9	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Ir. Pudja Sunasa	Teknik Perminyakan
10	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Ir. Pudja Sunasa	Teknik Perminyakan
11	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Sam L. Tobing	Hukum
12	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Sam L. Tobing	Hukum
13	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Sam L. Tobing	Hukum
14	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Sam L. Tobing	Hukum
15	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Ir. Sambudjo Parikesit	Teknik Planologi
16	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Ir. Sambudjo Parikesit	Teknik Planologi
17	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Ir. Sambudjo Parikesit	Teknik Planologi
18	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Ir. Sambudjo Parikesit	Teknik Planologi
19	Departemen Kehutanan	Ir. Suhariyanto	Teknik
20	Departemen Kehutanan	Ir. Suhariyanto	Teknik
21	Departemen Kehutanan	Ir. Suhariyanto	Teknik
22	Departemen Kehutanan	Ir. Suhariyanto	Teknik
23	Departemen Kelautan dan Perikanan	DR. Ir. Husni Mangga Barani, M.Si	Teknik
24	Departemen Kelautan dan Perikanan	DR. Ir. Husni Mangga Barani, M.Si	Teknik
25	Departemen Kesehatan	DR. Faiq Bahfen, SH, M.Si	Hukum
26	Departemen Kesehatan	DR. Faiq Bahfen, SH, M.Si	Hukum
27	Departemen Kesehatan	DR. Faiq Bahfen, SH, M.Si	Hukum
28	Departemen Kesehatan	DR. Faiq Bahfen, SH, M.Si	Hukum
29	Departemen Keuangan	Dr. Permana Agung D., M.Sc	Keuangan
30	Departemen Keuangan	Dr. Permana Agung D., M.Sc	Keuangan
31	Departemen Keuangan	Dr. Permana Agung D., M.Sc	Keuangan
32	Departemen Keuangan	Dr. Permana Agung D., M.Sc	Keuangan
33	Departemen Komunikasi dan Informatika	Setia Purwaka, SIP, MM	Sosial Politik
34	Departemen Komunikasi dan Informatika	Setia Purwaka, SIP, MM	Sosial Politik
35	Departemen Komunikasi dan Informatika	Setia Purwaka, SIP, MM	Sosial Politik
36	Departemen Komunikasi dan Informatika	Setia Purwaka, SIP, MM	Sosial Politik
37	Departemen Luar Negeri	Dienne Hardianti Moehario, SH, MA	Hukum
38	Departemen Luar Negeri	Dienne Hardianti Moehario, SH, MA	Hukum
39	Departemen Pekerjaan Umum	R. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.S	Teknik Geologi
40	Departemen Pekerjaan Umum	R. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.S	Teknik Geologi
41	Departemen Pekerjaan Umum	R. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.S	Teknik Geologi
42	Departemen Pekerjaan Umum	R. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.S	Teknik Geologi

**Lampiran IIIB: Deskripsi Latar Belakang ITJEN**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>NAMA PIMPINAN ITJEN</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
43	Departemen Pendidikan Nasional	Muhammad Sofyan, SH	Hukum
44	Departemen Pendidikan Nasional	Muhammad Sofyan, SH	Hukum
45	Departemen Pendidikan Nasional	Muhammad Sofyan, SH	Hukum
46	Departemen Pendidikan Nasional	Muhammad Sofyan, SH	Hukum
47	Departemen Perdagangan	Ir. Teddy Setiadi	Teknik
48	Departemen Perdagangan	Ir. Teddy Setiadi	Teknik
49	Departemen Perdagangan	Ir. Teddy Setiadi	Teknik
50	Departemen Perdagangan	Ir. Teddy Setiadi	Teknik
51	Departemen Perhubungan	Zulkarnain Oeyoeb, SH, MM, MH	Hukum
52	Departemen Perhubungan	Zulkarnain Oeyoeb, SH, MM, MH	Hukum
53	Departemen Perhubungan	Zulkarnain Oeyoeb, SH, MM, MH	Hukum
54	Departemen Perhubungan	Zulkarnain Oeyoeb, SH, MM, MH	Hukum
55	Departemen Perindustrian	Sakri Widhianto, S.TEKS. MM	Teknik Arsitektur
56	Departemen Perindustrian	Sakri Widhianto, S.TEKS. MM	Teknik Arsitektur
57	Departemen Perindustrian	Sakri Widhianto, S.TEKS. MM	Teknik Arsitektur
58	Departemen Perindustrian	Sakri Widhianto, S.TEKS. MM	Teknik Arsitektur
59	Departemen Pertahanan	Mayjen TNI (Mar) Safzen Noerdin	Angkatan Laut
60	Departemen Pertahanan	Mayjen TNI (Mar) Safzen Noerdin	Angkatan Laut
61	Departemen Pertanian	Dr. Ir. Zainal Bachruddin, MS	Teknik
62	Departemen Pertanian	Dr. Ir. Zainal Bachruddin, MS	Teknik
63	Departemen Sosial	Drs. Maman Supriatman	Manajemen
64	Departemen Sosial	Drs. Maman Supriatman	Manajemen
65	Departemen Sosial	Drs. Maman Supriatman	Manajemen
66	Departemen Sosial	Drs. Maman Supriatman	Manajemen
67	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Dra. Dyah Paranawartiningsih	Akuntansi
68	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Dra. Dyah Paranawartiningsih	Akuntansi
69	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Dra. Dyah Paranawartiningsih	Akuntansi
70	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Dra. Dyah Paranawartiningsih	Akuntansi
71	Arsip Nasional Republik Indonesia	Drs. M. Imam Mulyantono	Manajemen
72	Arsip Nasional Republik Indonesia	Drs. M. Imam Mulyantono	Manajemen
73	Arsip Nasional Republik Indonesia	Drs. M. Imam Mulyantono	Manajemen
74	Arsip Nasional Republik Indonesia	Drs. M. Imam Mulyantono	Manajemen
75	Badan Intelijen Negara	Pol. Drs. Bambang Karsono, SH, MM	Hukum
76	Badan Intelijen Negara	Pol. Drs. Bambang Karsono, SH, MM	Hukum
77	Badan Intelijen Negara	Pol. Drs. Bambang Karsono, SH, MM	Hukum
78	Badan Intelijen Negara	Pol. Drs. Bambang Karsono, SH, MM	Hukum
79	Badan Kepegawaian Negara	N. Hasyim Hadisaputro, SH	Hukum
80	Badan Kepegawaian Negara	N. Hasyim Hadisaputro, SH	Hukum
81	Badan Kepegawaian Negara	N. Hasyim Hadisaputro, SH	Hukum
82	Badan Kepegawaian Negara	N. Hasyim Hadisaputro, SH	Hukum
83	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	DR. Ir. Rochmandjaya, M.Surv.Sc	Teknik Geodesi
84	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	DR. Ir. Rochmandjaya, M.Surv.Sc	Teknik Geodesi
85	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	DR. Ir. Rochmandjaya, M.Surv.Sc	Teknik Geodesi
86	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Drs. Anwar Muhammadiyah, MM	Manajemen
87	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Drs. Anwar Muhammadiyah, MM	Manajemen
88	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Drs. Anwar Muhammadiyah, MM	Manajemen
89	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Drs. I Made Kardita, MSc	Manajemen
90	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Drs. I Made Kardita, MSc	Manajemen
91	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Drs. I Made Kardita, MSc	Manajemen
92	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Drs. I Made Kardita, MSc	Manajemen

Lampiran IIIB: Deskripsi Latar Belakang ITJEN

RESP.	DEPARTEMEN/LPND	NAMA PIMPINAN ITJEN	PROGRAM STUDI
93	Badan Meteorologi dan Geofisika	Drs. M. Rifangi	Teknik
94	Badan Meteorologi dan Geofisika	Drs. M. Rifangi	Teknik
95	Badan Meteorologi dan Geofisika	Drs. M. Rifangi	Teknik
96	Badan Meteorologi dan Geofisika	Drs. M. Rifangi	Teknik
97	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Drs. Bintang Susmanto, Ak, MBA	Akuntansi
98	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Drs. Bintang Susmanto, Ak, MBA	Akuntansi
99	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Drs. Bintang Susmanto, Ak, MBA	Akuntansi
100	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Drs. Bintang Susmanto, Ak, MBA	Akuntansi
101	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Drs. M. Simanjuntak	Akuntansi
102	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Drs. M. Simanjuntak	Akuntansi
103	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Drs. M. Simanjuntak	Akuntansi
104	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Chusosi Sakur	Manajemen
105	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Chusosi Sakur	Manajemen
106	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Chusosi Sakur	Manajemen
107	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Chusosi Sakur	Manajemen
108	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Ir. Mulyono Syamsuar, MSc	Teknik
109	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Ir. Mulyono Syamsuar, MSc	Teknik
110	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Ir. Mulyono Syamsuar, MSc	Teknik
111	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Ir. Mulyono Syamsuar, MSc	Teknik
112	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Drs. Abi Rusman Tjokronolo	Akuntansi
113	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Drs. Abi Rusman Tjokronolo	Akuntansi
114	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Drs. Abi Rusman Tjokronolo	Akuntansi
115	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Drs. Abi Rusman Tjokronolo	Akuntansi
116	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Ir. Djuma'ali, MSI	Teknik
117	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Ir. Djuma'ali, MSI	Teknik
118	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Ir. Djuma'ali, MSI	Teknik
119	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Ir. Djuma'ali, MSI	Teknik
120	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Drs. Bagus Rumbogo, Ak	Akuntansi
121	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Drs. Bagus Rumbogo, Ak	Akuntansi
122	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Drs. Bagus Rumbogo, Ak	Akuntansi
123	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Drs. Bagus Rumbogo, Ak	Akuntansi
124	Badan Pertahanan Nasional	Ir. Rizal Anshari	Teknik
125	Badan Pertahanan Nasional	Ir. Rizal Anshari	Teknik
126	Badan Pusat Statistik	Ir. Hartati Kusnadi	Teknik
127	Badan Pusat Statistik	Ir. Hartati Kusnadi	Teknik
128	Badan Pusat Statistik	Ir. Hartati Kusnadi	Teknik
129	Badan Pusat Statistik	Ir. Hartati Kusnadi	Teknik
130	Badan SAR Nasional	Ashari Setiawan	Manajemen
131	Badan SAR Nasional	Ashari Setiawan	Manajemen
132	Badan Standarisasi Nasional	Drs. Yoes Usman Suhendar, MM	Manajemen
133	Badan Standarisasi Nasional	Drs. Yoes Usman Suhendar, MM	Manajemen
134	Badan Tenaga Nuklir Nasional	Sulchan, SH	Hukum
135	Lembaga Administrasi Negara	Drs. Gering Supriyadi, MM	Manajemen
136	Lembaga Administrasi Negara	Drs. Gering Supriyadi, MM	Manajemen
137	Lembaga Administrasi Negara	Drs. Gering Supriyadi, MM	Manajemen
138	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Muhamad Nasrun Sasmita, S.E	Akuntansi
139	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Muhamad Nasrun Sasmita, S.E	Akuntansi
140	Lembaga Ketahanan Nasional	Sofjan Jacob	Kepolisian
141	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	Drs. Bambang Wisnu, MM	Manajemen
142	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	Drs. Bambang Wisnu, MM	Manajemen
143	Lembaga Sandi Negara	Sentot Suryadi	Manajemen

**DISTRIBUSI RESPONDEN  
TERHADAP ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>ANGGARAN TAHUN 2008</b>
1	Departemen Agama	Rp 17.593.070.900.000
2	Departemen Agama	Rp 17.593.070.900.000
3	Departemen Dalam Negeri	Rp 6.196.362.200.000
4	Departemen Dalam Negeri	Rp 6.196.362.200.000
5	Departemen Dalam Negeri	Rp 6.196.362.200.000
6	Departemen Dalam Negeri	Rp 6.196.362.200.000
7	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp 5.961.219.700.000
8	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp 5.961.219.700.000
9	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp 5.961.219.700.000
10	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp 5.961.219.700.000
11	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Rp 4.846.107.000.000
12	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Rp 4.846.107.000.000
13	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Rp 4.846.107.000.000
14	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Rp 4.846.107.000.000
15	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 1.169.671.900.000
16	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 1.169.671.900.000
17	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 1.169.671.900.000
18	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 1.169.671.900.000
19	Departemen Kehutanan	Rp 4.284.947.200.000
20	Departemen Kehutanan	Rp 4.284.947.200.000
21	Departemen Kehutanan	Rp 4.284.947.200.000
22	Departemen Kehutanan	Rp 4.284.947.200.000
23	Departemen Kelautan dan Perikanan	Rp 3.353.358.900.000
24	Departemen Kelautan dan Perikanan	Rp 3.353.358.900.000
25	Departemen Kesehatan	Rp 19.704.176.600.000
26	Departemen Kesehatan	Rp 19.704.176.600.000
27	Departemen Kesehatan	Rp 19.704.176.600.000
28	Departemen Kesehatan	Rp 19.704.176.600.000
29	Departemen Keuangan	Rp 16.118.678.600.000
30	Departemen Keuangan	Rp 16.118.678.600.000
31	Departemen Keuangan	Rp 16.118.678.600.000
32	Departemen Keuangan	Rp 16.118.678.600.000
33	Departemen Komunikasi dan Informatika	Rp 2.409.692.600.000
34	Departemen Komunikasi dan Informatika	Rp 2.409.692.600.000
35	Departemen Komunikasi dan Informatika	Rp 2.409.692.600.000
36	Departemen Komunikasi dan Informatika	Rp 2.409.692.600.000
37	Departemen Luar Negeri	Rp 5.614.609.200.000
38	Departemen Luar Negeri	Rp 5.614.609.200.000
39	Departemen Pekerjaan Umum	Rp 36.108.741.700.000
40	Departemen Pekerjaan Umum	Rp 36.108.741.700.000

**Lampiran IV: Deskripsi Anggaran Kementerian/Lembaga**

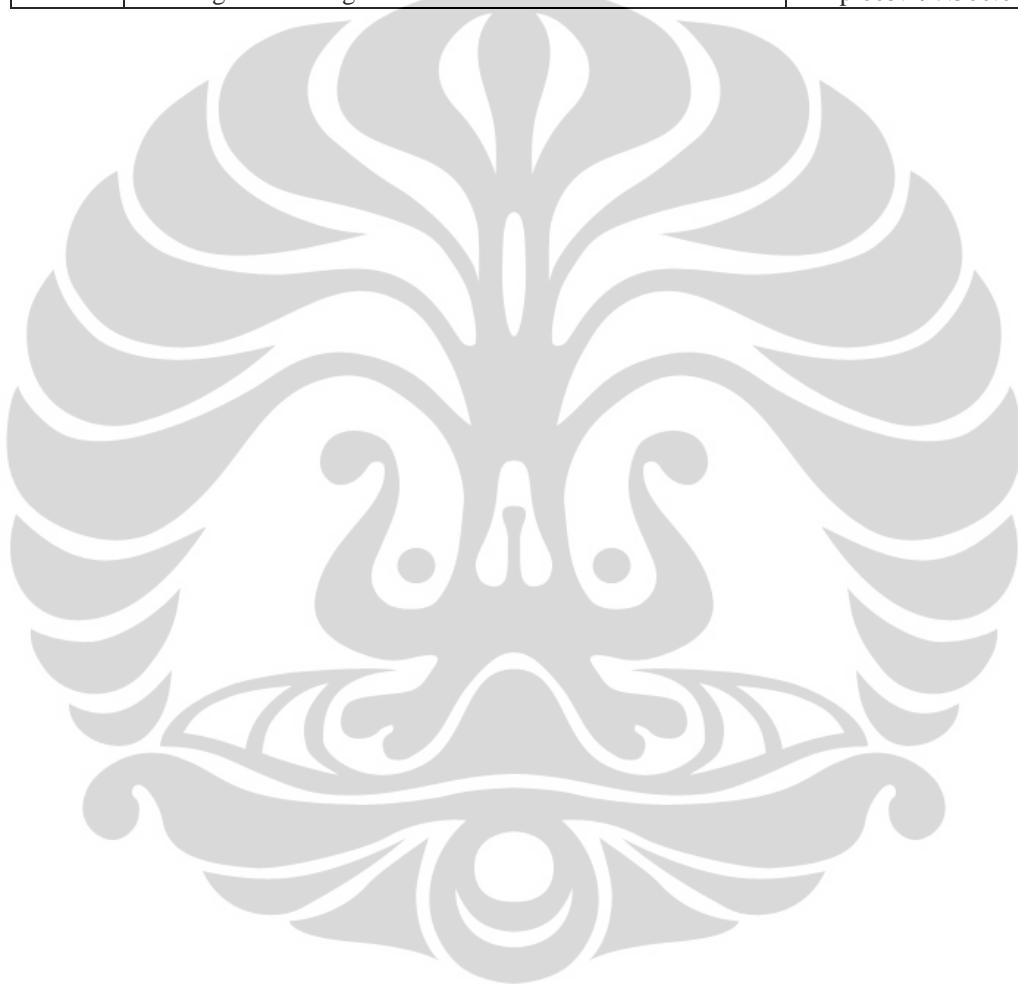
<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>ANGGARAN TAHUN 2008</b>
41	Departemen Pekerjaan Umum	Rp 36.108.741.700.000
42	Departemen Pekerjaan Umum	Rp 36.108.741.700.000
43	Departemen Pendidikan Nasional	Rp 49.701.004.500.000
44	Departemen Pendidikan Nasional	Rp 49.701.004.500.000
45	Departemen Pendidikan Nasional	Rp 49.701.004.500.000
46	Departemen Pendidikan Nasional	Rp 49.701.004.500.000
47	Departemen Perdagangan	Rp 1.466.400.400.000
48	Departemen Perdagangan	Rp 1.466.400.400.000
49	Departemen Perdagangan	Rp 1.466.400.400.000
50	Departemen Perdagangan	Rp 1.466.400.400.000
51	Departemen Perhubungan	Rp 16.687.042.700.000
52	Departemen Perhubungan	Rp 16.687.042.700.000
53	Departemen Perhubungan	Rp 16.687.042.700.000
54	Departemen Perhubungan	Rp 16.687.042.700.000
55	Departemen Perindustrian	Rp 1.916.392.200.000
56	Departemen Perindustrian	Rp 1.916.392.200.000
57	Departemen Perindustrian	Rp 1.916.392.200.000
58	Departemen Perindustrian	Rp 1.916.392.200.000
59	Departemen Pertahanan	Rp 36.398.848.100.000
60	Departemen Pertahanan	Rp 36.398.848.100.000
61	Departemen Pertanian	Rp 9.195.340.800.000
62	Departemen Pertanian	Rp 9.195.340.800.000
63	Departemen Sosial	Rp 3.716.074.800.000
64	Departemen Sosial	Rp 3.716.074.800.000
65	Departemen Sosial	Rp 3.716.074.800.000
66	Departemen Sosial	Rp 3.716.074.800.000
67	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Rp 2.763.866.100.000
68	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Rp 2.763.866.100.000
69	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Rp 2.763.866.100.000
70	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Rp 2.763.866.100.000
71	Arsip Nasional Republik Indonesia	Rp 125.680.100.000
72	Arsip Nasional Republik Indonesia	Rp 125.680.100.000
73	Arsip Nasional Republik Indonesia	Rp 125.680.100.000
74	Arsip Nasional Republik Indonesia	Rp 125.680.100.000
75	Badan Intelijen Negara	Rp 1.077.360.000.000
76	Badan Intelijen Negara	Rp 1.077.360.000.000
77	Badan Intelijen Negara	Rp 1.077.360.000.000
78	Badan Intelijen Negara	Rp 1.077.360.000.000
79	Badan Kepegawaian Negara	Rp 403.736.300.000
80	Badan Kepegawaian Negara	Rp 403.736.300.000
81	Badan Kepegawaian Negara	Rp 403.736.300.000
82	Badan Kepegawaian Negara	Rp 403.736.300.000
83	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	Rp 270.191.100.000
84	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	Rp 270.191.100.000
85	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional	Rp 270.191.100.000

**Lampiran IV: Deskripsi Anggaran Kementerian/Lembaga**

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>ANGGARAN TAHUN 2008</b>
86	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Rp 1.329.067.800.000
87	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Rp 1.329.067.800.000
88	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	Rp 1.329.067.800.000
89	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Rp 397.966.900.000
90	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Rp 397.966.900.000
91	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Rp 397.966.900.000
92	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Rp 397.966.900.000
93	Badan Meteorologi dan Geofisika	Rp 801.101.700.000
94	Badan Meteorologi dan Geofisika	Rp 801.101.700.000
95	Badan Meteorologi dan Geofisika	Rp 801.101.700.000
96	Badan Meteorologi dan Geofisika	Rp 801.101.700.000
97	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Rp 111.266.100.000
98	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Rp 111.266.100.000
99	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Rp 111.266.100.000
100	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Rp 111.266.100.000
101	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Rp 273.490.000.000
102	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Rp 273.490.000.000
103	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	Rp 273.490.000.000
104	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Rp 609.123.600.000
105	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Rp 609.123.600.000
106	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Rp 609.123.600.000
107	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Rp 609.123.600.000
108	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Rp 363.252.300.000
109	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Rp 363.252.300.000
110	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Rp 363.252.300.000
111	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Rp 363.252.300.000
112	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Rp 660.140.400.000
113	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Rp 660.140.400.000
114	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Rp 660.140.400.000
115	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	Rp 660.140.400.000
116	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Rp 569.653.300.000
117	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Rp 569.653.300.000
118	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Rp 569.653.300.000
119	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Rp 569.653.300.000
120	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Rp 435.910.500.000
121	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Rp 435.910.500.000
122	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Rp 435.910.500.000
123	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Rp 435.910.500.000
124	Badan Pertahanan Nasional	Rp 2.657.309.800.000
125	Badan Pertahanan Nasional	Rp 2.657.309.800.000
126	Badan Pusat Statistik	Rp 1.554.039.300.000
127	Badan Pusat Statistik	Rp 1.554.039.300.000
128	Badan Pusat Statistik	Rp 1.554.039.300.000
129	Badan Pusat Statistik	Rp 1.554.039.300.000
130	Badan SAR Nasional	Rp 600.000.000.000
131	Badan SAR Nasional	Rp 600.000.000.000
132	Badan Standarisasi Nasional	Rp 76.716.900.000
133	Badan Standarisasi Nasional	Rp 76.716.900.000

Lampiran IV: Deskripsi Anggaran Kementerian/Lembaga

<b>RESP.</b>	<b>DEPARTEMEN/LPND</b>	<b>ANGGARAN TAHUN 2008</b>
134	Badan Tenaga Nuklir Nasional	Rp 363.252.300.000
135	Lembaga Administrasi Negara	Rp 204.816.100.000
136	Lembaga Administrasi Negara	Rp 204.816.100.000
137	Lembaga Administrasi Negara	Rp 204.816.100.000
138	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Rp 580.428.300.000
139	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Rp 580.428.300.000
140	Lembaga Ketahanan Nasional	Rp 154.714.900.000
141	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	Rp 213.184.400.000
142	Lembaga Penerbangan Antariksa Penerbangan	Rp 213.184.400.000
143	Lembaga Sandi Negara	Rp 605.497.300.000



## DESKRIPSI DATA PENELITIAN

**Statistics**

		Kualitas_Jasa	Pengalaman_Pimpinan	Pengendalian	Ln_Anggaran
N	Valid	143	143	143	143
	Missing	0	0	0	0
Mean		314.92	1.99	62.31	28.1324
Std. Error of Mean		1.194	.093	.505	.13936
Median		315.00	2.00	63.00	28.0138
Mode		308	1	68	26.62
Std. Deviation		14.275	1.116	6.042	1.66648
Variance		203.782	1.246	36.510	2.777
Skewness		-.217	1.123	-.547	.303
Std. Error of Skewness		.203	.203	.203	.203
Kurtosis		-.337	1.546	.729	-.762
Std. Error of Kurtosis		.403	.403	.403	.403
Range		66	6	33	6.47
Minimum		278	1	42	25.06
Maximum		344	7	75	31.54
Sum		45033	285	8910	4022.94
Percentiles	25	305.00	1.00	58.00	26.8007
	50	315.00	2.00	63.00	28.0138
	75	326.00	3.00	67.00	29.3564

## Lampiran V: Deskripsi Statistik

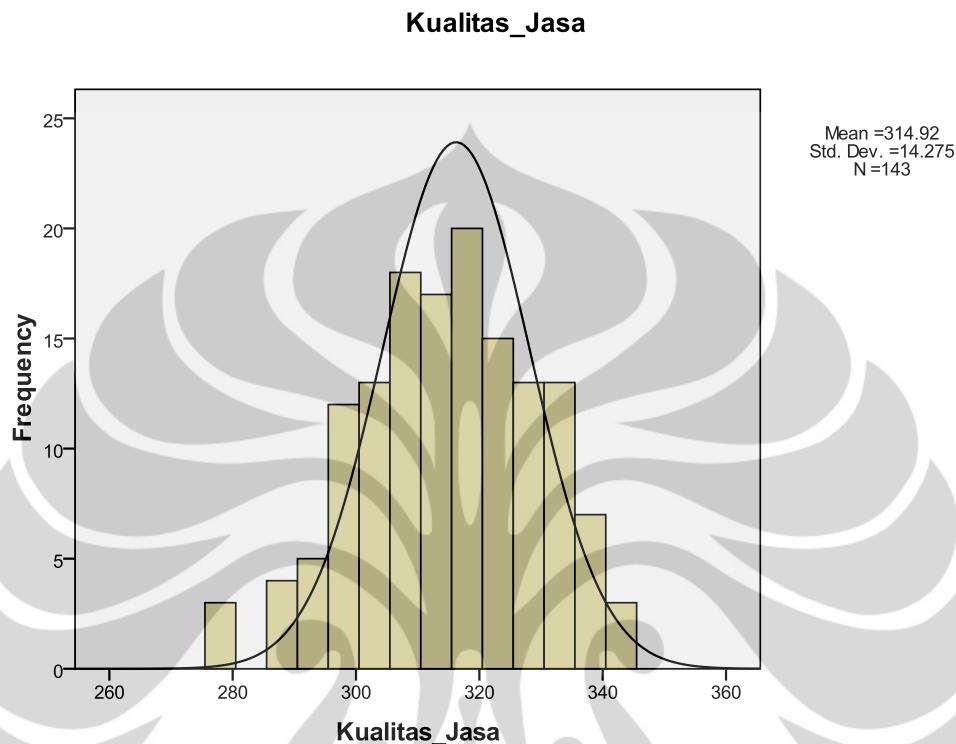
Statistics								
	Total Independensi	Total Keahlian	Total Lingkup	Total Perencanaan	Total Pelaporan	Pengalaman Pimpinan	Pengendalian	Ln Anggaran
N	143	143	143	143	143	143	143	143
Valid								
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	62.79	63.08	63.28	63.65	62.12	1.99	62.31	28.1324
Std. Error of Mean	.453	.463	.425	.566	.600	.093	.505	.13936
Median	63.00	63.00	63.00	64.00	61.00	2.00	63.00	28.0138
Mode	67	60	59 <sup>a</sup>	60	60	1	68	26.62
Std. Deviation	5.420	5.535	5.086	6.770	7.176	1.116	6.042	1.66648
Variance	29.378	30.635	25.865	45.835	51.500	1.246	36.510	2.777
Skewness	-.616	-.332	-1.056	-.661	-.412	1.123	-.547	.303
Std. Error of Skewness	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203	.203
Kurtosis	.809	.262	4.990	1.025	-.122	1.546	.729	-.762
Std. Error of Kurtosis	.403	.403	.403	.403	.403	.403	.403	.403
Range	32	29	38	37	33	6	33	6.47
Minimum	42	46	36	38	42	1	42	25.06
Maximum	74	75	74	75	75	7	75	31.54
Sum	8979	9020	9049	9102	8883	285	8910	4022.94
Percentiles	25	60.00	60.00	60.00	60.00	58.00	1.00	58.00
	50	63.00	63.00	63.00	64.00	61.00	2.00	63.00
	75	67.00	67.00	67.00	69.00	67.00	3.00	67.00
								29.3564

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL KUALITAS JASA AUDITOR INTERNAL ( $X_1$ )**

<b>Kualitas_Jasa</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	278	1	.7	.7	.7
	279	2	1.4	1.4	2.1
	286	1	.7	.7	2.8
	288	1	.7	.7	3.5
	290	2	1.4	1.4	4.9
	291	2	1.4	1.4	6.3
	294	1	.7	.7	7.0
	295	2	1.4	1.4	8.4
	296	3	2.1	2.1	10.5
	297	1	.7	.7	11.2
	298	3	2.1	2.1	13.3
	299	2	1.4	1.4	14.7
	300	3	2.1	2.1	16.8
	301	2	1.4	1.4	18.2
	302	2	1.4	1.4	19.6
	303	3	2.1	2.1	21.7
	304	3	2.1	2.1	23.8
	305	3	2.1	2.1	25.9
	306	1	.7	.7	26.6
	307	3	2.1	2.1	28.7
	308	7	4.9	4.9	33.6
	309	3	2.1	2.1	35.7
	310	4	2.8	2.8	38.5
	311	3	2.1	2.1	40.6
	312	2	1.4	1.4	42.0
	313	5	3.5	3.5	45.5
	314	5	3.5	3.5	49.0
	315	2	1.4	1.4	50.3
	316	4	2.8	2.8	53.1
	317	4	2.8	2.8	55.9
	318	5	3.5	3.5	59.4
	319	1	.7	.7	60.1
	320	6	4.2	4.2	64.3
	321	6	4.2	4.2	68.5
	322	2	1.4	1.4	69.9
	323	2	1.4	1.4	71.3
	324	1	.7	.7	72.0
	325	4	2.8	2.8	74.8
	326	1	.7	.7	75.5
	327	5	3.5	3.5	79.0
	328	3	2.1	2.1	81.1
	330	4	2.8	2.8	83.9
	331	1	.7	.7	84.6
	332	6	4.2	4.2	88.8
	333	2	1.4	1.4	90.2
	334	3	2.1	2.1	92.3
	335	1	.7	.7	93.0
	336	1	.7	.7	93.7
	337	3	2.1	2.1	95.8
	338	1	.7	.7	96.5
	339	2	1.4	1.4	97.9
	343	1	.7	.7	98.6
	344	2	1.4	1.4	100.0
Total		143	100.0	100.0	

**HISTOGRAM**  
**VARIABEL KUALITAS JASA AUDITOR INTERNAL ( $X_1$ )**

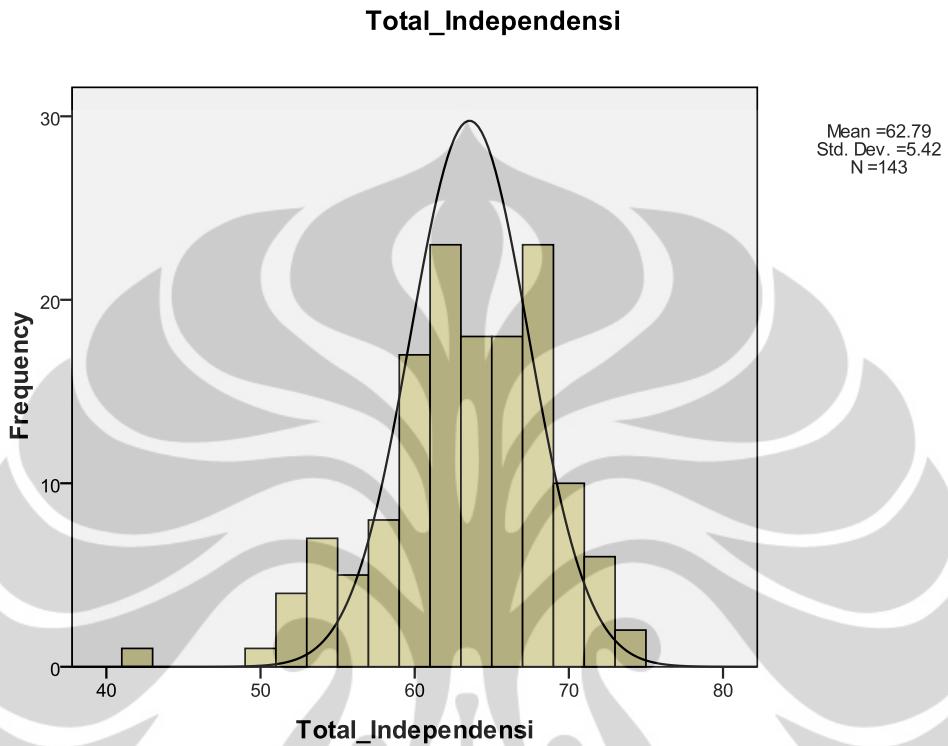


**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1,1</sub>)**

**Total\_Independensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	.7	.7	.7
	50	1	.7	.7	1.4
	51	2	1.4	1.4	2.8
	52	2	1.4	1.4	4.2
	53	4	2.8	2.8	7.0
	54	3	2.1	2.1	9.1
	55	2	1.4	1.4	10.5
	56	3	2.1	2.1	12.6
	57	2	1.4	1.4	14.0
	58	6	4.2	4.2	18.2
	59	6	4.2	4.2	22.4
	60	11	7.7	7.7	30.1
	61	11	7.7	7.7	37.8
	62	12	8.4	8.4	46.2
	63	10	7.0	7.0	53.1
	64	8	5.6	5.6	58.7
	65	13	9.1	9.1	67.8
	66	5	3.5	3.5	71.3
	67	14	9.8	9.8	81.1
	68	9	6.3	6.3	87.4
	69	7	4.9	4.9	92.3
	70	3	2.1	2.1	94.4
	71	2	1.4	1.4	95.8
	72	4	2.8	2.8	98.6
	74	2	1.4	1.4	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

**HISTOGRAM**  
**VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1,1</sub>)**

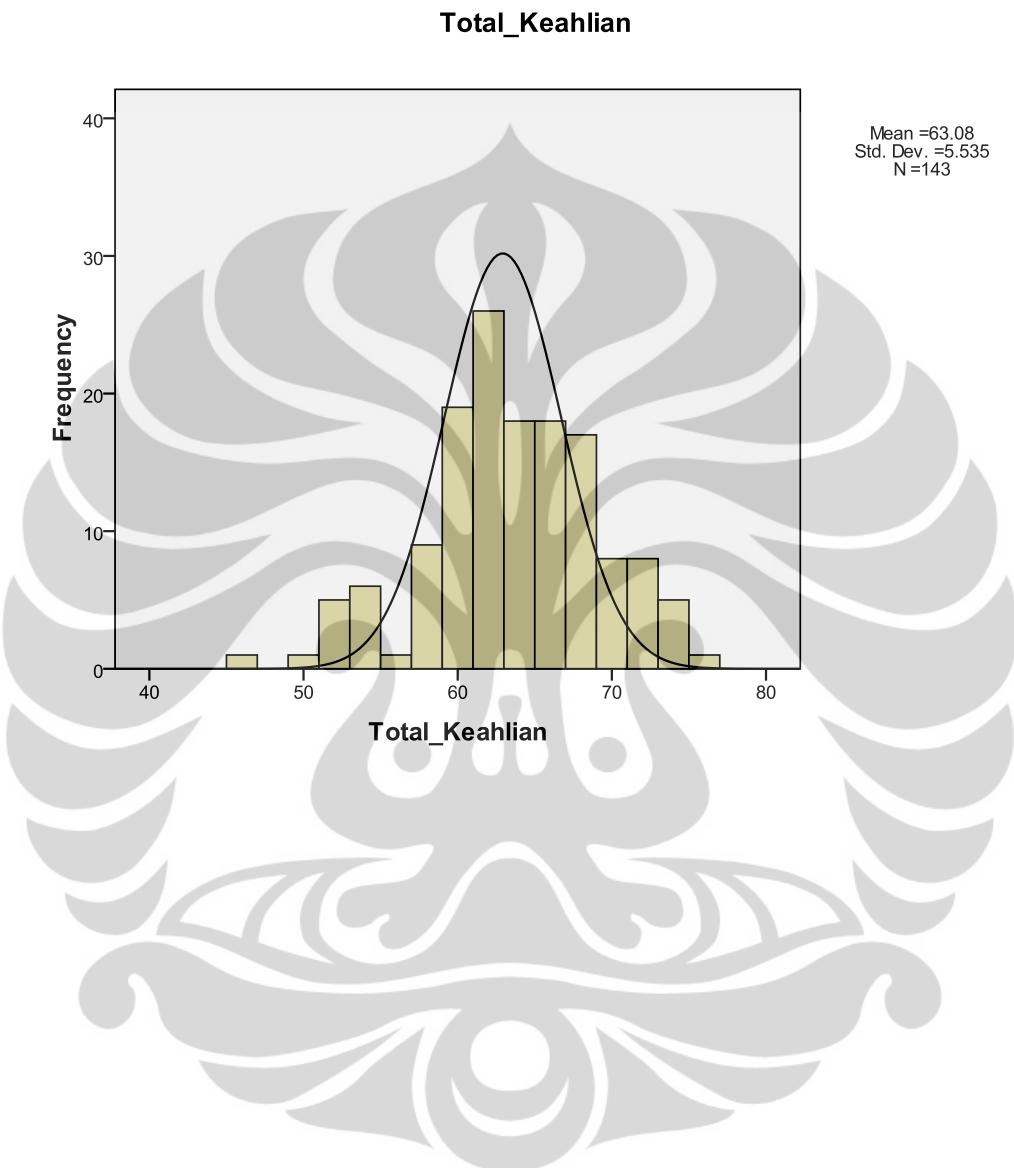


**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

**Total\_Keahlian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	.7	.7	.7
	49	1	.7	.7	1.4
	51	3	2.1	2.1	3.5
	52	2	1.4	1.4	4.9
	53	3	2.1	2.1	7.0
	54	3	2.1	2.1	9.1
	56	1	.7	.7	9.8
	57	5	3.5	3.5	13.3
	58	4	2.8	2.8	16.1
	59	3	2.1	2.1	18.2
	60	16	11.2	11.2	29.4
	61	12	8.4	8.4	37.8
	62	14	9.8	9.8	47.6
	63	9	6.3	6.3	53.8
	64	9	6.3	6.3	60.1
	65	10	7.0	7.0	67.1
	66	8	5.6	5.6	72.7
	67	11	7.7	7.7	80.4
	68	6	4.2	4.2	84.6
	69	3	2.1	2.1	86.7
	70	5	3.5	3.5	90.2
	71	4	2.8	2.8	93.0
	72	4	2.8	2.8	95.8
	73	3	2.1	2.1	97.9
	74	2	1.4	1.4	99.3
	75	1	.7	.7	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

**HISTOGRAM**  
**VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL ( $X_{1,2}$ )**



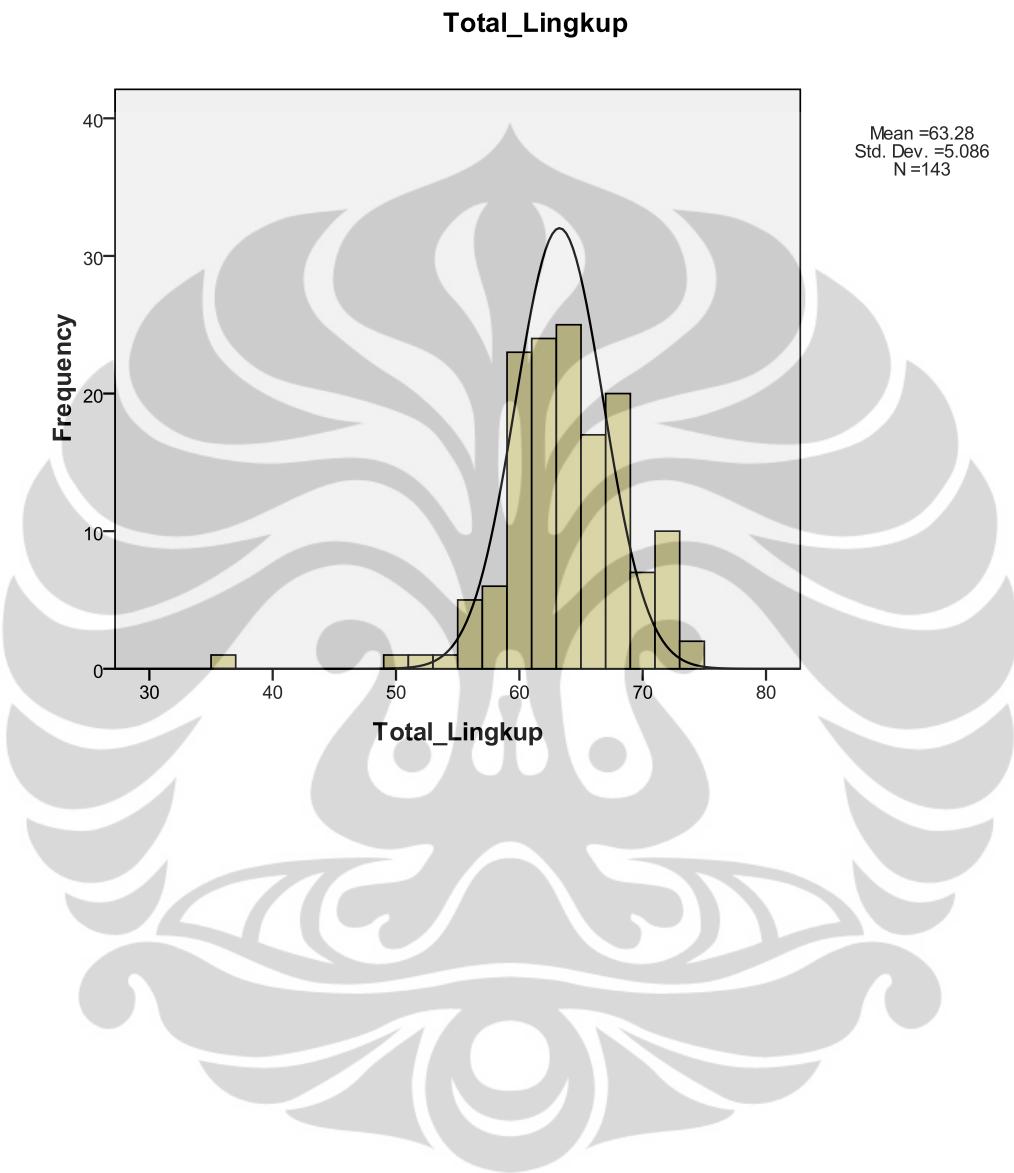
**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT (X<sub>1,3</sub>)**

**Total\_Lingkup**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	.7	.7	.7
	50	1	.7	.7	1.4
	51	1	.7	.7	2.1
	54	1	.7	.7	2.8
	55	3	2.1	2.1	4.9
	56	2	1.4	1.4	6.3
	57	2	1.4	1.4	7.7
	58	4	2.8	2.8	10.5
	59	14	9.8	9.8	20.3
	60	9	6.3	6.3	26.6
	61	14	9.8	9.8	36.4
	62	10	7.0	7.0	43.4
	63	11	7.7	7.7	51.0
	64	14	9.8	9.8	60.8
	65	11	7.7	7.7	68.5
	66	6	4.2	4.2	72.7
	67	11	7.7	7.7	80.4
	68	9	6.3	6.3	86.7
	69	6	4.2	4.2	90.9
	70	1	.7	.7	91.6
	71	6	4.2	4.2	95.8
	72	4	2.8	2.8	98.6
	74	2	1.4	1.4	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

# HISTOGRAM

## VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )

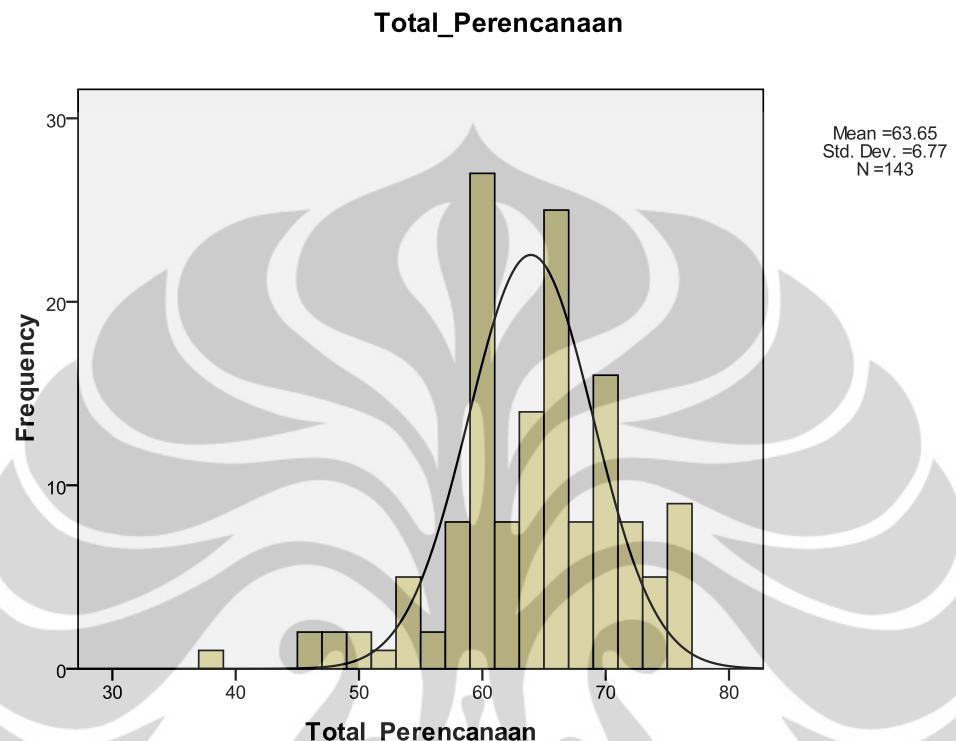


**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1,4</sub>)**

**Total\_Perencanaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	.7	.7	.7
	46	2	1.4	1.4	2.1
	48	2	1.4	1.4	3.5
	49	2	1.4	1.4	4.9
	52	1	.7	.7	5.6
	53	1	.7	.7	6.3
	54	4	2.8	2.8	9.1
	55	2	1.4	1.4	10.5
	57	4	2.8	2.8	13.3
	58	4	2.8	2.8	16.1
	59	5	3.5	3.5	19.6
	60	22	15.4	15.4	35.0
	61	7	4.9	4.9	39.9
	62	1	.7	.7	40.6
	63	7	4.9	4.9	45.5
	64	7	4.9	4.9	50.3
	65	14	9.8	9.8	60.1
	66	11	7.7	7.7	67.8
	67	4	2.8	2.8	70.6
	68	4	2.8	2.8	73.4
	69	13	9.1	9.1	82.5
	70	3	2.1	2.1	84.6
	71	5	3.5	3.5	88.1
	72	3	2.1	2.1	90.2
	73	5	3.5	3.5	93.7
	75	9	6.3	6.3	
	Total	143	100.0	100.0	100.0

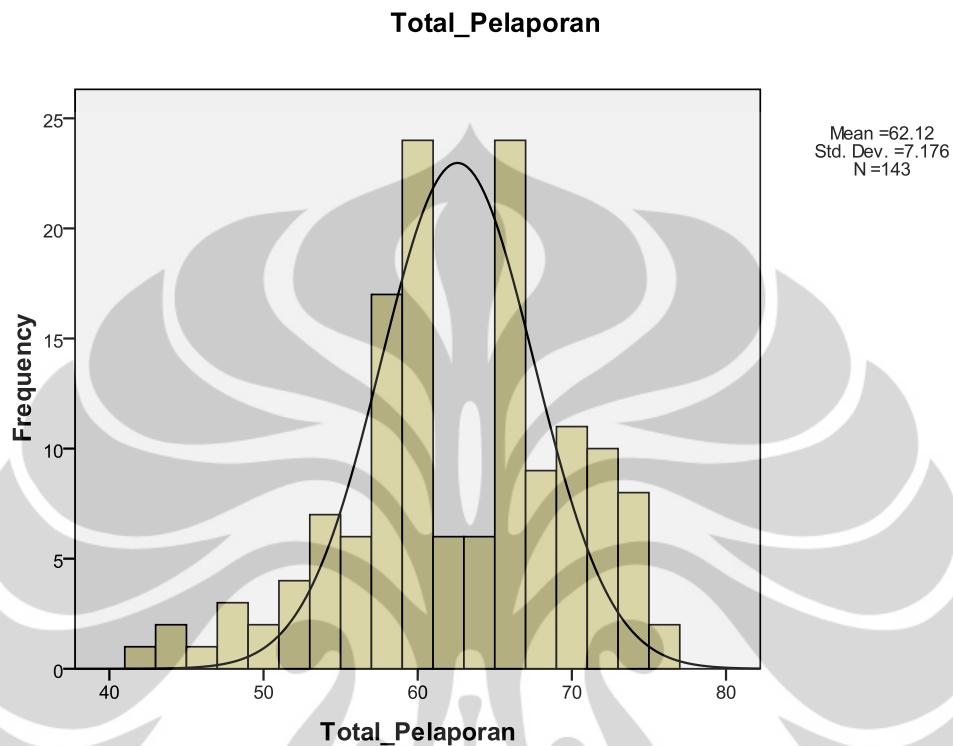
**HISTOGRAM**  
**VARIABEL PERENCANAAN AUDIT ( $X_{1,4}$ )**



**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT ( $X_{1,5}$ )**

Total_Pelaporan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	.7	.7	.7
	43	1	.7	.7	1.4
	44	1	.7	.7	2.1
	46	1	.7	.7	2.8
	47	1	.7	.7	3.5
	48	2	1.4	1.4	4.9
	49	1	.7	.7	5.6
	50	1	.7	.7	6.3
	51	2	1.4	1.4	7.7
	52	2	1.4	1.4	9.1
	53	2	1.4	1.4	10.5
	54	5	3.5	3.5	14.0
	55	3	2.1	2.1	16.1
	56	3	2.1	2.1	18.2
	57	9	6.3	6.3	24.5
	58	8	5.6	5.6	30.1
	59	3	2.1	2.1	32.2
	60	21	14.7	14.7	46.9
	61	6	4.2	4.2	51.0
	63	3	2.1	2.1	53.1
	64	3	2.1	2.1	55.2
	65	11	7.7	7.7	62.9
	66	13	9.1	9.1	72.0
	67	6	4.2	4.2	76.2
	68	3	2.1	2.1	78.3
	69	9	6.3	6.3	84.6
	70	2	1.4	1.4	86.0
	71	8	5.6	5.6	91.6
	72	2	1.4	1.4	93.0
	73	4	2.8	2.8	95.8
	74	4	2.8	2.8	98.6
	75	2	1.4	1.4	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

**HISTOGRAM**  
**VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT ( $X_{1.5}$ )**

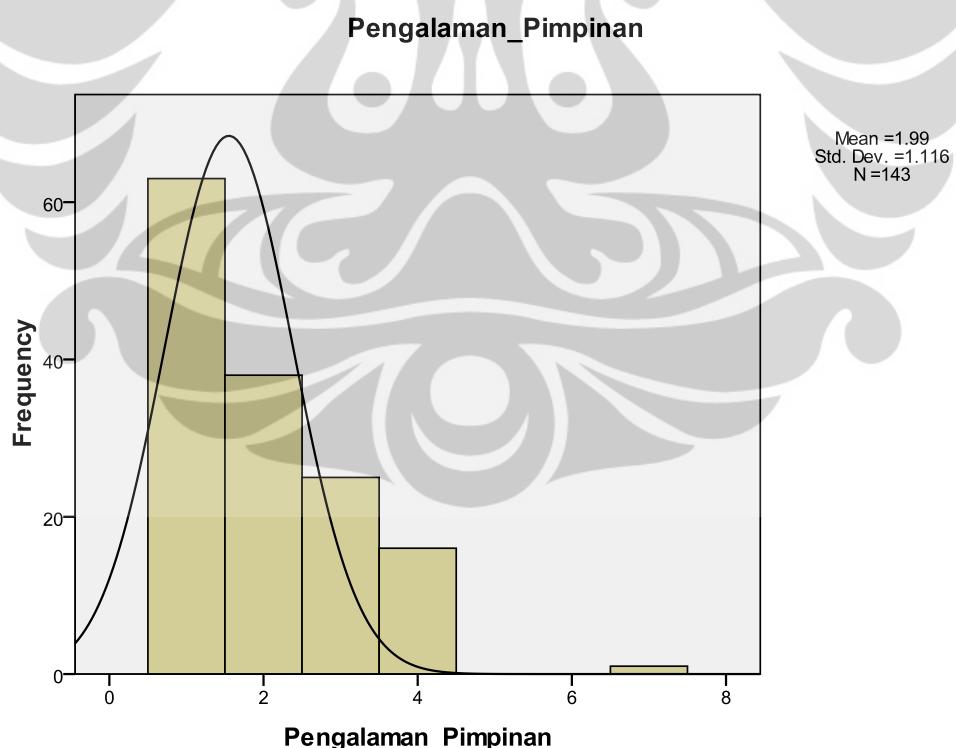


**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL PENGALAMAN PIMPINAN ITJEN ( $X_2$ )**

**Pengalaman\_Pimpinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	63	44.1	44.1	44.1
	2	38	26.6	26.6	70.6
	3	25	17.5	17.5	88.1
	4	16	11.2	11.2	99.3
	7	1	.7	.7	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

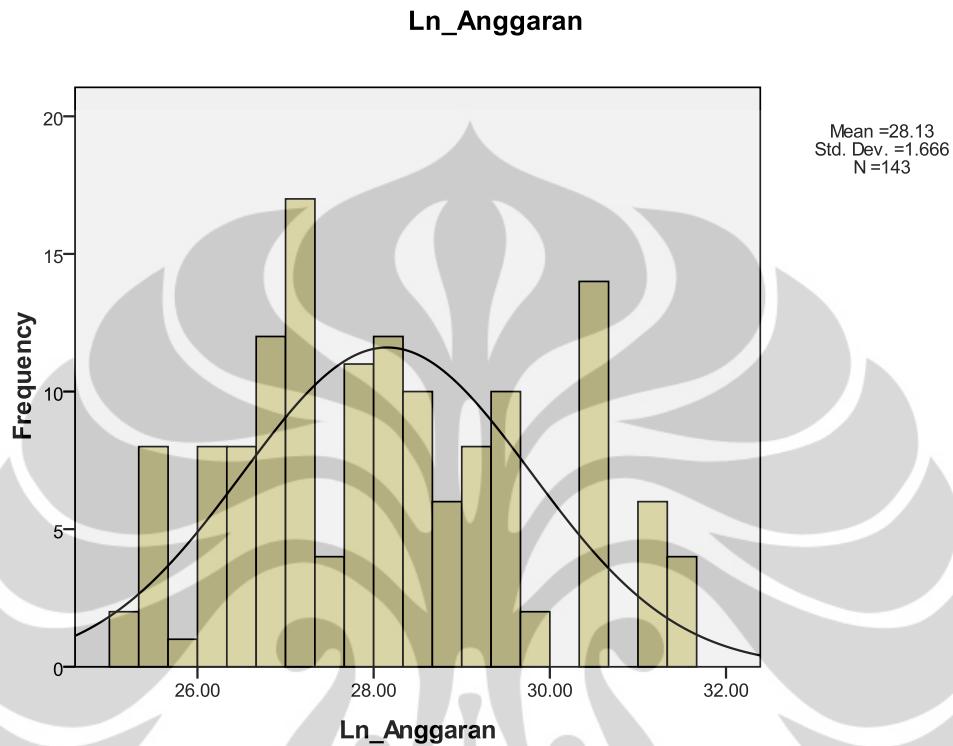
**HISTOGRAM**  
**VARIABEL PENGALAMAN PIMPINAN ITJEN ( $X_2$ )**



**FREKUENSI TABEL****VARIABEL JUMLAH ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA (X<sub>3</sub>)****Ln\_Anggaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.06	2	1.4	1.4	1.4
	25.44	4	2.8	2.8	4.2
	25.56	4	2.8	2.8	7.0
	25.76	1	.7	.7	7.7
	26.05	3	2.1	2.1	9.8
	26.09	2	1.4	1.4	11.2
	26.32	3	2.1	2.1	13.3
	26.33	3	2.1	2.1	15.4
	26.62	5	3.5	3.5	18.9
	26.71	4	2.8	2.8	21.7
	26.72	4	2.8	2.8	24.5
	26.80	4	2.8	2.8	27.3
	27.07	4	2.8	2.8	30.1
	27.09	2	1.4	1.4	31.5
	27.12	2	1.4	1.4	32.9
	27.13	1	.7	.7	33.6
	27.14	4	2.8	2.8	36.4
	27.22	4	2.8	2.8	39.2
	27.41	4	2.8	2.8	42.0
	27.71	4	2.8	2.8	44.8
	27.79	4	2.8	2.8	47.6
	27.92	3	2.1	2.1	49.7
	28.01	4	2.8	2.8	52.4
	28.07	4	2.8	2.8	55.2
	28.28	4	2.8	2.8	58.0
	28.51	4	2.8	2.8	60.8
	28.61	2	1.4	1.4	62.2
	28.65	4	2.8	2.8	65.0
	28.84	2	1.4	1.4	66.4
	28.94	4	2.8	2.8	69.2
	29.09	4	2.8	2.8	72.0
	29.21	4	2.8	2.8	74.8
	29.36	2	1.4	1.4	76.2
	29.42	4	2.8	2.8	79.0
	29.45	4	2.8	2.8	81.8
	29.85	2	1.4	1.4	83.2
	30.41	4	2.8	2.8	86.0
	30.45	4	2.8	2.8	88.8
	30.50	2	1.4	1.4	90.2
	30.61	4	2.8	2.8	93.0
	31.22	4	2.8	2.8	95.8
	31.23	2	1.4	1.4	97.2
	31.54	4	2.8	2.8	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

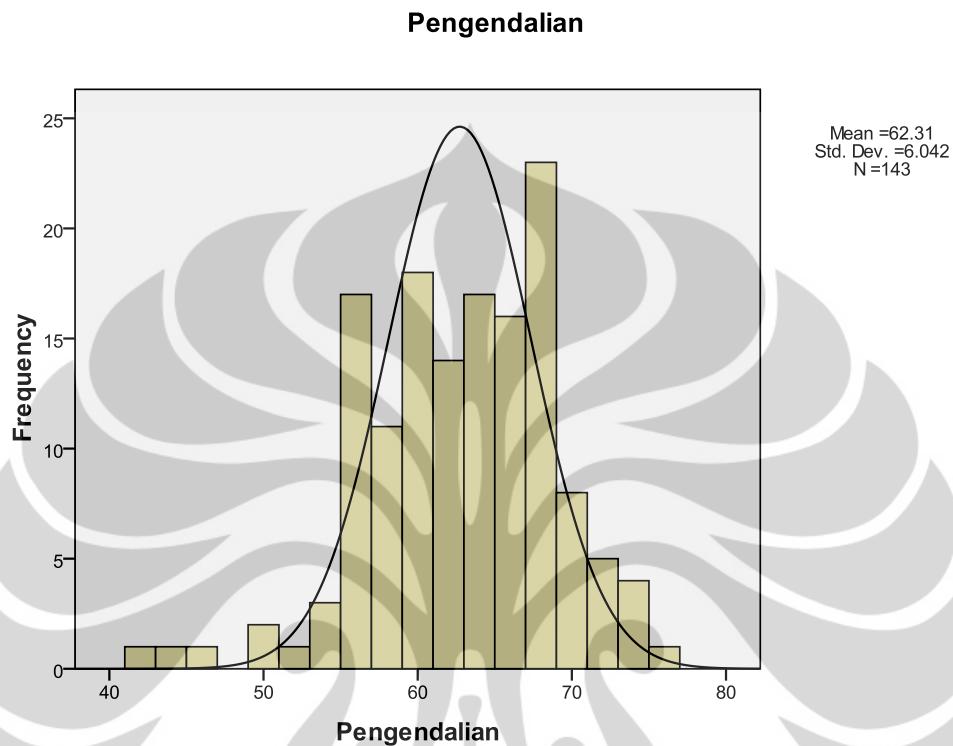
**HISTOGRAM**  
**VARIABEL JUMLAH ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA ( $X_3$ )**



**FREKUENSI TABEL**  
**VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

Pengendalian					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	42	.7	.7	.7	.7
	43	.7	.7	.7	1.4
	45	.7	.7	.7	2.1
	49	.7	.7	.7	2.8
	50	.7	.7	.7	3.5
	52	.7	.7	.7	4.2
	53	1.4	1.4	1.4	5.6
	54	.7	.7	.7	6.3
	55	4.2	4.2	4.2	10.5
	56	7.7	7.7	7.7	18.2
	57	2.8	2.8	2.8	21.0
	58	4.9	4.9	4.9	25.9
	59	5.6	5.6	5.6	31.5
	60	7.0	7.0	7.0	38.5
	61	4.9	4.9	4.9	43.4
	62	4.9	4.9	4.9	48.3
	63	7.0	7.0	7.0	55.2
	64	4.9	4.9	4.9	60.1
	65	7.7	7.7	7.7	67.8
	66	3.5	3.5	3.5	71.3
	67	7.7	7.7	7.7	79.0
	68	8.4	8.4	8.4	87.4
	69	4.2	4.2	4.2	91.6
	70	1.4	1.4	1.4	93.0
	71	2.1	2.1	2.1	95.1
	72	1.4	1.4	1.4	96.5
	73	1.4	1.4	1.4	97.9
	74	1.4	1.4	1.4	99.3
	75	.7	.7	.7	100.0
Total	143	100.0	100.0		

**HISTOGRAM**  
**VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**



**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL INDEPENDENSI (X<sub>1,1</sub>)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.760	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Independensi1	4.01	.809	143
Independensi2	4.27	.724	143
Independensi3	4.43	.623	143
Independensi4	4.12	.622	143
Independensi5	4.23	.719	143
Independensi6	4.17	.778	143
Independensi7	4.17	.754	143
Independensi8	4.35	.642	143
Independensi9	4.10	.757	143
Independensi10	4.01	.852	143
Independensi11	4.08	.826	143
Independensi12	4.34	.712	143
Independensi13	4.05	.883	143
Independensi14	4.20	.783	143
Independensi15	4.25	.746	143

## Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Independensi1	58.78	25.016	.458	.725	.740
Independensi2	58.52	26.251	.351	.780	.750
Independensi3	58.36	26.625	.368	.840	.749
Independensi4	58.67	26.912	.322	.202	.753
Independensi5	58.56	27.192	.223	.854	.761
Independensi6	58.62	25.927	.359	.284	.749
Independensi7	58.62	26.154	.345	.782	.751
Independensi8	58.44	26.981	.298	.840	.754
Independensi9	58.69	25.724	.401	.872	.745
Independensi10	58.78	24.777	.457	.856	.739
Independensi11	58.71	26.068	.311	.294	.754
Independensi12	58.45	26.926	.264	.859	.757
Independensi13	58.74	24.376	.484	.893	.736
Independensi14	58.59	25.216	.451	.876	.740
Independensi15	58.54	26.264	.335	.254	.751

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.79	29.378	5.420	15

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL KEAHLIAN PROFESIONAL (X<sub>1,2</sub>)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.795	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keahlian1	4.24	.743	143
Keahlian2	4.27	.639	143
Keahlian3	4.16	.728	143
Keahlian4	4.10	.909	143
Keahlian5	4.36	.600	143
Keahlian6	4.10	.799	143
Keahlian7	4.31	.584	143
Keahlian8	4.14	.718	143
Keahlian9	4.15	.702	143
Keahlian10	4.34	.568	143
Keahlian11	4.17	.653	143
Keahlian12	4.22	.713	143
Keahlian13	4.07	.738	143
Keahlian14	4.25	.676	143
Keahlian15	4.20	.807	143

## Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keahlian1	58.83	25.774	.571	.880	.783
Keahlian2	58.81	27.689	.378	.834	.798
Keahlian3	58.92	28.120	.257	.831	.807
Keahlian4	58.97	23.929	.661	.771	.773
Keahlian5	58.71	29.107	.180	.114	.810
Keahlian6	58.98	24.964	.630	.858	.778
Keahlian7	58.77	28.911	.220	.189	.807
Keahlian8	58.94	26.088	.550	.866	.785
Keahlian9	58.93	26.150	.556	.594	.785
Keahlian10	58.74	29.179	.184	.147	.809
Keahlian11	58.90	27.497	.396	.812	.797
Keahlian12	58.86	28.417	.225	.167	.809
Keahlian13	59.01	28.261	.233	.825	.809
Keahlian14	58.83	27.258	.413	.701	.796
Keahlian15	58.88	24.486	.688	.871	.772

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.08	30.635	5.535	15

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
VARIABEL RUANG LINGKUP AUDIT ( $X_{1,3}$ )**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.723	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Lingkup1	4.19	.888	143
Lingkup2	4.11	.723	143
Lingkup3	4.19	.759	143
Lingkup4	4.19	.769	143
Lingkup5	4.28	.735	143
Lingkup6	4.29	.775	143
Lingkup7	4.21	.740	143
Lingkup8	4.22	.723	143
Lingkup9	4.20	.708	143
Lingkup10	4.31	.714	143
Lingkup11	4.28	.735	143
Lingkup12	4.20	.746	143
Lingkup13	4.20	.715	143
Lingkup14	4.15	.781	143
Lingkup15	4.27	.769	143

Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkup1	59.09	23.055	.237	.246	.716
Lingkup2	59.17	22.774	.372	.867	.699
Lingkup3	59.09	23.604	.228	.124	.715
Lingkup4	59.09	23.168	.285	.774	.709
Lingkup5	59.00	22.169	.456	.893	.690
Lingkup6	58.99	23.204	.276	.194	.710
Lingkup7	59.07	21.840	.503	.363	.684
Lingkup8	59.06	22.876	.356	.781	.701
Lingkup9	59.08	22.269	.463	.880	.690
Lingkup10	58.97	23.379	.286	.143	.708
Lingkup11	59.00	22.789	.361	.798	.700
Lingkup12	59.08	22.677	.370	.879	.699
Lingkup13	59.08	23.894	.209	.380	.716
Lingkup14	59.13	23.069	.291	.778	.708
Lingkup15	59.01	23.986	.171	.297	.721

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.28	25.865	5.086	15

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL PERENCANAAN AUDIT (X<sub>1,4</sub>)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.855	.855	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perencanaan1	4.22	.840	143
Perencanaan2	4.32	.801	143
Perencanaan3	4.28	.791	143
Perencanaan4	4.37	.748	143
Perencanaan5	4.13	.838	143
Perencanaan6	4.20	.844	143
Perencanaan7	4.33	.700	143
Perencanaan8	4.22	.713	143
Perencanaan9	4.16	.793	143
Perencanaan10	4.27	.714	143
Perencanaan11	4.22	.843	143
Perencanaan12	4.29	.710	143
Perencanaan13	4.11	.865	143
Perencanaan14	4.23	.793	143
Perencanaan15	4.29	.768	143

Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perencanaan1	59.43	39.050	.579	.874	.841
Perencanaan2	59.33	39.743	.539	.913	.843
Perencanaan3	59.37	39.446	.580	.752	.841
Perencanaan4	59.28	43.104	.221	.193	.859
Perencanaan5	59.52	39.265	.559	.792	.842
Perencanaan6	59.45	40.939	.387	.489	.852
Perencanaan7	59.32	41.206	.461	.455	.848
Perencanaan8	59.43	40.754	.502	.906	.846
Perencanaan9	59.49	40.435	.473	.909	.847
Perencanaan10	59.38	40.532	.527	.909	.844
Perencanaan11	59.43	40.105	.470	.836	.847
Perencanaan12	59.36	39.907	.604	.791	.840
Perencanaan13	59.54	39.405	.523	.842	.844
Perencanaan14	59.42	40.076	.511	.945	.845
Perencanaan15	59.36	41.147	.416	.545	.850

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.65	45.835	6.770	15

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL PELAPORAN HASIL AUDIT ( $X_{1,5}$ )**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.870	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pelaporan1	4.17	.796	143
Pelaporan2	4.25	.773	143
Pelaporan3	4.06	.837	143
Pelaporan4	4.20	.783	143
Pelaporan5	4.08	.860	143
Pelaporan6	4.13	.762	143
Pelaporan7	4.07	.766	143
Pelaporan8	4.20	.877	143
Pelaporan9	4.09	.795	143
Pelaporan10	4.19	.822	143
Pelaporan11	4.08	.823	143
Pelaporan12	4.18	.836	143
Pelaporan13	4.16	.793	143
Pelaporan14	4.13	.786	143
Pelaporan15	4.13	.777	143

## Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelaporan1	57.95	43.216	.731	.973	.850
Pelaporan2	57.87	43.764	.698	.786	.852
Pelaporan3	58.06	45.890	.433	.916	.864
Pelaporan4	57.92	44.683	.592	.913	.857
Pelaporan5	58.03	46.316	.380	.894	.867
Pelaporan6	57.99	45.873	.489	.536	.862
Pelaporan7	58.05	46.976	.375	.395	.867
Pelaporan8	57.92	46.232	.377	.845	.868
Pelaporan9	58.03	43.760	.675	.914	.852
Pelaporan10	57.93	46.558	.380	.704	.867
Pelaporan11	58.04	43.590	.666	.912	.853
Pelaporan12	57.94	45.933	.430	.929	.865
Pelaporan13	57.96	45.055	.546	.893	.859
Pelaporan14	57.99	47.838	.280	.484	.871
Pelaporan15	57.99	43.570	.714	.970	.851

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.12	51.500	7.176	15

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Y)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.811	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian1	4.20	.877	143
Pengendalian2	3.81	.830	143
Pengendalian3	3.95	.883	143
Pengendalian4	4.02	.755	143
Pengendalian5	3.92	.843	143
Pengendalian6	4.08	.856	143
Pengendalian7	4.41	.735	143
Pengendalian8	4.34	.723	143
Pengendalian9	4.12	.835	143
Pengendalian10	4.24	.731	143
Pengendalian11	4.27	.712	143
Pengendalian12	4.27	.694	143
Pengendalian13	4.06	.837	143
Pengendalian14	4.34	.671	143
Pengendalian15	4.29	.688	143

## Lampiran VI: Uji Validitas dan Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengendalian1	58.10	33.644	.206	.519	.808
Pengendalian2	58.50	32.646	.335	.558	.798
Pengendalian3	58.36	31.513	.426	.664	.791
Pengendalian4	58.29	33.882	.234	.463	.804
Pengendalian5	58.39	32.057	.392	.497	.793
Pengendalian6	58.23	32.714	.313	.341	.800
Pengendalian7	57.90	33.658	.271	.537	.801
Pengendalian8	57.97	32.569	.414	.401	.791
Pengendalian9	58.19	31.873	.418	.566	.791
Pengendalian10	58.07	31.671	.523	.598	.784
Pengendalian11	58.04	31.012	.630	.765	.776
Pengendalian12	58.03	32.161	.492	.605	.786
Pengendalian13	58.25	31.373	.473	.715	.787
Pengendalian14	57.97	31.816	.561	.677	.782
Pengendalian15	58.02	31.204	.629	.690	.777

**Scale Statistics**

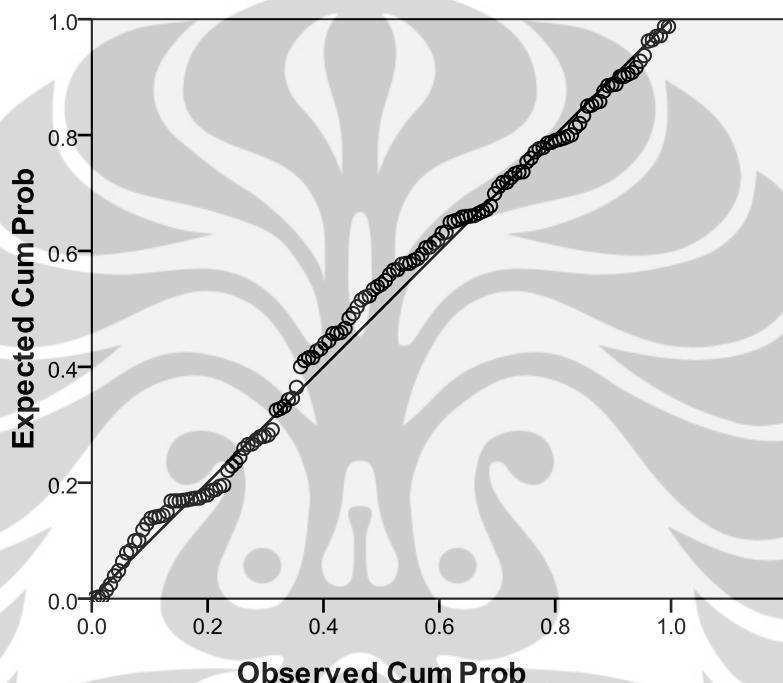
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.31	36.510	6.042	15

**UJI NORMALITAS MODEL I**

$$(Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E)$$

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Pengendalian**



### UJI MULTIKOLINIERITAS MODEL I

$$(Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E)$$

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	38.008	12.264		3.099	.000	13.760	62.256		
Kualitas_Jasa	.155	.052	.130	2.988	.000	-.014	.125	.936	1.069
Pengalaman_Pimpinan	1.434	.439	.265	3.269	.000	.567	2.302	.984	1.016
Ln_Anggaran	.637	.300	.040	2.125	.000	-.448	.737	.946	1.057

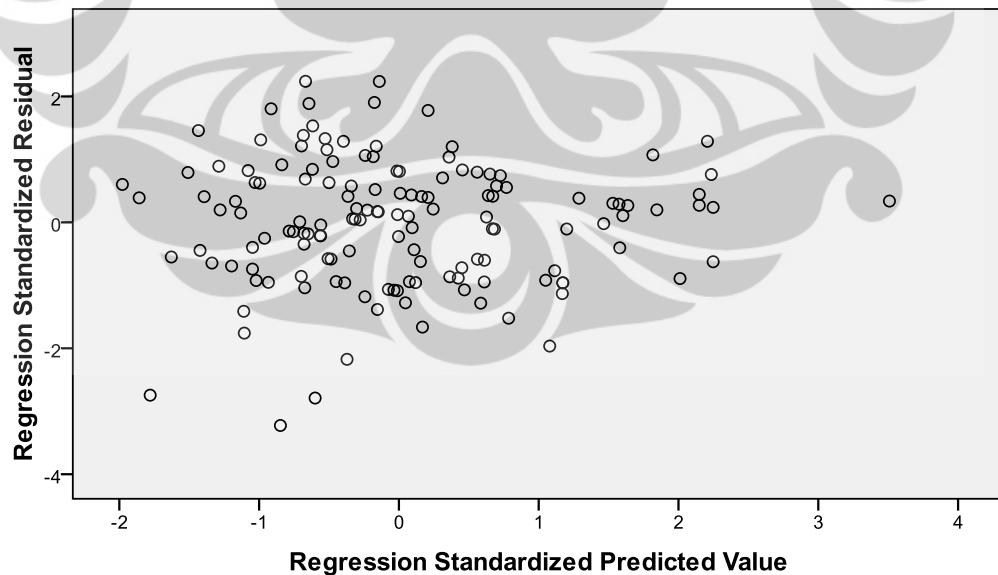
a. Dependent Variable: Pengendalian

### UJI HETEROKEDASTISITAS MODEL I

$$(Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E)$$

Scatterplot

Dependent Variable: Pengendalian



**UJI REGRESI MODEL I**  
 $(Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E)$

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian	62.31	6.042	143
Kualitas_Jasa	314.92	14.275	143
Pengalaman_Pimpinan	1.99	1.116	143
Ln_Anggaran	28.1324	1.66648	143

**Correlations**

		Pengendalian	Kualitas_Jasa	Pengalaman_Pimpinan	Ln_Anggaran
Pearson Correlation	Pengendalian	1.000	.717	.783	.857
	Kualitas_Jasa	.717	1.000	.121	.229
	Pengalaman_Pimpinan	.783	.121	1.000	.060
	Ln_Anggaran	.857	.229	.060	1.000
Sig. (1-tailed)			.020	.000	.155
			.020	.074	.003
			.000	.239	.239
			.155	.003	.
N		143	143	143	143
		143	143	143	143
		143	143	143	143
		143	143	143	143

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_Anggaran, Pengalaman_Pimpinan, Kualitas_Jasa <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.376	1.791

a. Predictors: (Constant), Ln\_Anggaran, Pengalaman\_Pimpinan, Kualitas\_Jasa

b. Dependent Variable: Pengendalian

## Lampiran VII: Uji Regresi Berganda

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1522.835	3	507.612	19.270	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3661.627	139	26.343		
	Total	5184.462	142			

a. Predictors: (Constant), Ln\_Anggaran, Pengalaman\_Pimpinan, Kualitas\_Jasa

b. Dependent Variable: Pengendalian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.008	12.264	3.099	.000	13.760	62.256		
	Kualitas_Jasa	.155	.052	.130	2.988	.000	-.014	.125	.936 1.069
	Pengalaman_Pimpinan	1.434	.439	.265	3.269	.000	.567	2.302	.984 1.016
	Ln_Anggaran	.637	.300	.040	2.125	.000	-.448	.737	.946 1.057

a. Dependent Variable: Pengendalian

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kualitas_Jasa	Pengalaman_Pimpinan	Ln_Anggaran
1	1	3.812	1.000	.00	.00	.01	.00
	2	.185	4.536	.00	.00	.98	.00
	3	.002	40.794	.05	.23	.00	.92
	4	.001	62.732	.95	.77	.01	.07

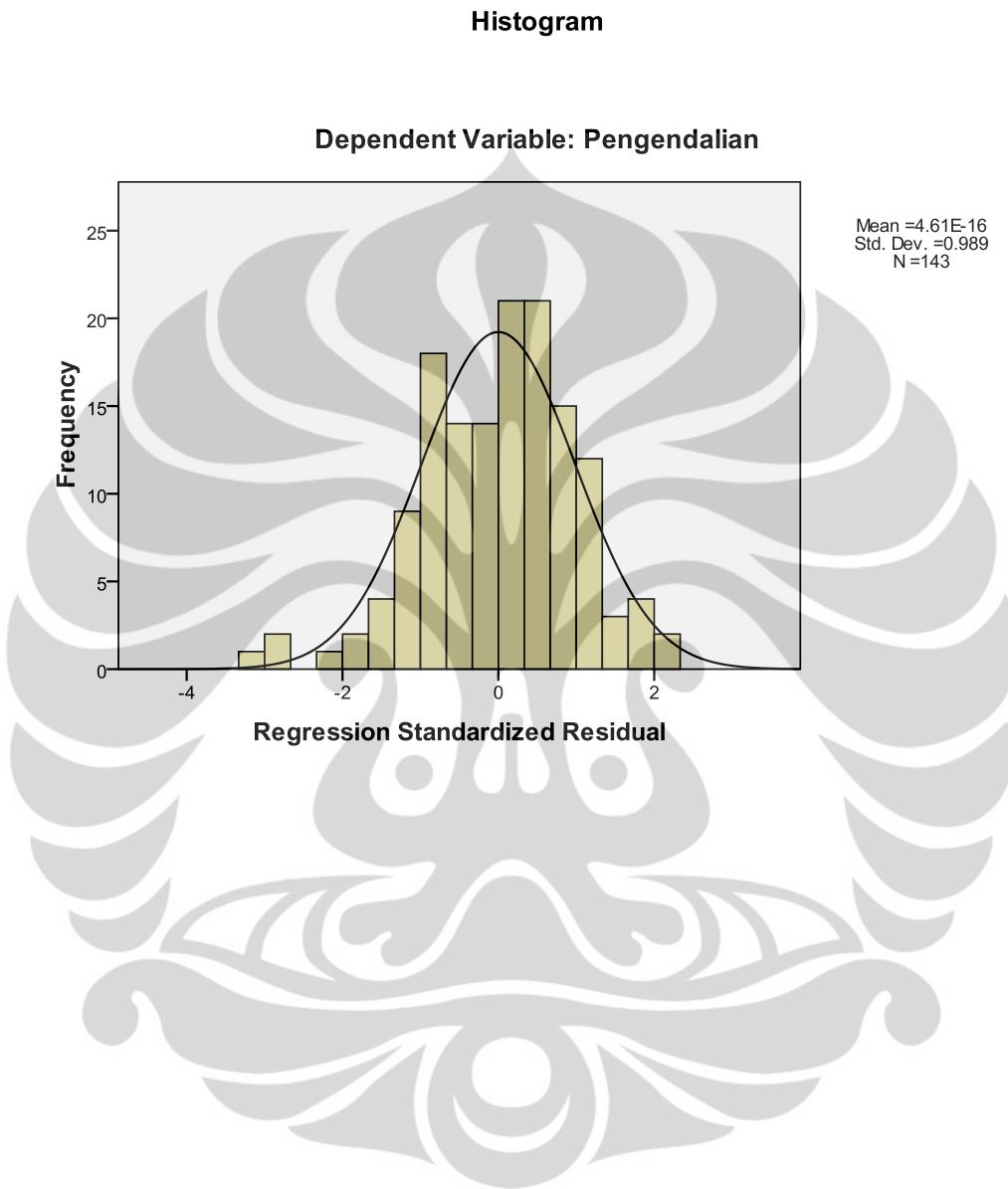
a. Dependent Variable: Pengendalian

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.51	69.04	62.31	1.919	143
Residual	-18.681	12.974	.000	5.730	143
Std. Predicted Value	-1.978	3.509	.000	1.000	143
Std. Residual	-3.226	2.240	.000	.989	143

a. Dependent Variable: Pengendalian

**HISTOGRAM MODEL I**  
 $(Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E)$

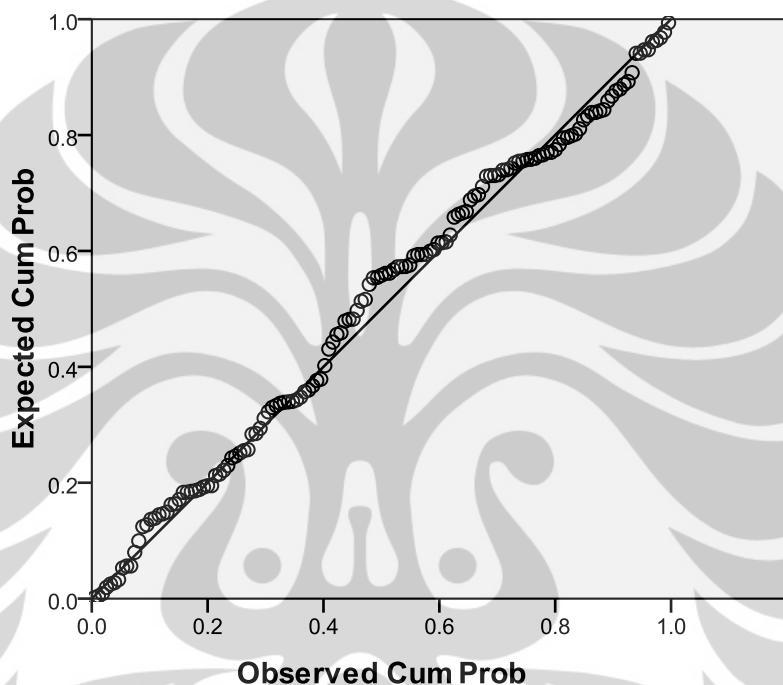


**UJI NORMALITAS MODEL II**

$$(Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E)$$

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Pengendalian**



### UJI MULTIKOLINIERITAS MODEL II

$$(Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E)$$

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	40.465	11.842	3.417	.000	17.045	63.885			
	Total_Independensi	.192	.092	.083	2.096	.000	-.089	.273	.872	1.147
	Total_Keahlian	.235	.085	.216	2.773	.000	-.403	-.068	.976	1.025
	Total_Lingkup	.248	.094	.209	2.624	0	.061	.435	.932	1.073
	Total_Perencanaan	.064	.207	.042	3.187	.000	-.101	.176	.958	1.044
	Total_Pelaporan	.139	.066	.166	2.109	.000	.009	.270	.958	1.044
	Pengalaman_Pimpinan	1.368	.425	.253	3.218	.000	.527	2.209	.955	1.047
	Ln_Anggaran	.150	.061	.014	2.459	.000	-.525	.626	.915	1.093

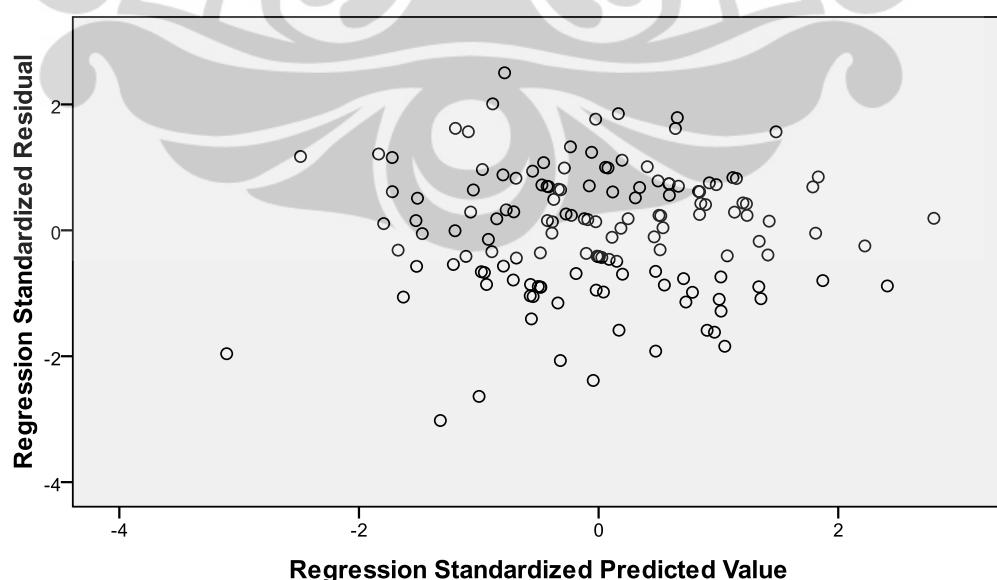
a. Dependent Variable: Pengendalian

### UJI HETEROKEDASTISITAS MODEL II

$$(Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E)$$

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Pengendalian**



Lampiran VII: Uji Regresi Berganda

**UJI REGRESI MODEL II**

$$(Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E)$$

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian	62.31	6.042	143
Total_Independensi	62.79	5.420	143
Total_Keahlian	63.08	5.535	143
Total_Lingkup	63.28	5.086	143
Total_Perencanaan	63.65	6.770	143
Total_Pelaporan	62.12	7.176	143
Pengalaman_Pimpinan	1.99	1.116	143
Ln_Anggaran	28.1324	1.66648	143

**Correlations**

		Pengendalian	Total_Independensi	Total_Keahlian	Total_Lingkup	Total_Perencanaan	Total_Pelaporan	Pengalaman_Pimpinan	Ln_Anggaran
Pearson Correlation	Pengendalian	1.000	.715	.827	.782	.747	.762	.813	.857
	Total_Independensi	.715	1.000	.101	.246	.017	-.095	-.012	.244
	Total_Keahlian	.827	.101	1.000	.099	.059	-.069	-.030	.022
	Total_Lingkup	.782	.246	.099	1.000	-.008	-.013	-.008	.092
	Total_Perencanaan	.747	.017	.059	-.008	1.000	.042	.179	.084
	Total_Pelaporan	.862	-.095	-.069	-.013	.042	1.000	.111	.112
	Pengalaman_Pimpinan	.813	-.012	-.030	-.008	.179	.111	1.000	.060
	Ln_Anggaran	.857	.244	.022	.092	.084	.112	.060	1.000
Sig. (1-tailed)									
N	Pengendalian	.	.123	.008	.007	.163	.008	.000	.155
	Total_Independensi	.123	.	.116	.002	.419	.128	.444	.002
	Total_Keahlian	.008	.116	.	.119	.242	.206	.363	.399
	Total_Lingkup	.007	.002	.119	.	.460	.439	.461	.138
	Total_Perencanaan	.163	.419	.242	.460	.	.307	.016	.160
	Total_Pelaporan	.008	.128	.206	.439	.307	.	.094	.092
	Pengalaman_Pimpinan	.000	.444	.363	.461	.016	.094	.	.239
	Ln_Anggaran	.155	.002	.399	.138	.160	.092	.239	.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_Anggaran, Total Keahlian, Pengalaman_ Pimpinan, Total Lingkup, Total Pelaporan, Total Perencanaan, Total Independensi <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.619	.384	1.179

a. Predictors: (Constant), Ln\_Anggaran, Total\_Keahlian, Pengalaman\_Pimpinan, Total\_Lingkup, Total\_Pelaporan, Total\_Perencanaan, Total\_Independensi

b. Dependent Variable: Pengendalian

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2057.727	7	293.961	12.692	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3126.735	135	23.161		
	Total	5184.462	142			

a. Predictors: (Constant), Ln\_Anggaran, Total\_Keahlian, Pengalaman\_Pimpinan, Total\_Lingkup, Total\_Pelaporan, Total\_Perencanaan, Total\_Independensi

b. Dependent Variable: Pengendalian

## Lampiran VII: Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.465	11.842		3.417	.000	17.045	63.885		
Total_Independensi	.192	.092	.083	2.096	.000	-.089	.273	.872	1.147
Total_Keahlian	.235	.085	.216	2.773	.000	-.403	-.068	.976	1.025
Total_Lingkup	.248	.094	.209	2.624	0	.061	.435	.932	1.073
Total_Perencanaan	.064	.207	.042	3.187	.000	-.101	.176	.958	1.044
Total_Pelaporan	.139	.066	.166	2.109	.000	.009	.270	.958	1.044
Pengalaman_Pimpinan	1.368	.425	.253	3.218	.000	.527	2.209	.955	1.047
Ln_Anggaran	.150	.061	.014	2.459	.000	-.525	.626	.915	1.093

a. Dependent Variable: Pengendalian

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	Total Independensi	Total Keahlian	Total Lingkup	Total Perencanaan	Total Pelaporan	Pengalaman Pimpinan	Ln Anggaran
1	1	7.749	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.211	6.057	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.96	.00
	3	.013	24.414	.00	.04	.03	.01	.01	.78	.01	.00
	4	.010	27.642	.00	.06	.01	.05	.85	.00	.03	.00
	5	.007	33.283	.00	.18	.77	.04	.02	.00	.00	.01
	6	.005	38.811	.00	.36	.01	.77	.00	.01	.00	.02
	7	.004	47.035	.03	.34	.04	.03	.06	.14	.00	.59
	8	.001	79.002	.97	.02	.13	.10	.06	.07	.00	.38

a. Dependent Variable: Pengendalian

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.03	68.90	62.31	2.288	143
Residual	-17.572	12.781	.000	5.592	143
Std. Predicted Value	-3.181	2.881	.000	1.000	143
Std. Residual	-3.064	2.228	.000	.975	143

a. Dependent Variable: Pengendalian

### HISTOGRAM MODEL II

$$(Y = \beta_0 + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{1.3}X_{1.3} + \beta_{1.4}X_{1.4} + \beta_{1.5}X_{1.5} + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + E)$$

**Histogram**

**Dependent Variable: Pengendalian**

